

Growing with Agility

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group", "Company", or "TBIG") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2020, the Company had 31,850 tenants and 16,265 telecommunications sites. The Company's telecommunications sites comprised of 16,155 telecommunications towers and 110 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group", "Perseroan", atau "TBIG") adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 31.850 penyewaan dan 16.265 site telekomunikasi per 31 Desember 2020. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 16.155 menara telekomunikasi dan 110 jaringan IBS.

Table of Contents

Daftar Isi



Our Company Perusahaan Kami

Vision, Mission and Core Values <i>Visi, Misi dan Nilai Inti</i>	6
Brief History <i>Sejarah Singkat</i>	8
Significant Events in 2020 <i>Peristiwa Penting 2020</i>	10
Awards and Certification <i>Penghargaan dan Sertifikasi</i>	12
Financial and Operational Highlights <i>Ikhtisar Keuangan dan Operasional</i>	14
Summary of Debt Facilities <i>Ringkasan Fasilitas Pinjaman</i>	18
Corporate Structure <i>Struktur Perusahaan</i>	20



Our Reports Laporan-laporan Kami

The Board of Commissioners Report <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	24
The Board of Directors Report <i>Laporan Direksi</i>	28
Management Discussion and Analysis <i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i>	32
• Operational Performance <i>Kinerja Operasional</i>	32
• Typical Process and Timeline to Build a New Tower <i>Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru</i>	34
• Financial Performance <i>Kinerja Keuangan</i>	36
• Business Outlook <i>Prospek Usaha</i>	52



Our People Sumber Daya Manusia Kami

• Management (Organization) Structure <i>Struktur Manajemen (Organisasi)</i>	64
• The Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	66
• The Board of Commissioners Profile <i>Profil Dewan Komisaris</i>	68
• The Board of Directors <i>Direksi</i>	72
• The Board of Directors Profile <i>Profil Direksi</i>	74
• Human Resources and Learning <i>Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran</i>	79
• TBIG 2020 Company Pictures <i>Foto-Foto Kegiatan TBIG 2020</i>	88



Our Governance and Risk Management

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kami

• Good Corporate Governance <i>Tata Kelola Perusahaan</i>	92
• Risk Management <i>Manajemen Risiko</i>	117



Our Community

Komunitas Kami

• Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS) <i>Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)</i>	124
• Community Investments <i>Investasi Masyarakat / Tanggung Jawab Sosial</i>	128



Corporate Information

Informasi Perusahaan

• Business Activities <i>Kegiatan Usaha</i>	136
• Share Listings Chronology <i>Kronologi Pencatatan Saham</i>	137
• Bond Listings Chronology <i>Kronologi Pencatatan Obligasi</i>	140
• 2020 Stock Highlights <i>Ikhtisar Saham 2020</i>	144
• Shareholder Composition <i>Komposisi Pemegang Saham</i>	146
• Corporate Data <i>Data Perseroan</i>	148
• Subsidiaries <i>Anak Perusahaan</i>	150
• Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals <i>Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal</i>	153
• Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2020 Annual Report <i>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk</i>	154

Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasi





Vision, Mission & Core Values

Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti

Vision

Visi

To be a leading and sustainable Information & Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service company.

Menjadi perusahaan yang terdepan dan berkelanjutan dalam memberikan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

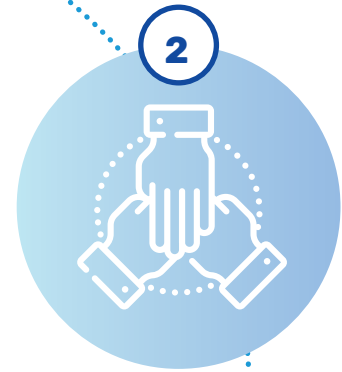
Mission

Misi

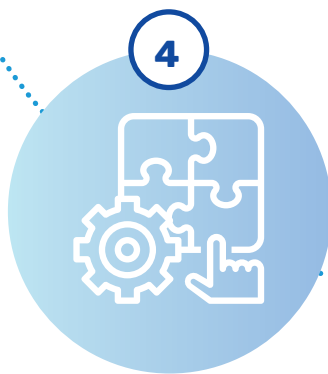
Partnering with customers to enable them to excel in their services through our premier infrastructure and solutions.

Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas.

Care and Responsibility
Kepedulian dan Tanggung Jawab



Core Values
Nilai-Nilai Inti



Integrity
Integritas

Teamwork
Kerja Sama

Solution-Focused
Berfokus pada Penyelesaian Masalah

Strive for Excellence
Berusaha Menjadi yang Terbaik



Brief History

Sejarah Singkat

2004

- Establishment of Tower Bersama Group
- Acquisition of PT Telenet Internusa
- First contracts with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") signed
- Pendirian Tower Bersama Group
- Akuisisi PT Telenet Internusa
- Kontrak Perdana dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") ditandatangani

2005

- Focus on organic growth (build-to-suit)
- Fokus Dalam Pertumbuhan Organik (build-to-suit)

2006

- Acquisition of PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") (now PT Smartfren Telecom Tbk) core Tower Assets
- First contracts with PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") and PT Mobile-8 Telecom (now PT Smartfren Telecom Tbk) signed
- Akuisisi aset menara utama dari PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk)
- Kontrak perdana dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") dan PT Mobile-8 Telecom (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk) ditandatangani

2009

- First contracts with PT Indosat Tbk ("Indosat") signed
- Acquisition of the final set of PT Prima Media Selaras assets
- Kontrak Perdana dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") ditandatangani
- Akuisisi tahap final aset PT Prima Media Selaras

2008

- Acquisition of the first set of PT Prima Media Selaras' assets
- Akuisisi tahap pertama aset PT Prima Media Selaras

2007

- Acquisition of PT Bali Telekom
- First contracts with PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (now PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunication (now PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) and PT XL Axiata Tbk ("XL") signed
- Akuisisi PT Bali Telekom
- Kontrak perdana dengan PT natrindo Telepon Seluler ("nTS") (sekarang PT axis Telekom Indonesia ("axis")), PT hutchison CP Telecommunication (sekarang PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) dan PT XL Axiata Tbk ("XL") ditandatangani

2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

2011

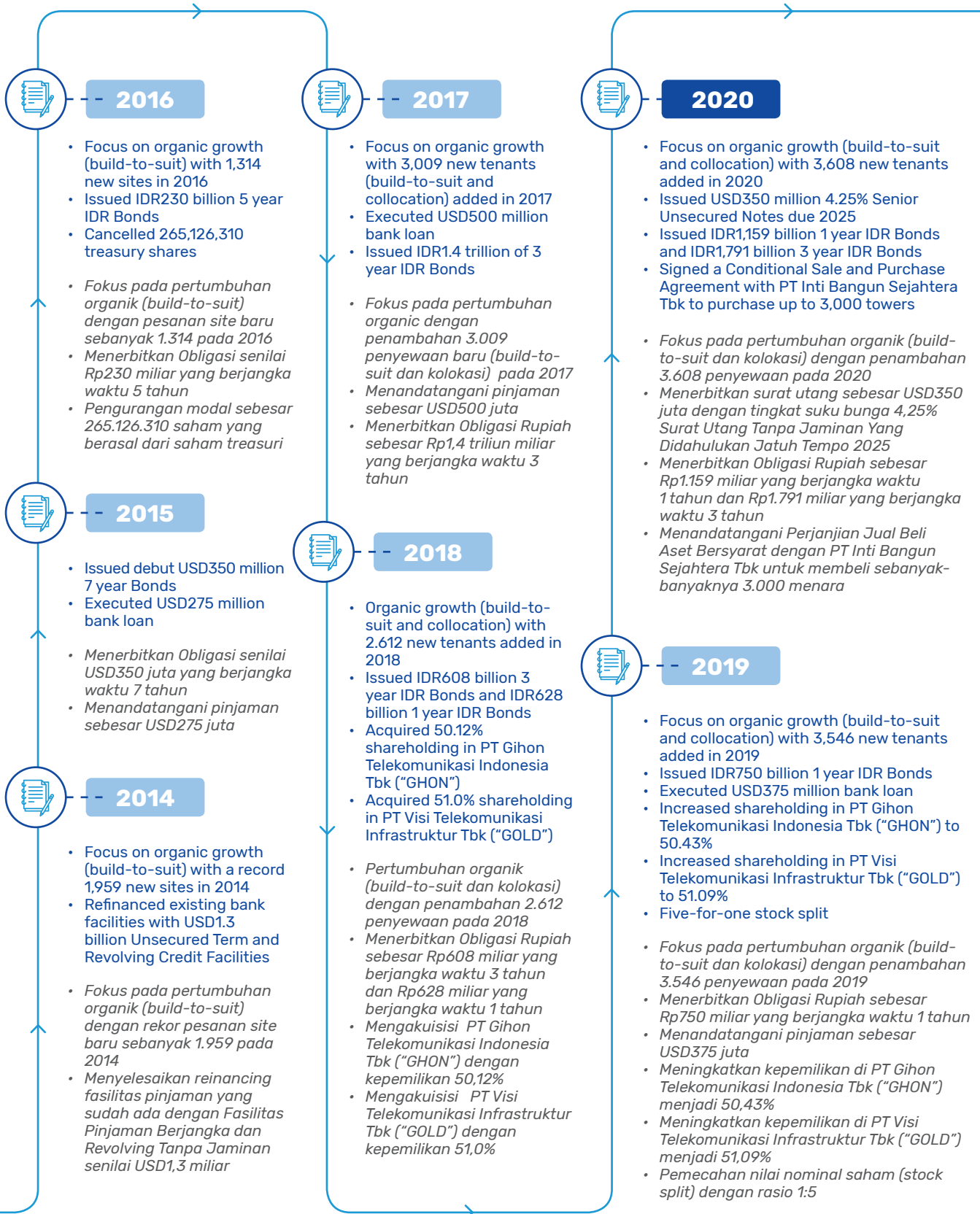
- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Obtained OHSAS 18001:2007 certification standards for Occupational Health and Safety Standard
- Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan

2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from Indosat
- Akuisisi 2.500 aset menara dari Indosat

2013

- Focus on organic growth (build-to-suit) with a record 1,811 new sites in 2013
- Issued debut USD300 million 5 year Bonds
- Issued debut IDR740 billion IDR Bonds
- Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit). Mencatat pesanan site baru tertinggi sebanyak 1.811 dalam setahun
- Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun
- Menerbitkan Obligasi senilai Rp740 miliar





Significant Events in 2020

Peristiwa Penting 2020

JAN JANUARI

The Company issued an unrated USD350 million 4.25% Senior Unsecured Notes due 2025 on January 21.

Perseroan telah menerbitkan surat utang yang tidak berperingkat sebesar USD350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25% Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2025 pada tanggal 21 Januari.

MAR MARET

The Company issued IDR1.5 trillion of Continuous Bonds III Phase IV Year 2020 on March 24, consisting of IDR633 billion (370 days) at a fixed interest rate of 6.25% and IDR867 billion (3 years) at a fixed interest rate of 7.75%. The TBIG Bond III Phase IV obtained an AA- rating from Fitch Indonesia at the time of issuance and was upgraded to AA+ in November.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp1,5 triliun yang terdiri dari Rp633 miliar pada tingkat kupon tetap 6,25% untuk tenor 370 hari dan Rp867 miliar pada tingkat kupon tetap 7,75% untuk tenor 3 tahun pada tanggal 24 Maret. Obligasi TBIG III Tahap IV ini memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia pada saat penerbitan dan telah dinaikkan ke AA+ pada bulan November.

MAY MEI



The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the Company's Head Office in Jakarta on May 18.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di kantor pusat Perseroan, Jakarta pada tanggal 18 Mei.

JUN JUNI

The Company paid a final dividend of IDR606 billion for Financial Year 2019 on June 19.

Perseroan membagikan dividen final untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp606 miliar pada tanggal 19 Juni.

SEP

SEPTEMBER

- The Company issued IDR700 billion of Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 on September 8, consisting of IDR231 billion (370 days) at a fixed interest rate of 6.30% and IDR469 billion (3years) at a fixed interest rate of 8.0%. The TBIG Bond IV Phase I obtained an AA- rating from Fitch Indonesia at the time of issuance and was upgraded to AA+ in November.
- The Company held its Annual Public Expose on September 28.
- *Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari Rp231 miliar pada tingkat kupon tetap 6,3% untuk tenor 370 hari dan Rp469 miliar pada tingkat kupon tetap 8,0% untuk tenor 3 tahun pada tanggal 8 September. Obligasi TBIG IV Tahap I ini memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia pada saat penerbitan dan telah dinaikkan ke AA+ pada bulan November.*
- *Perseroan mengadakan Public Expose Tahunan pada tanggal 28 September.*

NOV

NOVEMBER



- The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at the Company's Head Office in Jakarta on November 12.
- Fitch Ratings upgraded the Company's Foreign Currency Long-term Ratings to Investment Grade 'BBB- / Stable'. Fitch Ratings Indonesia upgrades the Company's National Long-Term Rating to 'AA+(idn) / Stable' on November 23.
- *Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") di kantor pusat Perseroan di Jakarta pada tanggal 12 November.*
- *Fitch Ratings menaikkan peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing ke investment grade 'BBB- / Stabil'. Fitch Ratings Indonesia telah menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang ke 'AA+(idn) / Stabil' pada tanggal 23 November.*

DEC

DESEMBER

- The Company issued IDR750 billion of Continuous Bonds IV Phase II Year 2020 on December 2, consisting of IDR295 billion (370 days) at a fixed interest rate of 5.75% and IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25%. The TBIG Bond IV Phase II obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.
- The Group signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to purchase up to 3,000 towers on December 21.
- *Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari Rp295 miliar pada tingkat kupon tetap 5,75% untuk tenor 370 hari dan Rp455 miliar pada tingkat kupon tetap 7,25% untuk tenor 3 tahun pada tanggal 2 Desember. Obligasi TBIG IV Tahap II ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.*
- *Pada tanggal 21 Desember, Tower Bersama Group menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara.*



Awards and Certification

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS

Penghargaan



THE ECONOMICS

CSR Brand Equity - Gold Award for the Telecommunication Industry category



Brand Finance & SWA Magazine

Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2020



Economic Review

1st Best Public Company for Non-Building Construction in the Indonesia Finance Award III 2020 (IFA-III-2020)



Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia Awards 2020 for Non-Building Construction category



IT Works

Top Digital Awards 2020 in the IT Infrastructure Sector #Level Stars 4 category and the Top Leader on Digital Business 2020



Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)

6 Platinum and 2 Gold Awards for TBIG in TKMPN XXIV 2020

CERTIFICATIONS

Sertifikasi



ISO 9001:2015

Quality Management System
Sistem Manajemen Mutu



ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



ISO 14001:2015

Environmental Management System
Sistem Manajemen Lingkungan



ISO 26000:2010

Guidance on Social Responsibility
Pedoman Tanggung Jawab Sosial



Financial and Operational Highlights ¹

Ikhtisar Keuangan dan Operasional ¹

(in IDR billions, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position	2018	2019	2020	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Total Asset	29,113.7	30,871.7	36,521.3	Jumlah Aset
Total Liabilities	25,434.2	25,348.4	27,217.5	Jumlah Kewajiban
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	3,370.7	4,993.6	8,709.7	Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	308.9	529.7	594.2	Kepentingan Non-Pengendali
Debt ²	23,021.8	23,141.9	24,077.8	Pinjaman ²
Debt (hedged basis) ³	20,452.2	21,785.4	22,922.6	Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) ³
Net Debt ⁴	22,801.2	22,616.6	23,130.5	Pinjaman Bersih ⁴
Net Debt (hedged basis) ⁵	20,231.6	21,260.2	21,975.3	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) ⁵

Consolidated Statements of Comprehensive Income	2018	2019	2020	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Revenue	4,318.1	4,698.7	5,327.7	Pendapatan
Cost of Revenue	784.1	903.5	1,093.1	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	3,534.1	3,795.3	4,234.6	Laba Kotor
Operating Expenses	381.5	426.4	418.6	Beban Usaha
EBITDA ⁶	3,719.9	4,010.6	4,617.1	EBITDA ⁶
Income from Operations	3,152.6	3,368.9	3,816.0	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(2,135.6)	(2,146.3)	(2,306.5)	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	1,017.0	1,222.6	1,509.5	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(314.3)	(356.5)	(442.9)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Net Profit for Current Year	702.6	866.1	1,066.6	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:				Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
Equity Holder of the Parent Company	680.6	819.5	1,009.6	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	22.1	46.7	57.0	Kepentingan Non-Pengendali
Total Comprehensive Income Attributable to:	1,772.6	2,398.8	4,398.8	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
Equity Holder of the Parent Company	1,740.5	2,285.1	4,323.3	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	32.1	113.7	75.5	Kepentingan Non-Pengendali

Share Data	2018	2019	2020	Data Saham
Number of Shares Outstanding	4,531,399,889	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham Beredar
Treasury Shares	190,458,400	1,025,945,500	1,025,945,500	Jumlah Saham Treasuri

Notes:

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
- Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate
- Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
- Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya
- Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

Growth Ratio (%)	2018	2019	2020	Rasio Pertumbuhan (%)
Revenue	7.3	8.8	13.4	Pendapatan
Gross Profit	5.3	7.4	11.6	Laba Kotor
EBITDA	6.4	7.8	15.1	EBITDA
Income from Operations	4.7	6.9	13.3	Laba dari Operasi
Total Asset	13.7	6.0	18.3	Jumlah Aset
Total Liabilities	13.5	(0.3)	7.4	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	9.2	48.1	74.4	Jumlah Ekuitas

Financial Ratio	2018	2019	2020	Rasio Keuangan
Gross Profit /Revenue	81.8%	80.8%	79.5%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	86.1%	85.4%	86.7%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	73.0%	71.7%	71.6%	Laba dari Operasi/pendapatan
Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁷	5.1x	5.0x	4.5x	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁷
Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁸	3.3x	3.3x	1.9x	Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁸
Liabilities/Assets	0.9	0.8	0.7	Liabilitas/ Jumlah Aset
Return on Asset	2.6%	2.9%	3.2%	Laba / Asset
Liabilities /Equity	7.5	5.1	3.1	Liabilitas/Ekuitas
Return on Equity	21.1%	19.6%	14.7%	Laba/Ekuitas
Current Ratio	0.32	0.53	0.23	Rasio Lancar
Earnings Per Share	31.26	39.26	48.4	Laba per Saham

Tenancy Ratios	2018	2019	2020	Rasio Kolokasi
Total Telecommunications Sites	15,091	15,589	16,265	Jumlah Sites Telekomunikasi
Total Tenancies	25,518	28,740	31,850	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	15,032	15,473	16,155	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	25,459	28,624	31,740	Jumlah Penyewa Menara
Tenancies Ratio ⁹	1.69	1.85	1.96	Rasio Kolokasi ⁹

5. Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts

6. EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation

7. Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2020, 2019, and 2018 were IDR21,975 billion; IDR21,260 billion; and IDR20,232 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2020, 2019, and 2018 were IDR4,851 billion IDR4,217 billion; and IDR3,954 billion respectively

8. Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2020, 2019, and 2018 were IDR9,019 billion; IDR13,948 billion; and IDR13,042 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2020, 2019, and 2018 were IDR4,851 billion IDR4,217 billion; and IDR3,954 billion respectively

9. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites

5. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya

6. EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi

7. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 adalah masing-masing Rp 21.975 miliar; Rp21.260 miliar; dan Rp20.232 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 adalah masing-masing Rp4.851 miliar; Rp4.217 miliar; dan Rp3.954 miliar

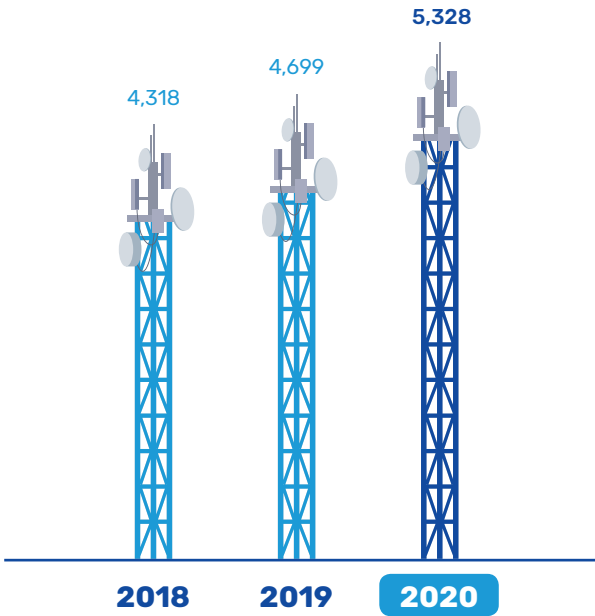
8. Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 adalah masing-masing Rp9.019 miliar; Rp13.948 miliar; dan Rp13.042 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 adalah masing-masing Rp4.851 miliar; Rp4.217 miliar; dan Rp3.954 miliar

9. Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara



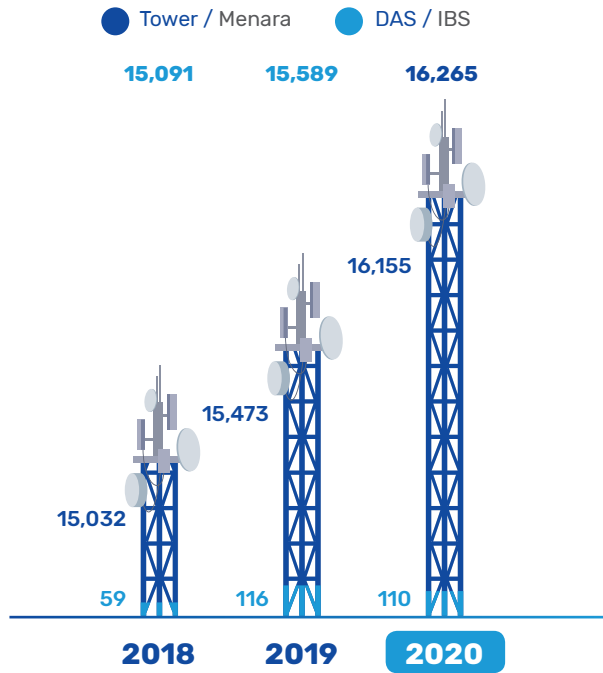
Revenue (IDR bn)

Pendapatan (Rp miliar)



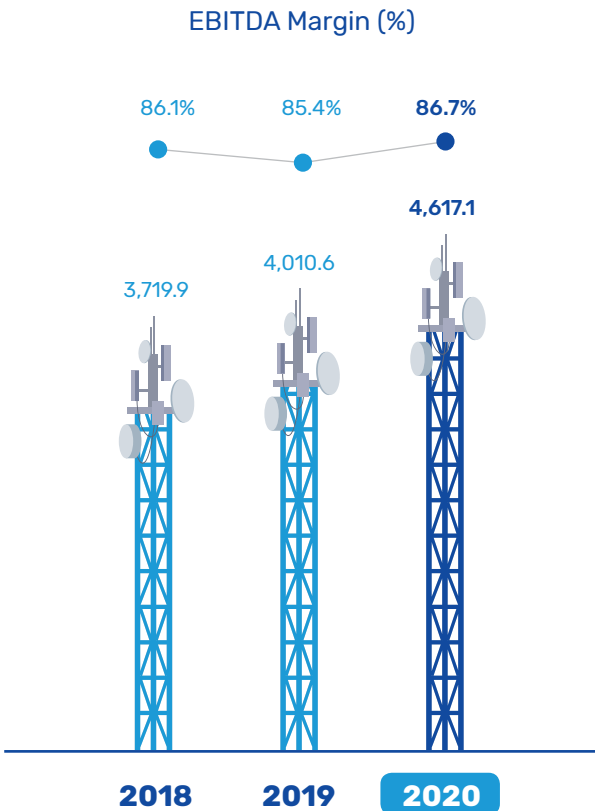
Breakdown of Sites

Jumlah Site



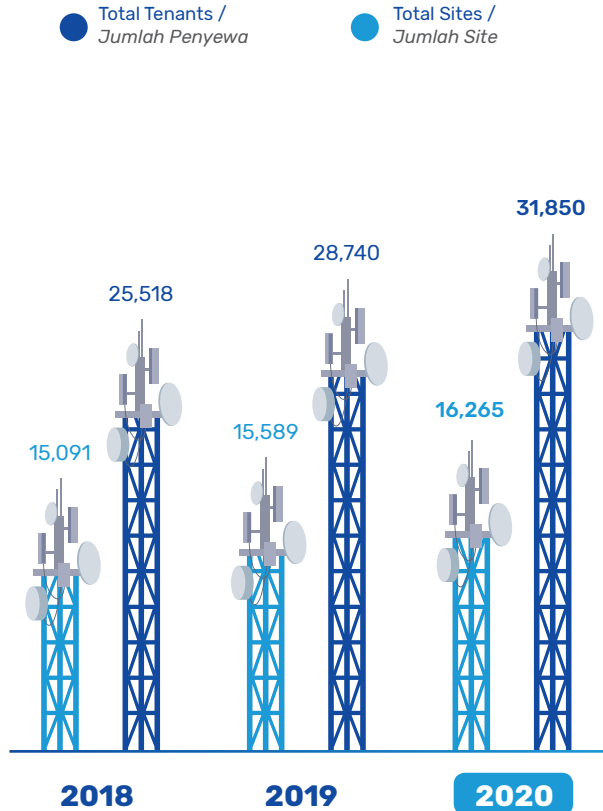
EBITDA (IDR bn) & EBITDA Margin (%)

EBITDA (Rp miliar) & MARJIN EBITDA (%)



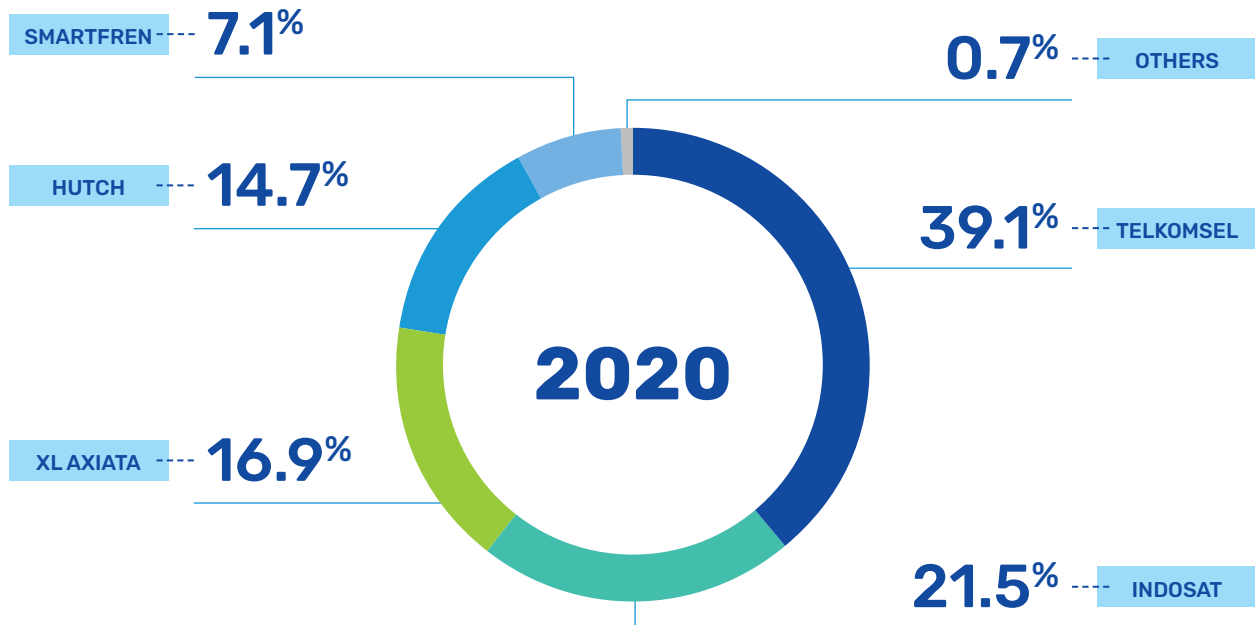
Total Sites and Tenants

Jumlah Site dan Penyewa



2020 Revenue Breakdown by Customer

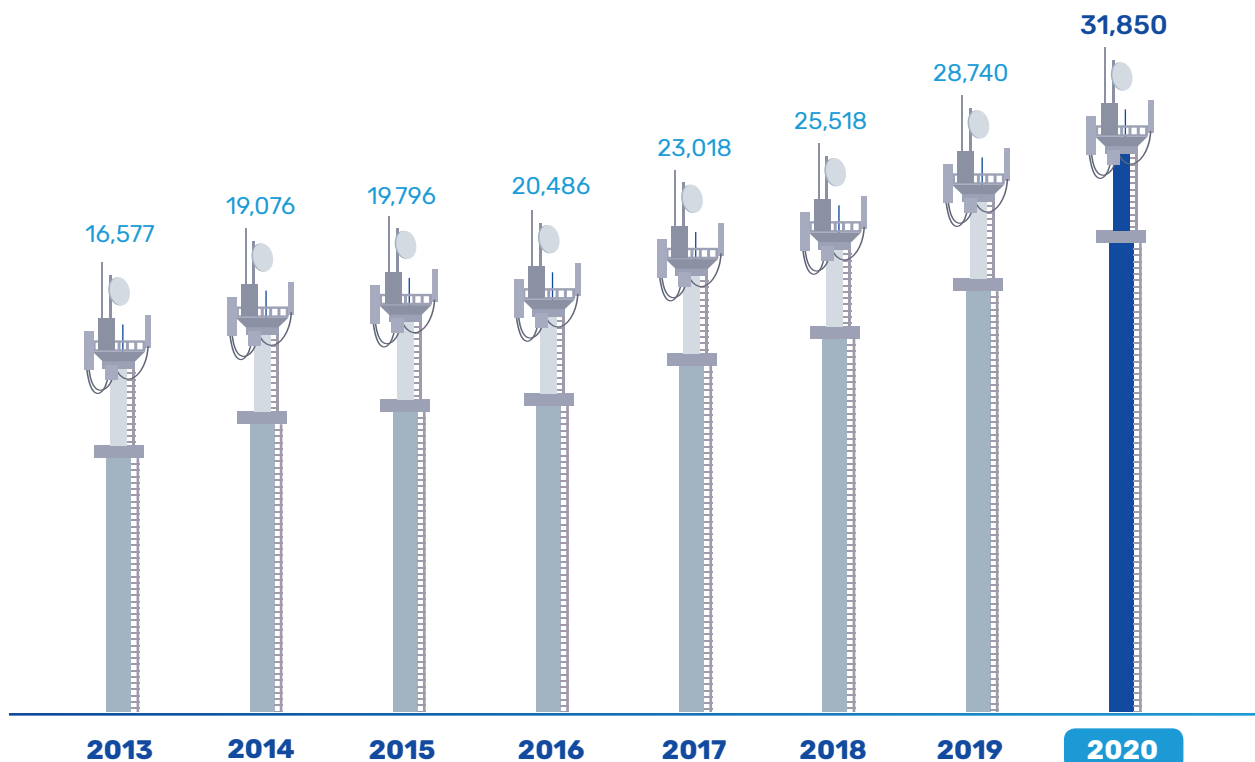
Rincian Pendapatan 2020 Per Pelanggan



Number of Tenants

Jumlah Penyewa

Operational data as of December 31 / Data operasional per 31 Desember





Summary of Debt Facilities

Ringkasan Fasilitas Pinjaman

Debt Utang	Type Jenis	Final Maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Coupon Bunga	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2020 Saldo per 31 Des 2020
Facility B Fasilitas B	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2022 Juni 2022	Libor+1.75%	USD100 mn	USD91.9 mn
Facility D Fasilitas D	Term Loan Term Loan	June 2021 Juni 2021	Libor+2.00%	USD275 mn	USD275 mn
USD200 million USD200 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2022 Juni 2022	Libor+1.75%	USD200 mn	USD74 mn
USD375 million USD375 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	January 2025 Januari 2025	Libor+1.75%	USD375 mn	USD292.1 mn
Total USD Senior Debt / Total Pinjaman Senior USD				USD950 mn	USD733.0 mn
2022 Notes Surat Utang 2022	USD Bond Obligasi Berdenomiasi USD	February 2022 Februari 2022	5.25%	USD350 mn	USD350 mn
2025 Notes Surat Utang 2025	USD Bond Obligasi Berdenomiasi USD	January 2025 Januari 2025	4.25%	USD350 mn	USD350 mn
Total USD Bond / Total Obligasi Berdenominasi USD				USD700 mn	USD700 mn

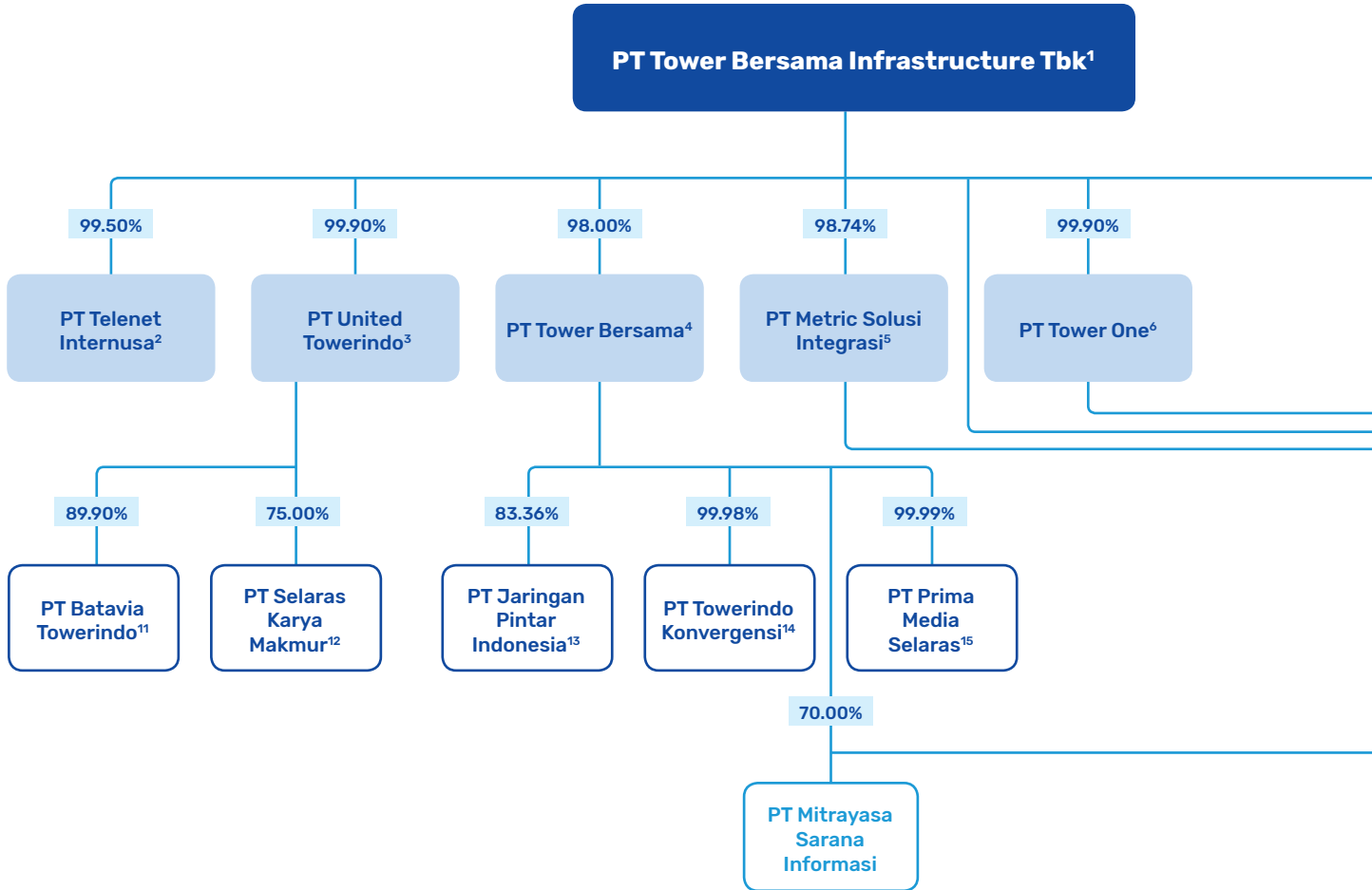
Debt Utang	Type Jenis	Final Maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Coupon Bunga	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2020 Saldo per 31 Des 2020
Continuous Bonds II Phase I <i>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I</i>	IDR Bond <i>Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>	July 2021 <i>Juli 2021</i>	9.25%	IDR230 bn	IDR230 bn
Continuous Bonds III Phase I <i>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I</i>	IDR Bond <i>Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>	July 2021 <i>Juli 2021</i>	8.50%	IDR608 bn	IDR608 bn
Continuous Bonds III Phase IV <i>Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV</i>	IDR Bond <i>Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	6.25%	IDR633 bn	IDR633 bn
		March 2023 <i>Maret 2023</i>	7.75%	IDR867 bn	IDR867 bn
Continuous Bonds IV Phase I <i>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I</i>	IDR Bond <i>Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	6.30%	IDR231 bn	IDR231 bn
		September 2023 <i>September 2023</i>	8.00%	IDR469 bn	IDR469 bn
Continuous Bonds IV Phase II <i>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II</i>	IDR Bond <i>Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>	December 2021 <i>Desember 2021</i>	5.75%	IDR295 bn	IDR295 bn
		December 2023 <i>Desember 2023</i>	7.25%	IDR455 bn	IDR455 bn
Total IDR Bonds / Total Obligasi Berdenominasi Rupiah				IDR3,788 bn	IDR3,788 bn
GHON	Revolving Credit Facility <i>Revolving Credit Facility</i>	October 2021 <i>Oktober 2021</i>	JIBOR + 1.75%	IDR50 bn	-
GHON	Revolving Credit Facility <i>Revolving Credit Facility</i>	January 2021 <i>Januari 2021</i>	JIBOR + 2.50%	IDR100 bn	IDR24.8 bn
GHON	Revolving Credit Facility <i>Revolving Credit Facility</i>	December 2025 <i>Desember 2025</i>	JIBOR + 2.75%	IDR50 bn	IDR36.5 bn
Total IDR Bank Loan / Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah				IDR200bn	IDR61.3 bn

- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- All of our Loan and Bond covenants are calculated using Debt (hedged basis) which values USD Debt at their hedged exchange rate.
- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindungi nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang
- Semua pembatasan (covenants) dari pinjaman bank dan obligasi kami menggunakan saldo pinjaman (kurs lindung nilai) dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.



Corporate Structure

Struktur Perusahaan



1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)

2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera

Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera

3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama

Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama

4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia

Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia

5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama

Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama

6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia

Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia

7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama

Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama

8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama

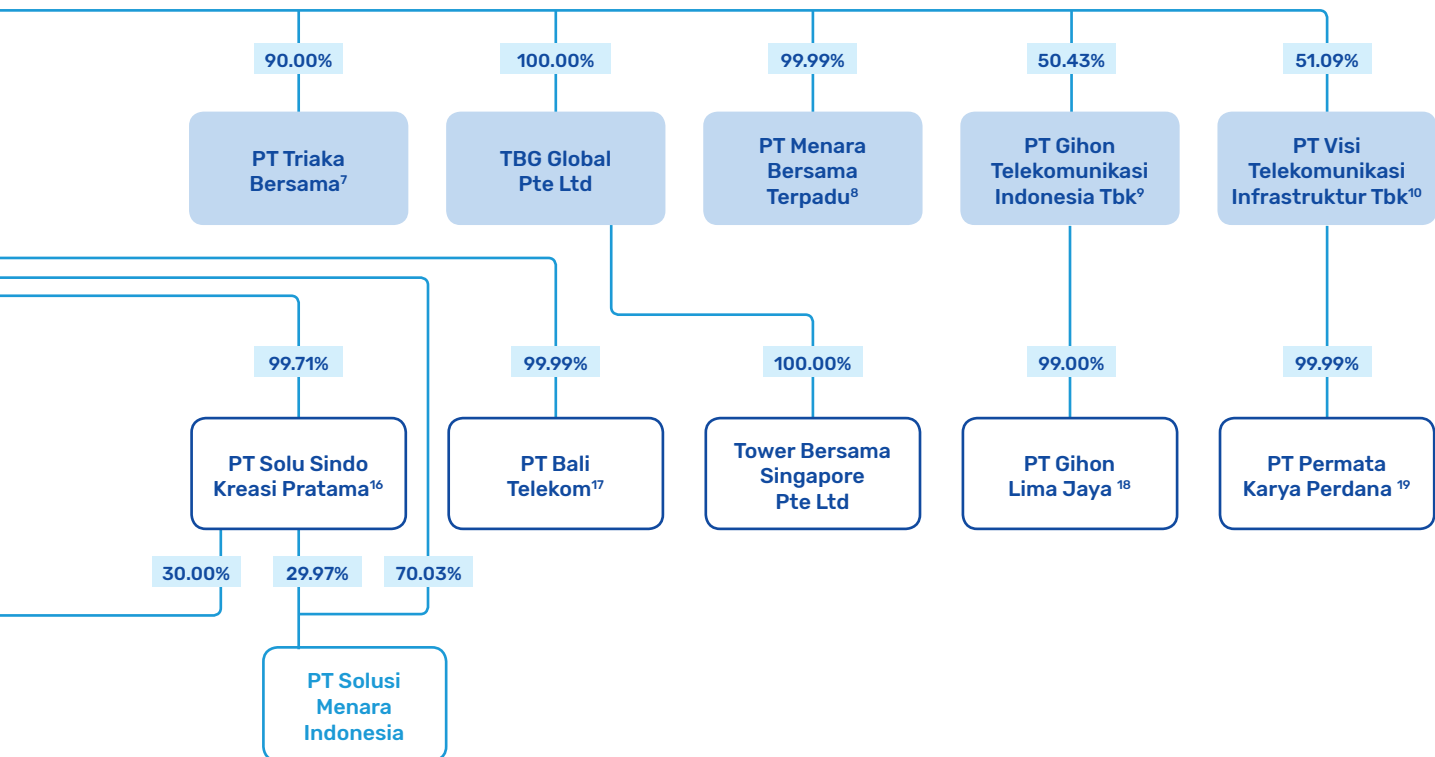
Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama

9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public

Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat

10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Scavino Ventures Limited, and public

Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Scavino Ventures Limited, dan masyarakat



11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama
Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama

12. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama. The legal entity status has ended / liquidated as of March 22, 2021
Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama. Status badan hukum telah berakhir / dilikuidasi per tanggal 22 Maret 2021

13. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 16.64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

14. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

15. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

16. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar

17. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

18. Remaining 1.0% of PT Gihon Lima Jaya owned by PT Gihon Nusantara Tujuh
Sisa 1,0% dari PT Gihon Lima Jaya dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh

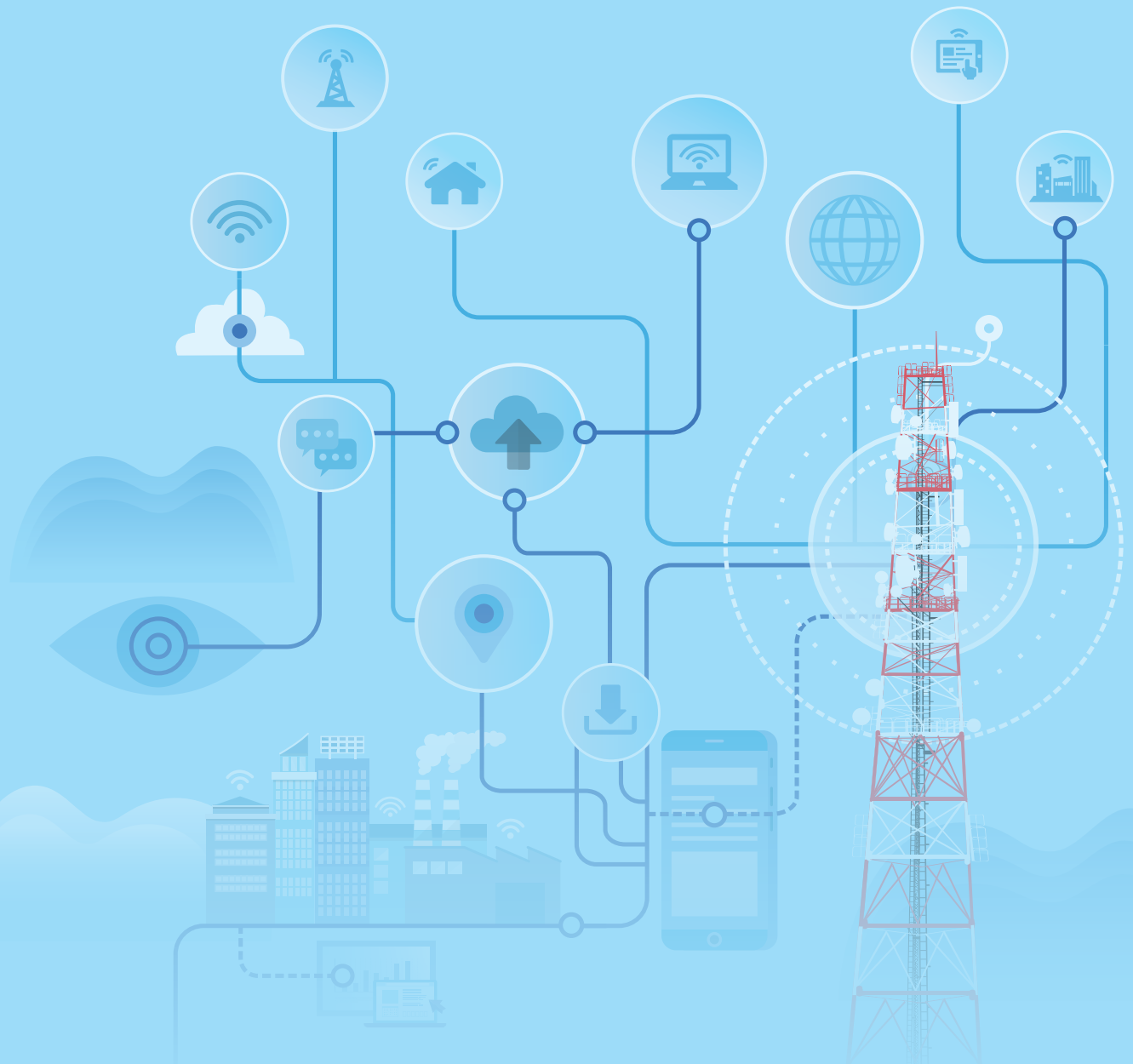
19. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti
Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti



Nasanapura

OUR REPORT

LAPORAN-LAPORAN KAMI





The Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

To Our Shareholders, Para Pemegang Saham yang Terhormat,

In these extremely challenging times, I would like to share our heartfelt support and solidarity with you and your families. The COVID-19 pandemic continues to produce uncertainty, stress and trauma in our communities. While the health and safety of our employees and communities has always been a priority at the Group and this pandemic has brought on new challenges and uncertainties. In response to the COVID-19 pandemic, our management team quickly implemented business continuity plans to ensure we have sufficient resources to keep our operations running safely. We are extremely proud of and grateful to our teams who continue to work to ensure business continuity.

Di waktu yang sangat menantang ini, saya ingin memberikan dukungan dan solidaritas sepenuh hati kami kepada Anda dan keluarga Anda. Pandemi COVID-19 terus memberikan ketidakpastian, stres, dan trauma di masyarakat kita. Meskipun kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat sekitar selalu menjadi prioritas di Grup dan pandemi ini telah membawa tantangan dan ketidakpastian baru. Dalam menanggapi pandemi COVID-19, tim manajemen kami segera menerapkan rencana kesinambungan bisnis untuk memastikan kami memiliki sumber daya yang cukup untuk menjaga supaya operasional kami berjalan dengan aman. Kami sangat bangga dan berterima kasih kepada tim kami yang terus bekerja untuk memastikan kelangsungan bisnis.

We are following the advice of all governments and public health authorities, and have proactively implemented a range of precautionary measures, from stringent sanitation and cleaning protocols, to workplace distancing, temperature checks and access controls in offices. We provide personal protective equipment and other supporting gear for all of our employees, whether on the field or at our headquarters as well as conducting regular health checks and screenings of our employees.

As a tower company, our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions. As such, the COVID-19 pandemic has not negatively impacted our financial or operational results for the financial year 2020.

At Tower Bersama, 2020 was another record year of organic growth, adding added 3,608 gross tenancies consisting of 835 telecommunication sites and 2,773 collocations. With this substantial growth in collocations, our tenancy ratio has risen from 1.85 at the end of 2019 to 1.96 at the end of 2020.

The COVID-19 pandemic has highlighted the renewed requirement for accelerated investments in the Indonesian wireless infrastructure. Similar to other countries, Indonesia has seen increased mobile data demand due to work-from-home and distance learning to prevent the spread of the virus. As more people connect to their devices that require greater speed and bandwidth, our telecommunication operators continue to densify their existing networks in Java and make additional significant investments to improve their 3G/4G networks in key regions outside of Java.

We have the flexibility to continue to grow organically, finance acquisitions, refinance debt and continue shareholder return initiatives. The business has strong operational cashflows and we have in place sufficient committed and undrawn Revolving Credit Facilities. In 2020, we spent IDR606 billion in cash dividends and expect to continue these shareholder initiatives.

Kami mengikuti saran dari pemerintah dan pejabat kesehatan masyarakat, dan telah secara proaktif menerapkan berbagai tindakan pencegahan, dari protokol sanitasi dan pembersihan yang ketat, hingga jarak tempat kerja, pemeriksaan suhu, dan akses yang terkontrol di kantor. Kami menyediakan alat pelindung diri dan perlengkapan pendukung lainnya untuk semua karyawan kami, baik di lapangan maupun di kantor pusat kami serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dan skrining terhadap karyawan kami.

Sebagai perusahaan menara, pendapatan kami berdasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner yang terbatas. Dengan demikian, pandemi COVID-19 tidak berdampak negatif pada hasil keuangan maupun operasional kami untuk tahun buku 2020.

Di Tower Bersama, 2020 merupakan tahun rekor pertumbuhan organik, dengan penambahan 3.608 penyewaan gross yang terdiri dari 835 sites telekomunikasi dan 2.773 kolokasi. Dengan pertumbuhan kolokasi yang substansial ini, rasio kolokasi kami telah meningkat dari 1,85 pada akhir tahun 2019 menjadi 1,96 pada akhir tahun 2020.

Pandemi COVID-19 telah menyoroti kebutuhan untuk percepatan investasi di infrastruktur nirkabel Indonesia. Serupa dengan negara lain, Indonesia juga mengalami peningkatan permintaan data seluler karena kegiatan bekerja dari rumah (WFH) dan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus. Dengan semakin banyak orang terhubung ke perangkat mereka yang membutuhkan kecepatan dan bandwidth yang lebih tinggi, operator telekomunikasi kami terus memadatkan jaringan mereka yang ada di Jawa dan melakukan investasi tambahan yang signifikan untuk meningkatkan jaringan 3G/4G mereka di wilayah utama di luar Jawa.

Kami memiliki fleksibilitas untuk terus tumbuh secara organik, membiayai akuisisi, membiayai kembali utang dan melanjutkan inisiatif pengembalian pemegang saham. Bisnis ini memiliki arus kas operasional yang kuat dan kami memiliki Fasilitas Kredit Revolving yang berkomitmen dan belum ditarik yang cukup. Pada tahun 2020, kami mendistribusikan Rp606 miliar dalam bentuk dividen tunai dan berharap untuk melanjutkan inisiatif pemegang saham ini.



In November 2020, Fitch International upgraded the Long-Term Foreign and Local-Currency Issuer Default Rating of TBIG to 'BBB-' / 'AA+(idn)', with a Stable Outlook, highlighting our business resilience amidst the Covid-19 pandemic. Subsequently, we did our first transaction as an Investment Grade issuer with a USD300 million, 2.75% senior unsecured 5-year note and an IG style covenant package in January 2021. This was the tightest ever ex-sovereign print from Indonesia in the public USD market and priced inside our own USD secondary curve. In the first quarter of 2021, we successfully refinanced existing bank facilities as well as accessed both the USD and IDR bond markets. These multiple capital market transactions have substantially pushed back our debt maturities and will materially reduce our financing costs.

Although we have historically focused on growing organically, at the end of December 2020, we signed a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") for the purchase of up to 3,000 towers, for a consideration of IDR3,975 billion. This acquisition complements our core strategy and adds additional revenue and EBITDA to our business. We completed the sale and purchase and transfer of 3,000 towers in early April 2021.

We are pleased to welcome a new independent member to Company's Board of Commissioner, Mr. Ludovicus Sensi Wondabio, who joined the Board in May 2020 at the Company's AGMS. Mr. Wondabio, a Specialist Accounting Expert, has also agreed to serve as the Chairman of the TBIG Audit Committee.

The Board is focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance ("GCG") policies and practices in accordance with prevailing Indonesian regulations and standards as well as international best practices. The Board of Commissioners also reviews the work of the Audit Committee and the work of the other committees. We have implemented formal Anti-Corruption, Anti-Bribery as well as Whistleblowing Policies for the Group.

Pada bulan November 2020, Fitch International meningkatkan Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Rating TBIG menjadi 'BBB-' / 'AA + (idn)', dengan Outlook Stabil, menyoroti ketangguhan bisnis kami di tengah pandemi Covid-19. Selanjutnya, kami melakukan transaksi pertama kami sebagai penerbit Layak Investasi dengan surat utang 5 tahun tanpa jaminan senilai USD300 juta, dengan tingkat bunga 2,75%, dan paket perjanjian untuk Investment Grade pada bulan Januari 2021. Ini adalah penerbitan selain penerbitan oleh pemerintah yang paling ketat yang pernah ada dari Indonesia untuk pasar USD dengan harga di dalam kurva sekunder surat utang USD-nya sendiri. Pada kuartal pertama 2021, kami berhasil membiayai kembali fasilitas bank yang ada serta mengakses pasar obligasi USD dan Rupiah. Berbagai transaksi pasar modal ini secara substansial telah memperpanjang jatuh tempo utang kami dan secara material akan mengurangi biaya keuangan kami.

Meskipun kami secara historis fokus pada pertumbuhan secara organik, pada akhir Desember 2020, kami menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") untuk pembelian sebanyak-banyaknya 3.000 menara, dengan nilai sebesar Rp3.975 miliar. Akuisisi ini melengkapi strategi inti kami dan menambah pendapatan dan EBITDA tambahan untuk bisnis kami. Kami menyelesaikan akuisisi dan pengalihan 3.000 menara ini pada awal April 2021.

Dengan senang hati kami menyambut anggota baru yang independen dari Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Ludovicus Sensi Wondabio, yang bergabung dengan Dewan Komisaris pada bulan Mei 2020 pada RUPST Perusahaan. Bapak Wondabio, Pakar Akuntansi Spesialis, juga setuju untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit TBIG.

Dewan Komisaris berfokus pada penerapan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam bisnis kami dan hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan. Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sesuai dengan peraturan dan standar Indonesia yang berlaku serta praktik terbaik internasional. Dewan Komisaris juga meninjau pekerjaan Komite Audit dan pekerjaan komite lainnya. Kami telah menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi, Anti-Suap, serta Pelaporan Pelanggaran untuk Grup.

We recognize the importance of managing our environmental, social and governance (“ESG”) impacts alongside economic considerations. We endeavor to operate and optimally grow its business, positively impacting employees and communities in which it operates. Last year, we issued our first Sustainability Report 2019 by conducting a materiality assessment. We identified sustainability issues most relevant to the economic, environmental and social impact of our business activities and aligning them with the United Nation’s Sustainable Development Goals (“SDGs”). In addition to our Annual Report 2020, we will also publish the Company’s Sustainable Report 2020.

As part of our ongoing Corporate Social Responsibility / Community Investments contributions, we have undertaken several initiatives in response to the COVID-19 pandemic in 2020. Using our existing Monik TBIG (Mobile Health Clinics), the Group donate ventilators as well as other protective equipment (hazmat gowns, disposable gloves, thermometer guns and general supplies) to various groups in Indonesia. The Company also developed a health application called “Si Moni”, to assist local communities with analyzing and tracking disease history.

As we continue to navigate the uncertainties and challenges of the COVID-19 pandemic, our management team continues to take additional measures to ensure we safeguard the health of our employees and preserve our ability to operate.

The Board of Commissioners would like to express our thanks and appreciation to the Board of Directors and all of our employees. As we have witnessed in 2020, their dedication, hard work and resilience has made it possible for the Group to continue to *Grow With Agility*.

Kami menyadari pentingnya mengelola dampak lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”) kami di samping pertimbangan ekonomi. Kami berusaha keras untuk mengoperasikan dan mengembangkan bisnis secara optimal, yang berdampak positif bagi karyawan dan masyarakat sekitar tempat kami beroperasi. Tahun lalu, kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 pertama kami dengan melakukan penilaian materialitas. Kami mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas bisnis kami dan menyelaraskannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Selain Laporan Tahunan 2020, kami juga akan menerbitkan Laporan Berkelanjutan Perusahaan 2020.

Sebagai bagian dari kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Investasi Komunitas yang berkelanjutan, kami telah melakukan beberapa inisiatif sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Dengan menggunakan Monik TBIG (Mobil Klinik) kami, Grup menyumbangkan ventilator serta peralatan pelindung lainnya (baju hazmat, sarung tangan sekali pakai, termometer dan sembako) untuk berbagai kelompok di Indonesia. Perseroan juga mengembangkan aplikasi kesehatan yang disebut “Si Moni”, untuk membantu masyarakat setempat dalam menganalisis dan melacak riwayat penyakit.

Saat kami terus menavigasi ketidakpastian dan tantangan pandemi COVID-19, tim manajemen kami terus mengambil tindakan tambahan untuk memastikan kami menjaga kesehatan karyawan dan mempertahankan kemampuan kami untuk beroperasi.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kami kepada Direksi dan semua karyawan kami. Seperti yang telah kita saksikan di tahun 2020, dedikasi, kerja keras, dan ketangguhan mereka telah memungkinkan Grup untuk terus Tumbuh Dengan Kelincahan.



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



The Board of Directors Report

Laporan Direksi



Herman Setya Budi

President Director
Presiden Direktur

To Our Shareholders, Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

We are living through a difficult time for society and our economies. The crisis around the COVID-19 pandemic has left no one untouched. The ongoing COVID-19 pandemic has meant that all businesses across the globe face unique and significant uncertainties and challenges. During this past year, the Board of Commissioners and the Board of Directors have remained steadfast in our focus on ensuring the overall health and well-being of our employees families, associates, and communities. Our top priority was mitigating the Company's human capital, operational, and financial risks while ensuring measures taken in response to COVID-19 would continue to enable long-term growth and value for our shareholders.

Kami sedang melalui waktu yang sulit bagi masyarakat dan ekonomi kami. Krisis seputar pandemi COVID-19 tidak membuat siapapun tidak tersentuh. Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung berarti bahwa semua bisnis di seluruh dunia menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang unik dan signifikan. Selama setahun terakhir ini, Dewan Komisaris dan Direksi tetap teguh dalam fokus kami untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan bagi karyawan, mitra kerja, dan masyarakat kami. Prioritas utama kami adalah memitigasi risiko sumber daya manusia, operasional, dan keuangan Perusahaan sambil memastikan langkah-langkah yang diambil dalam menanggapi COVID-19 akan terus memungkinkan pertumbuhan dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham kami.

As a tower infrastructure provider, we operate services in the telecommunication sector and these services are required by the Government to continue to operate so that business activities, education and services to the community run well. This is hope to minimize the negative impact of the COVID-19 pandemic on the economic, education and other strategic sectors.

To continue operating, Tower Bersama Group implements Work-From-Home ("WFH") and ensures operational activities can be carried out online. In connection with that, we granted our employees at 24-7 customer service call centers access to the Company's servers. Where possible, we try to interact with customers remotely using available virtual tools and technologies. For site visits, we require our employees to follow strict protocols to mitigate the risk of transmission.

As such, the Tower Bersama Group generated excellent financial and operational year for 2020. The Group generated revenue and EBITDA of IDR5,328 billion and IDR4,617 billion, respectively, for the year ending 31 December 2020. Using the 4th quarter 2020 results, total annualized revenue is IDR5,562 billion, and annualized EBITDA is IDR4,851 billion. The Group's full year 2020 EBITDA margins improved to 86.7%.

As of 31 December 2020, TBIG had 31,850 tenants and 16,265 telecommunication sites. The Company's telecommunication sites comprised 16,155 telecommunication towers and 110 DAS networks. With total tower tenants amounting to 31,740, the Company's tenancy ratio was 1.96.

This year, we continue to expect to receive robust orders for new builds as well as collocations as telecommunication operators continue their infrastructure investment to meet the population's surging data demands. Indonesia continues to be one of the fastest growing e-commerce markets in the world, with relatively low data usage.

Sebagai penyedia infrastruktur menara, kami harus tetap beroperasi dimana layanan pada sektor ini diperlukan dalam langkah Pemerintah untuk memastikan layanan telekomunikasi tetap beroperasi sehingga kegiatan bisnis, pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif atas pandemi COVID-19 pada sektor ekonomi, pendidikan dan sektor strategis lainnya.

Untuk tetap beroperasi Tower Bersama Group menerapkan Bekerja-dari-Rumah ("Work-From-Home" atau "WFH") dan memastikan kegiatan operasional dapat dilakukan melalui online. Dan sehubungan dengan itu, kami memberikan akses ke server Perusahaan untuk karyawan customer service call center 24-7 kami. Jika memungkinkan, kami mencoba berinteraksi dengan pelanggan dari jarak jauh menggunakan alat virtual dan teknologi yang tersedia. Untuk kunjungan site, kami mewajibkan karyawan kami untuk mengikuti protokol yang ketat untuk mengurangi risiko penularan.

Dengan demikian, Tower Bersama Group menghasilkan tahun keuangan dan operasional yang sangat baik untuk tahun 2020. Grup menghasilkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp5.328 miliar dan Rp4.617 miliar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Menggunakan hasil kuartal keempat tahun 2020 disetahunkan, maka total pendapatan tahunan mencapai Rp5.562 miliar, dan EBITDA tahunan mencapai Rp4.851 miliar. Marjin EBITDA tahun 2020 meningkat menjadi 86,7%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 31.850 penyewa dan 16.265 site telekomunikasi. Sites telekomunikasi Perseroan terdiri dari 16.165 menara telekomunikasi dan 110 jaringan DAS. Dengan total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 31.740, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,96.

Tahun ini, kami terus berharap untuk menerima pesanan yang banyak untuk pembangunan baru serta kolokasi seiring dengan operator telekomunikasi melanjutkan investasi infrastruktur mereka untuk memenuhi permintaan data yang melonjak. Indonesia terus menjadi salah satu pasar e-commerce dengan pertumbuhan tercepat di dunia, dengan penggunaan data yang relatif rendah.



As one of the largest independent tower builders, we are uniquely positioned to assist our customers' network expansion across the country with 19 regional and representative offices. Our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for the telecommunications operators allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Moreover, our integrated management systems have enabled us to continue to grow with agility in such a challenging environment remotely using virtual tools and available technology.

The Company has an extremely strong liquidity profile with a back-ended debt maturity profile. Our Investment Grade debt rating and the competitive pricing of our debt facilities, on an unsecured basis, reflects the low credit risk and our lenders' comfort in our business. We have continued to adhere to a conservative strategy of hedging all of our debt with life-of-debt hedges which match the maturity of the USD debt and all of our hedges remain effective.

As of December 31, 2020, valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR21,975 billion and net senior debt was IDR9,019 billion. Using the 4th quarter 2020 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio was 1.9x, and net debt to EBITDA ratio was 4.5x, giving us ample borrowing headroom.

At Tower Bersama, we actively strive to create value for all stakeholders – including, but not limited to, our customers, employees, and communities we operate in. We endeavor to do so ethically and responsibly, with minimal environmental impact, and while empowering communities we operate in. We became a member of the United Nations Global Compact (UNGC) through the Indonesia Global Compact Network (ICGN), to support the reduction of greenhouse gases, to utilize renewable energy, and to focus on improving our community's well-being in 2020.

Sebagai salah satu pembangun menara independen terbesar, kami memiliki posisi unik untuk membantu perluasan jaringan pelanggan kami di seluruh negeri dengan 19 kantor regional dan perwakilan. Pengalaman kami yang luas dalam penyebaran sites build-to-suit untuk operator telekomunikasi memungkinkan kami untuk menyediakan speed-to-market yang kompetitif pada konstruksi sites build-to-suit di berbagai wilayah di kepulauan Indonesia. Selain itu, sistem manajemen terintegrasi kami telah memungkinkan kami untuk terus tumbuh dengan kelincuhan dalam lingkungan yang menantang dengan menggunakan alat virtual dan teknologi yang tersedia.

Perseroan memiliki profil likuiditas yang sangat kuat dengan profil jatuh tempo utang pada akhir. Peringkat utang Layak Investasi kami dan harga kompetitif fasilitas utang kami, tanpa jaminan, mencerminkan risiko kredit yang rendah dan kenyamanan kreditur kami dalam bisnis kami. Kami terus mengikuti strategi konservatif untuk melindungi nilai semua utang kami dengan lindung nilai yang sesuai dengan jatuh temponya untuk utang USD dan semua lindung nilai kami tetap efektif.

Per 31 Desember 2020, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, total pinjaman bersih (net debt) Perseroan adalah sebesar Rp21.975 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan sebesar Rp9.019 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat 2020 yang disetahunkan adalah 1,9x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,5x, dimana kami masih memiliki ruang untuk penambahan pinjaman.

Di Tower Bersama, kami secara aktif berupaya untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan – termasuk, namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami berusaha untuk melakukannya secara etis dan bertanggung jawab, dengan dampak lingkungan yang minimal, dan sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) melalui Indonesia Global Compact Network (ICGN), untuk mendukung pengurangan gas rumah kaca, memanfaatkan energi terbarukan, dan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar pada tahun 2020.

The Company recognizes the important role it plays in helping to prepare the future generation. We have continued our commitment to the TBIG Leading Curriculum programs with various Vocational High Schools as well as The TBIG Activation program aims to help creative young people who want to produce effective and creative solutions with technology-based.

In our business and in our relationships with all stakeholders, we continue to uphold Good Corporate Governance policies and practices. With routine assessments and detailed discussions, the Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate any industry or economic conditions which may impact the Company's performance.

We will continue to closely monitor and assess the evolving COVID-19 situation. The well-being and safety of our employees, as well as of every stakeholder our employees interact with, will always come first.

I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. Our employees' work ethic, integrity, technical qualifications and operational expertise allow us to provide excellent service to our customers.

I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the rest of the Management Team for their invaluable support throughout a challenging and uncertain year.

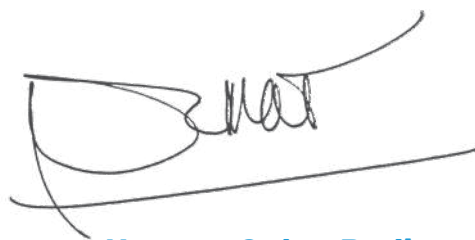
Perseroan menyadari peran penting yang dimilikinya dalam membantu mempersiapkan generasi masa depan. Komitmen kami untuk terus melanjutkan program Kurikulum Unggulan TBIG dengan berbagai Sekolah Menengah Kejuruan serta Program TBIG Activation bertujuan untuk membantu generasi muda kreatif yang ingin menghasilkan solusi efektif dan kreatif dengan berbasis teknologi.

Dalam bisnis kami dan dalam hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan, kami terus menjunjung tinggi kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan penilaian rutin dan pembahasan yang rinci, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi setiap kondisi industri atau kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Kami akan terus memantau dan menilai situasi COVID-19 yang terus berkembang. Kesejahteraan dan keselamatan karyawan kami, serta setiap pemangku kepentingan yang karyawan kami berinteraksi dengan, akan selalu menjadi yang utama.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan tahun ini. Etos kerja, integritas, kualifikasi teknis, dan pengalaman operasional yang dimiliki oleh karyawan kami memungkinkan kami untuk memberikan pelayanan yang unggul kepada pelanggan kami.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan tim manajemen lainnya atas dukungan berharga mereka selama tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian.



Herman Setya Budi

President Director
Presiden Direktur



Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Kinerja Operasional

The Tower Bersama Group continues to be one of the leading independent tower companies in Indonesia. As of December 31, 2020, the Company had 31,850 tenancies on 16,265 sites with 5 different telecommunications operators and 2 4G LTE network providers. The Company leases space on its tower sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 31.850 penyewaan pada 16.265 site dengan 5 operator telekomunikasi berbeda dan 2 penyedia jaringan 4G LTE. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

Items	2018	2019	2020	Uraian
Total Telecommunications Sites	15,091	15,589	16,265	Jumlah Sites Telekomunikasi
Tower Sites	15,032	15,473	16,155	Site Menara
DAS Network	59	116	110	Repeater dan In-Building System (IBS)
Total Tenants	25,518	28,740	31,850	Jumlah Penyewaan
Tower Tenants	25,459	28,624	31,740	Penyewa Menara
Tenancy Ratio*	1.69	1.85	1.96	Rasio Kolokasi*

Notes:

The above table are consolidated data which included GHON and GOLD

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

Catatan:

Table di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

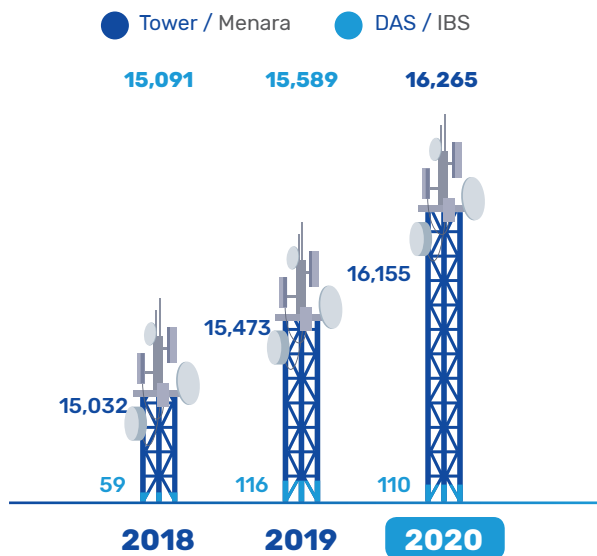
In 2020, the Company organically added a total of 3,608 gross tenancies consisting of 835 telecommunication sites and 2,773 collocations.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil menambahkan total 3.608 penyewaan gross organik yang terdiri dari 835 site telekomunikasi dan 2.773 kolokasi.

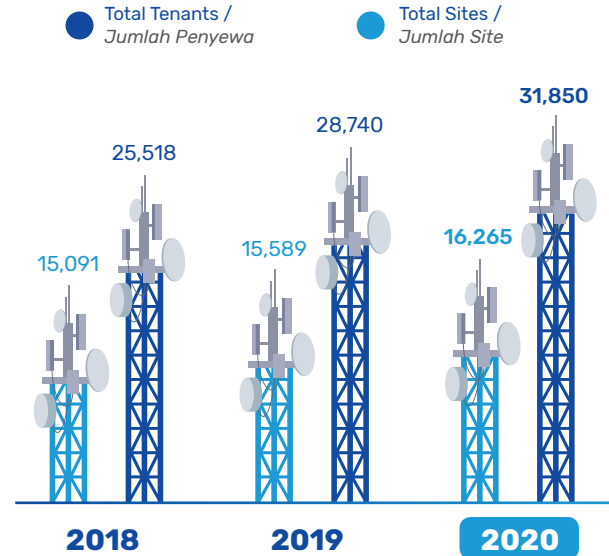
The Group's 2020 net tenancy adds were 3,110 tenancies consisting of 676 telecommunication sites and 2,434 collocations. This difference from the gross tenancies was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

Penambahan net penyewaan dari Grup untuk tahun 2020 sebesar 3.110 net penyewaan yang terdiri dari 676 site telekomunikasi dan 2.434 kolokasi. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak diperbaharainya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

Telecommunication Sites Sites Telekomunikasi



Total Sites and Tenants Jumlah Site dan Penyewaan

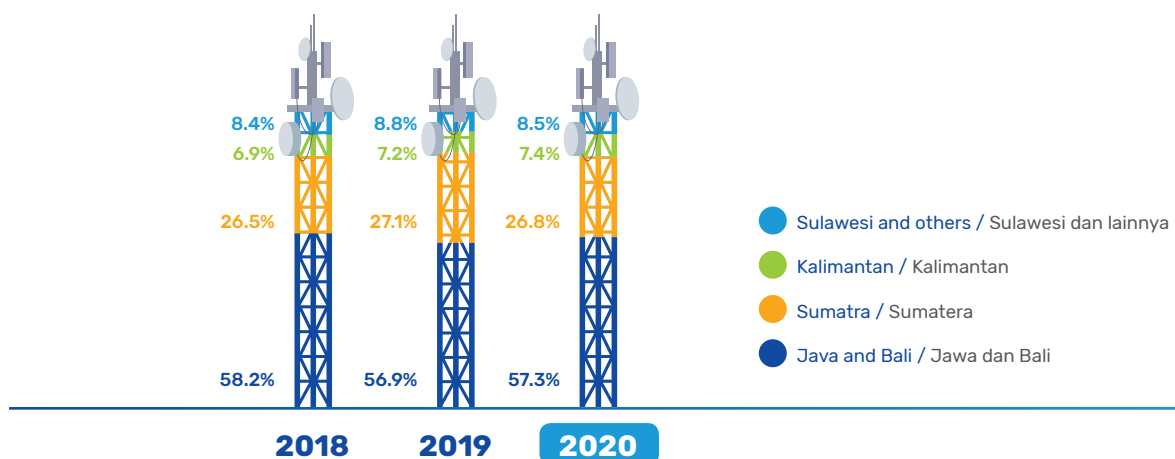


(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Revenue Split by Geography	2018	2019	2020	Pendapatan berdasarkan Geografi
Java and Bali	2,515.0	2,671.8	3,053.8	Jawa dan Bali
Sumatra	1,143.3	1,274.7	1,426.4	Sumatera
Kalimantan	298.0	338.2	392.3	Kalimantan
Sulawesi and others	361.8	414.0	455.2	Sulawesi dan lainnya
Total	4,318.1	4,698.7	5,327.7	Jumlah

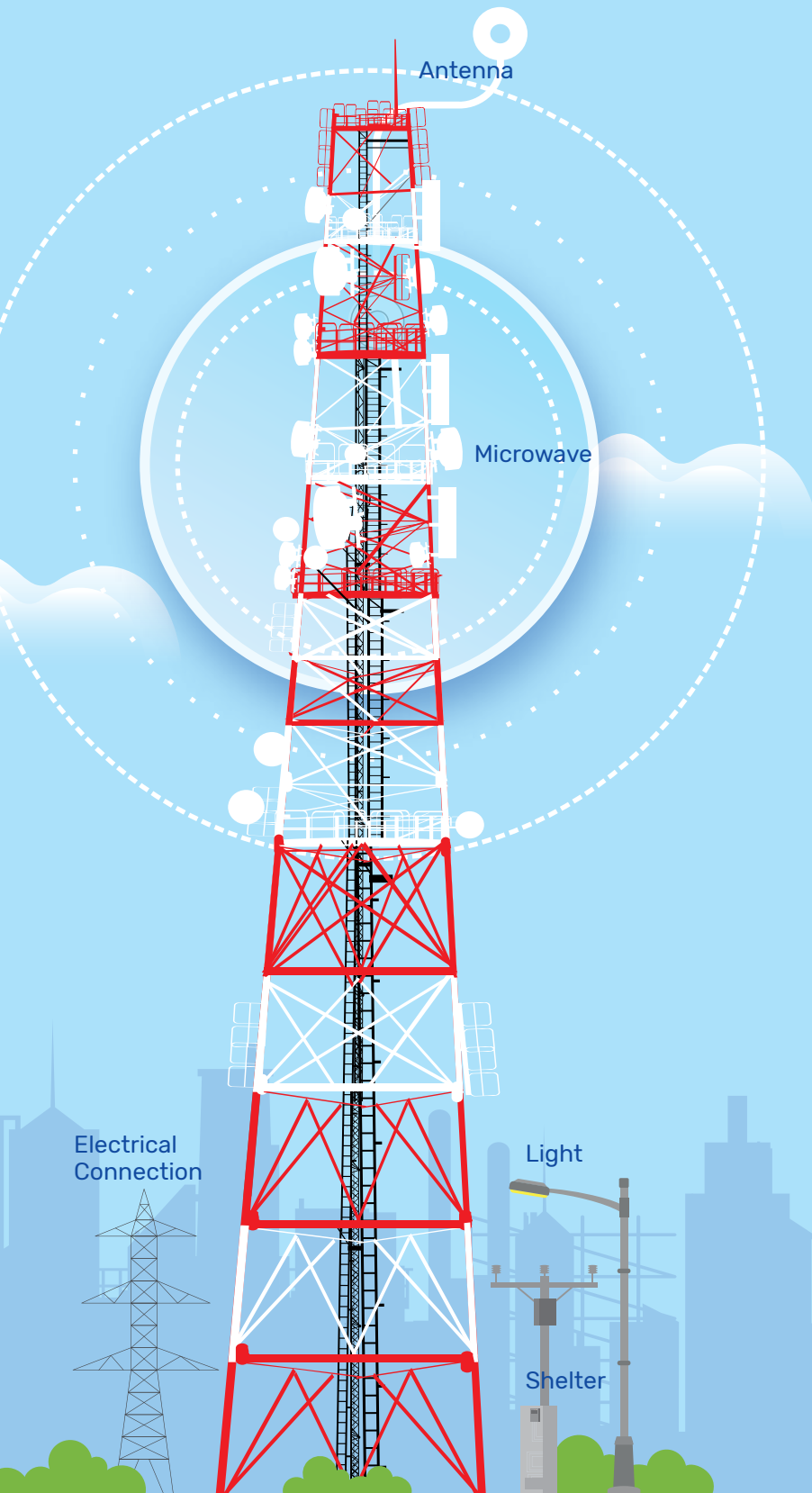
Revenue Split by Geography Pendapatan berdasarkan Geografi





Typical Process and Timeline to Build a New Tower

Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



1

Site Selection and Identification
Seleksi dan Identifikasi Site

2

Site Acquisition
Akuisisi Site

3

Construction, Mechanical and Electrical
Konstruksi, Mekanis dan Listrik

4

Ready For Installation
Siap Untuk Instalasi

01 Site Selection and Identification / *Seleksi dan Identifikasi Site*

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco
- Operator telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu
- TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesiadaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi
- Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh operator telekomunikasi

02 Site Acquisition / *Akuisisi Site*

- Negotiation of ground lease with property owner
- Local community consent for tower construction
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM)
- Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan
- Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara
- Persyaratan persetujuan Pemerintah Daerah/ Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM)

03 Construction, Mechanical and Electrical / *Konstruksi, Mekanis dan Listrik*

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team
- *Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik*
- *Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG*

04 Ready For Installation / *Siap Untuk Instalasi*

- Once construction is complete, a "READY FOR INSTALLATION" ("RFI") notice is sent to the customer
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
- *Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "READY FOR INSTALLATION" ("RFI") dikirim kepada pelanggan*
- *Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut*
- *Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksesian BAUK*
- *Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK*

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.



Financial Performance

Kinerja Keuangan

We have produced excellent financial results in 2020, increasing our revenue by 13.4% to IDR5,327.7 billion and maintaining our EBITDA margin at 86.7%.

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2020 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 13,4% menjadi Rp5.327,7 miliar dan mempertahankan margin EBITDA kami di 86,7%.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2019	2020	Change Perubahan (%)	Uraian
Revenue	4,698.7	5,327.7	13.4	Pendapatan
Gross Profit	3,795.3	4,234.6	11.6	Laba Kotor
EBITDA	4,010.6	4,617.1	15.1	EBITDA
Income from Operations	3,368.9	3,816.0	13.3	Laba dari Operasi
Net Profit	866.1	1,066.6	23.1	Laba Bersih

Revenue

Our revenue increased by 13.4% to IDR5,327.7 billion in 2020 from IDR4,698.7 billion in 2019, driven by an increase of tenancies. In 2020, the Company added a total of 3,608 gross tenancies organically, consisting of 835 telecommunication sites and 2,773 collocations. The Group's 2020 net tenancy adds were 3,110 tenancies consisting of 676 telecommunication sites and 2,434 collocations. This difference from the gross tenancies was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

As of December 31, 2020 the Company had 31,850 tenancies on 16,265 sites with 5 different telecommunications operators and 2 4G LTE network providers. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

Pendapatan

Pendapatan kami meningkat 13,4% menjadi Rp5.327,7 miliar di tahun 2020 dari Rp4.698,7 miliar di tahun 2019, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penyewaan. Di tahun 2020, Perseroan menambahkan secara organik 3.608 penyewaan gross yang terdiri dari 835 site telekomunikasi dan 2.773 kolokasi. Penambahan net penyewaan dari Grup untuk tahun 2020 sebesar 3.110 net penyewaan yang terdiri dari 676 site telekomunikasi dan 2.434 kolokasi. Perbedaan dari penyewaan gross terutama disebabkan oleh tidak diperbaharuinya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 31.850 penyewaan pada 16.265 site dengan 5 operator telekomunikasi berbeda dan 2 penyedia jaringan 4G LTE. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Customer Pelanggan	2019		2020	
	Revenue Pendapatan	%	Revenue Pendapatan	%
PT Telekomunikasi Selular	2,010.2	42.8%	2,082.8	39.1%
PT Indosat Tbk	1,014.0	21.6%	1,145.7	21.5%
PT XL Axiata Tbk	844.4	18.0%	898.6	16.9%
PT Hutchison 3 Indonesia	526.7	11.2%	785.5	14.7%
PT Smarfen Telecom Tbk	264.8	5.6%	377.2	7.1%
Other / Lainnya	38.6	0.8%	37.9	0.7%
Total / Jumlah	4,698.7	100.0%	5,327.7	100.0%

Cost of Revenue

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation expense of tower assets, and amortization expenses for land lease and licenses. Our 2020 cost of revenue of IDR1,093.1 billion was 21.0% higher than the corresponding figure in 2019. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of depreciation of transportable towers and others.

Depreciation of towers – Depreciation of towers increased by 46.7% to IDR406.8 billion in 2020 from IDR277.4 billion in 2019, primarily due to the fair value measurement of the tower assets done by the independent appraiser.

Land lease and licenses cost – amortization is a non-cash item that is comprised of the amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land, fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses costs paid in advance. Land lease fees are amortized over a period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses costs are amortized over the useful life of those licenses. Due to the implementation of PSAK 73, the amortization of land leases in 2020 is nil and replaced with the Depreciation of Right of Use assets of IDR310.2 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban depresiasi dari aset menara, dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2020 sebesar Rp1.093,1 miliar, merupakan peningkatan sebesar 21.0% dari tahun 2019. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban penyusutan menara bergerak dan lainnya.

Penyusutan menara – Beban penyusutan menara naik 46,7% menjadi Rp406,8 miliar di 2020 dari Rp277,4 miliar pada tahun 2019, terutama dikarenakan oleh pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Biaya amortisasi sewa tanah dan perijinan merupakan biaya non-kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa tanah yang dibayar di muka untuk site menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa site untuk jaringan IBS serta biaya perijinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa lahan yang berlaku, sedangkan biaya perijinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Dikarenakan adanya penerapan PSAK 73, amortisasi sewa lahan di tahun 2020 menjadi nihil dan diganti dengan Penyusutan Aset Hak Guna dengan nilai Rp310,2 miliar.



Repair and maintenance expense increased by 19.5% to IDR210.9 billion in 2020 from IDR176.5 billion in 2019, primarily due to an increase in organic tenancies.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR418.6 billion in 2020. This represents a 1.8% decrease in 2020 compared to IDR426.4 billion in 2019, primarily due to a decrease in professional fees and travel duty.

Income from Operations

Our income from operations increased by 13.3% to IDR3,816.0 billion in 2020 from IDR3,368.9 billion in 2019. This is broadly in line with the increase in the Company's revenue.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 15.1% to IDR4,617.1 billion in 2020 from IDR4,010.6 billion in 2019. Our EBITDA Margin increased to 86.7% in 2020. We have increased our EBITDA margins by focusing on operating costs and economies of scale.

Other Income (Charges) - Net

In 2020, Other charges - net increased slightly to IDR2,306.5 billion compared to IDR2,146.3 billion in 2019, primarily due to:

- Increase in final income tax - from IDR81.3 billion in 2019 to IDR155.7 billion in 2020.
- Increase of financial expenses - others from IDR76.7 billion in 2019 to IDR191.3 billion in 2020.

Net Profit

The Company's net profit increased 23.1% from IDR866.1 billion in 2019 to IDR1,066.6 billion in 2020.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 19,5% menjadi Rp210,9 miliar di tahun 2020 dari Rp176,5 miliar pada tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh pertumbuhan penyewaan organik.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp418,6 miliar di tahun 2020. Jumlah ini merupakan penurunan sebesar 1,8% di tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2019 yang sebesar Rp426,4 miliar dan hal ini disebabkan oleh penurunan jasa profesional dan perjalanan dinas.

Laba Dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan meningkat 13,3% menjadi Rp3.816,0 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp3.368,9 miliar pada tahun 2019. Hal ini secara garis besar sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 15,1% menjadi Rp4.617,1 miliar di 2020 dari Rp4.010,6 miliar di 2019 dan marjin EBITDA kami meningkat ke 86,7% pada tahun 2020. Kami telah meningkatkan marjin EBITDA kami, dengan fokus pada beban usaha dan skala ekonomi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2020, Beban lain-lain bersih meningkat menjadi Rp2.306,5 miliar dari Rp Rp2.146,3 miliar di tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh:

- *Peningkatan atas pajak penghasilan final - dari Rp81,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp155,7 miliar pada tahun 2020.*
- *Peningkatan beban keuangan - lainnya dari Rp76,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp191,3 miliar pada tahun 2020.*

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 23,1% dari Rp866,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.066,6 miliar di tahun 2020.

Financial Ratio (%)

Rasio Keuangan (%)

Items	2019	2020	Uraian
Gross Profit Margin	80.8%	79.5%	Marjin Laba Kotor
EBITDA Margin	85.4%	86.7%	Marjin EBITDA
Operating Margin	71.7%	71.6%	Marjin Laba Operasi
Net Profit Margin	18.4%	20.0%	Marjin Laba Bersih
Return on Equity	19.6%	14.7%	Rasio Laba Terhadap Ekuitas
Return on Assets	2.9%	3.2%	Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE decreased slightly from 19.6% in 2019 to 14.7% in 2020.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan turun dari 19,6% pada tahun 2019 menjadi 14,7% pada tahun 2020.

Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year divided by average total assets for the year. The ROA increased to 3.2% in 2020 from 2.9% in 2019.

Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan naik menjadi 3,2% di tahun 2020 dari 2,9% di tahun 2019.

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2019	2020	Change Perubahan (%)	Uraian
Current Assets	2,376.7	3,227.4	35.8%	Aset Lancar
Non Current Assets	28,495.0	33,293.9	16.8%	Aset Tidak Lancar
Total Assets	30,871.7	36,521.3	18.3%	Total Aset
Current Liabilities	4,513.6	13,777.9	205.3%	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	20,834.8	13,439.6	-35.5%	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	25,348.4	27,217.5	7.4%	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	529.7	594.2	12.2%	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity	4,993.6	8,709.7	74.4%	Ekuitas



Assets

The Company's total assets increased by 18.3% to IDR36.5 trillion in 2020 compared to IDR30.9 trillion in 2019, which was driven by organic tenancy growth in 2020.

Current Assets

Current assets were IDR3.2 trillion in 2020 or 35.8% higher from 2019 largely due to an increase in cash and cash equivalents from IDR525.2 billion in 2019 to IDR947.3 billion in 2020.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations. As of December 31, 2020, 89.6% of the company's account receivables were in the category of "current" compared to 93.7% in the similar category in 2019.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 16.8% from IDR28.5 trillion in 2019 to IDR33.3 trillion in 2020, primarily due to a 16.6% increase in fixed assets from IDR24.6 trillion in 2019 to IDR28.7 trillion in 2020. The increase of fixed assets was due to the addition of organic tenants.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 amounted to IDR27.2 trillion or 7.4% higher compared to IDR25.3 trillion in 2019.

In 2020, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2020 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio was 1.9x, which is well below the credit facilities covenant of net senior debt (hedged rate) to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

Using the 4th quarter 2020 annualized EBITDA, the debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.7x, well below the 2025 Notes covenant of total debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio of not more than 6.25x.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 18,3% menjadi Rp36,5 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp30,9 triliun pada tahun 2019, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik pada tahun 2020.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3,2 triliun atau naik 35,8% dari tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dari Rp525,2 miliar di tahun 2019 menjadi Rp947,3 miliar di tahun 2020.

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2020, 89,6% dari piutang usaha perusahaan masuk di dalam kategori belum jatuh tempo dibandingkan dengan 93,7% pada tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 16,8% pada tahun 2020 dari Rp28,5 triliun di tahun 2019 menjadi Rp33,3 triliun di tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 16,6% pada aset tetap dari Rp24,6 triliun di tahun 2019 menjadi Rp28,7 triliun di tahun 2020. Peningkatan aset tetap diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara organik.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27,2 triliun atau 7,4% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2019 yaitu Rp25,3 triliun.

Pada tahun 2020, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (net senior debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat 2020 yang disetahunkan adalah 1,9x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit kami yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5,0x.

Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,7x, jauh di bawah pembatasan dari Surat Utang 2025 yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x.

The Company has ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in the bank and bond facilities.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased drastically in 2020 to IDR13.8 trillion compared to IDR4.5 trillion in 2019. This was mainly due to an increase in long-term loan balances that will mature in 1 year and also an increase in notes – current portion from IDR2.1 trillion to IDR6.9 trillion in 2020. The USD350mn 2022 Notes with maturity date in February 2022 was reclassified as short-term in nature as the 2022 Notes were prepaid early in full in February 2021.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities decreased to IDR13.4 trillion in 2020 from IDR20.8 trillion in 2019 due largely to the shift of long-term loans and bonds to short term loans and bonds.

Credit Facilities

The Company currently has the following Credit Facilities:

Facility B: USD100 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2020, the Company has partially drawn down USD91.9 million of this facility.

Facility D: USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021. As of December 31, 2020, the Company has fully drawn down USD275.0 million.

USD200 million Revolving Loan Facility: USD200 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2020, the Company has partially drawn down USD74.0 million of this facility.

USD375 million Revolving Loan Facility: USD375 million revolving loan facility with a final repayment date in January 2025. As of December 31, 2020, the Company has partially drawn down USD292.1 million.

Under the Company's current the Credit Facilities Agreement, our lenders calculate the net senior debt to EBITDA ratio using last month's annualized EBITDA and USD loans are valued using their hedged rate. The

Perseroan masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik drastis pada tahun 2020 menjadi Rp13,8 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2019 sebesar Rp4,5 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo pinjaman jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun dan juga naiknya surat utang bagian jangka pendek dari Rp2,1 triliun menjadi Rp6,9 triliun di tahun 2020. Surat Utang 2022 sebesar USD350 juta yang jatuh tempo pada bulan Februari 2022 diklasifikasikan sebagai jangka pendek dikarenakan Surat Utang 2022 ini dilunasi dimuka seluruhnya pada bulan Februari 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp13,4 triliun pada tahun 2020 dari Rp20,8 triliun pada tahun 2019 sebagian besar disebabkan perpindahan pinjaman dan surat utang jangka panjang ke pinjaman dan surat utang jangka pendek.

Fasilitas Pinjaman

Perseroan memiliki Fasilitas Pinjaman berikut:

Fasilitas B: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD100 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menarik sebagian dari Fasilitas B sebesar USD91,9 juta.

Fasilitas D: fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD275 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2021. Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menarik seluruhnya Fasilitas D sebesar USD275,0 juta.

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD200 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per 31 Desember 2020, Perseroan baru menarik sebagian dari fasilitas ini sebesar USD74,0 juta.

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD375 juta: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD375 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Januari 2025. Per 31 Desember 2020, Perseroan telah menarik fasilitas ini sebesar USD292,1 juta.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, kreditur kami menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA dengan menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan pinjaman dalam mata uang



covenant requires the net senior debt to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

The Company's acquired subsidiaries have the following IDR bank loan facilities:

GHON - Revolving Credit Facility Series I: IDR50 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in October 2021. As of December 31, 2020, GHON has not drawn down from this facility.

GHON - Revolving Credit Facility Series II: IDR100 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in January 2021. As of December 31, 2020, GHON has partially drawn down IDR24.8 billion of this facility.

GHON - Revolving Credit Facility: IDR50 billion facility from PT Bank QNB Indonesia, Tbk with a final repayment date in December 2025. As of December 31, 2020, GHON has partially drawn down IDR36.5 billion of this facility.

USD Bond 2022 Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 Notes will mature on February 10, 2022. The 2022 Notes are guaranteed by the Company. As of December 31, 2020, the Company has a balance of USD350 million for the 2022 Notes. However, the Company has prepaid the 2022 Notes in full on February 22, 2021.

Under the covenants governing the 2022 Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cashflow Ratio would have been no greater than 6.25 times. Annualized Cashflow Ratio uses last quarter's Annualized Cashflow and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

asing diukur dengan menggunakan nilai kurs lindung nilainya (*hedged rate*). Pembatasan pinjaman mensyaratkan bahwa pinjaman senior bersih terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk tetap di bawah 5.0x.

Anak-anak perusahaan yang diakuisisi memiliki fasilitas pinjaman bank dalam Rupiah sebagai berikut:

GHON - Fasilitas Kredit Revolving Seri I: Rp50 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di Oktober 2021. Per 31 Desember 2020, GHON memiliki saldo nihil.

GHON - Fasilitas Kredit Revolving Seri II: Rp100 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di Januari 2021. Per 31 Desember 2020, GHON memiliki saldo sebesar Rp24,8 miliar.

GHON - Fasilitas Kredit Revolving: Rp50 miliar dari PT Bank QNB Indonesia, Tbk dengan tanggal pembayaran terakhir di Desember 2025. Per 31 Desember 2020, GHON memiliki saldo sebesar Rp36,5 miliar.

Obligasi Berdenominasi USD Surat Utang 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang 2022 dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang 2022 dijamin oleh Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2020, perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Surat Utang 2022. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo Surat Utang 2022 pada tanggal 22 Februari 2021.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur Surat Utang 2022, Perseroan dan Entitas Anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali Rasio Utang/Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali. Arus Kas Terannualisasi dihitung dengan menggunakan Arus Kas dari triwulan sebelumnya yang disetahunkan dan Utang dihitung dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dengan mata uang asing.

2025 Notes

On January 21, 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 Notes") with an aggregate value of USD350 million. These 2025 Notes bear interest at 4.25% per annum which will mature on January 21 and July 21 each year, starting on July 21, 2020. These 2025 Notes will mature on January 21, 2025. These 2025 Notes cannot be purchased return before 3 (three) years. As of December 31, 2020, the Company has a balance of USD350 million for the 2025 Notes.

Under the covenants governing the 2025 Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cashflow Ratio would have been no greater than 6.25 times. Annualized Cashflow Ratio uses last quarter's Annualized Cashflow and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

IDR Bond Program Continuous Bonds II

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. As of December 31, 2020, the Company has IDR230 billion of Continuous Bonds II Phase I.

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. As of April 21, 2020, the Company has fully paid the Continuous Bonds II Phase II.

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700 billion. As of September 19, 2020, the Company has fully paid the Continuous Bonds II Phase III.

Surat Utang 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang 2025 ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Surat Utang 2025.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur Surat Utang 2025, Perseroan dan Entitas Anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali. Arus Kas Teranualisasi dihitung dengan menggunakan Arus Kas dari triwulan sebelumnya yang disetahunkan dan Utang dihitung dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dengan mata uang asing.

Program Obligasi Berdenominasi Rupiah Obligasi Berkelanjutan II

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp230 miliar.

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 21 April 2020, Perseroan telah melunasi seluruhnya.

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 19 September 2020, Perseroan telah melunasi seluruhnya.



Continuous Bonds III

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of IDR608 billion. As of December 31, 2020, the Company has IDR608 billion of Continuous Bonds III Phase I.

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") amounted to 8.00% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR750 billion. As of June 4, 2020, the Company has fully paid the Continuous Bonds III Phase III.

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV") amounted to 6.25% per year with 370 days tenor for Series A and 7.75% per year with 3 years tenor for Series B. The Continuous Bonds III Phase IV have principal amount of IDR633 billion for Series A and IDR867 billion for Series B. As of December 31, 2020, the Company has IDR1,500 billion of Continuous Bonds III Phase IV.

Continuous Bonds IV

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I") amounted to 6.30% per year with 370 days tenor for Series A and 8.00% per year with 3 years tenor for Series B. The Continuous Bonds III Phase IV have principal amount of IDR231 billion for Series A and IDR469 billion for Series B. As of December 31, 2020, the Company has IDR700 billion of Continuous Bonds IV Phase I.

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II") amounted to 5.75% per year with 370 days tenor for Series A and 7.25% per year with 3 years tenor for Series B. The Continuous Bonds IV Phase II have principal amount of IDR295 billion for Series A and IDR455 billion for Series B. As of December 31, 2020, the Company has IDR750 billion of Continuous Bonds IV Phase II.

Obligasi Berkelanjutan III

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebesar Rp608 miliar.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,00% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar. Per 4 June 2020, Perseroan telah melunasi seluruhnya.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") sebesar 6,25% per tahun dengan tenor 370 hari untuk Seri A dan 7,75% per tahun dengan tenor 3 tahun untuk Seri B. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp633 miliar untuk Seri A dan 867 miliar untuk Seri B. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV sebesar Rp1.500 miliar.

Obligasi Berkelanjutan IV

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") sebesar 6,30% per tahun dengan tenor 370 hari untuk Seri A dan 8,00% per tahun dengan tenor 3 tahun untuk Seri B. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp231 miliar untuk Seri A dan 469 miliar untuk Seri B. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebesar Rp700 miliar.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") sebesar 5,75% per tahun dengan tenor 370 hari untuk Seri A dan 7,25% per tahun dengan tenor 3 tahun untuk Seri B. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp295 miliar untuk Seri A dan 455 miliar untuk Seri B. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II sebesar Rp750 miliar.

Under the covenants governing all the Company IDR bonds under the Continuous Bonds II, Continuous Bonds III, and Continuous Bonds IV programs, the Company is required to maintain the ratio of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Sesuai dengan pembatasan pada Obligasi Berkelanjutan II, Obligasi Berkelanjutan III, Obligasi Berkelanjutan IV, Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan rasio antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) untuk tidak melebihi 6,25 kali.

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2020 was IDR8,709.7 billion, which increased by 74.4% compared to IDR4,993.6 billion in 2019. This was primarily due to the increase in other comprehensive income in 2020 related to increase in revaluation surplus. Detail of shareholders' Equity are as follows:

Ekuitas

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2020 adalah Rp8.709,7 miliar, naik sebesar 74,4% dibandingkan Rp4.993,6 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain di tahun 2020 yang terkait dengan kenaikan surplus revaluasi. Rincian dari Ekuitas adalah sebagai berikut:

(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2019	2020	Uraian
Issued and Fully Paid-in Capital	453.1	453.1	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	(519.0)	(520.5)	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	4,476.6	7,600.9	Pendapatan Komprehensif Lainnya
Treasury Stock	(1,028.3)	(1,028.3)	Saham Treasuri
Retained Earnings	1,611.1	2,204.4	Saldo Laba
Non-controlling Interest	529.7	594.1	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity*	4,993.6	8,709.7	Ekuitas*

* Total equity attributable to equity holder of the parent company / Tidak termasuk kepentingan non-pengendali

Consolidated Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2019	2020	Uraian
Net Cash flows provides by Operating Activities	3,691.4	3,786.5	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	(2,039.5)	(2,051.9)	Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	(1,339.7)	(1,316.6)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Increase/(Decrease) of Cash	304.6	422.1	Kenaikan /(Penurunan) Bersih Kas
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	220.6	525.2	Kas dan Setara Kas pada awal tahun
Cash and Cash Equivalents at the of the year	525.2	947.3	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun



Cash Flows

Net cash flows from operating activities in 2020 consisted of cash received from customers, which amounted to IDR5,329.9 billion of which IDR860.2 billion were allocated for payment to suppliers, IDR200.3 billion were allocated to payment to employees, and IDR497.8 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts and deposits, to IDR3,786.5 billion in 2020.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and the purchase and lease of land as well as payment of long-term site rentals. Total cash used in investing activities in 2020 was IDR2,051.9 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR5,911.2 billion draw down of additional bank loans during 2020, the issuance of IDR bonds amounting to IDR7,728.9 billion, receipt from derivatives of IDR439.6 billion, repayment of bank loans and notes of IDR12,973.5 billion, payment of interest and cost of borrowings of IDR1,775.4 billion, payment of lease liabilities - right use of assets amounting to IDR22.2 billion and dividend payout amounting to IDR605.7 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR1,316.6 billion.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2020, was IDR36.9 trillion at a closing share price of IDR1,630 and outstanding shares of 22,656,999,445. As of December 31, 2020, the Company had 1,025,945,500 treasury shares.

The Company distributed IDR605.7 billion in cash dividends on June 19, 2020 for the 2019 Financial Year, which was equivalent to IDR28 per share.

Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2020 sebesar Rp5.329,9 miliar di mana sebesar Rp860,2 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp200,3 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp497,8 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah ditambah bunga diterima dari giro dan bunga deposito, adalah Rp3.786,5 miliar pada tahun 2020.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk sites telekomunikasi dan pembayaran sewa lahan jangka panjang serta penambahan properti investasi. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.051,9 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp5.911,2 miliar di 2020, penerbitan Obligasi Rupiah sebesar Rp7.728,9 miliar, penerimaan derivatif sebesar Rp439,6 miliar, pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp12.973,5 miliar, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp1.775,4 miliar, pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna sebesar Rp22,2 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp605,7 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.316,6 miliar.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36,9 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp1.630 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Jumlah saham treasury per 31 Desember 2020 adalah sebesar 1.025.945.500 saham.

Perseroan membagikan Rp605,7 miliar dividen tunai pada tanggal 19 Juni 2020 untuk dividen yang terkait dengan tahun buku 2019 atau sebesar Rp28 per saham.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company will continue to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profiles.

Total Debt as of 31 December 2020, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR22,922 billion and gross senior debt was IDR9,966 billion while cash balances were IDR947 billion, resulting in net debt of IDR21,975 billion and net senior debt of IDR9,019 billion. Using the 4th quarter 2020 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio is 1.9x, and net debt to EBITDA ratio is 4.5x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10 year long-term lease contract from a telecommunications operator. Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated fund and external debt.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR AND RESULTS ACHIEVED

For the full year ending December 31, 2020, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR5,327.7 billion and EBITDA of IDR4,617.1 billion, which is in line with the Company's targets.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus menggunakan pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman kami.

Per 31 Desember 2020, total pinjaman (debt) Perseroan, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp22.922 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp9.966 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp947 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp21.975 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp9.019 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat 2020 yang disetahunkan adalah 1,9x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,5x, dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Kami membangun dan mengakuisisi site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI AWAL TAHUN DAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp5.327,7 miliar dan EBITDA sebesar Rp4.617,1 miliar untuk tahun 2020, yang sejalan dengan target Perseroan.



2021 TARGET

In 2021, the Company expects to generate revenue of at least IDR5,327.7 billion and EBITDA of at least IDR4,617.1 billion.

SUBSEQUENT EVENT AFTER AUDITOR'S REPORT DATE

Please refer to Note 45 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this Annual Report for more extensive disclosure on the Subsequent Events.

Issuance of 2026 Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 Notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on January 20 and July 20 each year, commencing on 20 July 20, 2021. The Notes will mature on January 20, 2026. The 2026 Notes are rated Investment Grade "BBB-" by Fitch Ratings.

Early Repayment of 2022 Notes

On February 22, 2021, TBG Global Pte Ltd, the Company's subsidiary, fully repaid the USD350 million of 2022 Notes in full. The 2022 Notes had an original maturity date on February 10, 2022.

Continuous Bonds IV Phase III

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III") amounted to 5.50% per year with 370 days tenor for Series A and 7.25% per year with 3 years tenor for Series B. The Continuous Bonds III Phase IV have principal amount of IDR1,898 billion for Series A and IDR1,017 billion for Series B. The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Continuous Bonds IV Phase IV

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") amounted to 5.5% per year. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of IDR970 billion and were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2021.

TARGET TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp5.327,7 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp4.617,1 miliar.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Harap mengacu pada Catatan 45 dari Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bab Laporan Keuangan Konsolidasian di Laporan Tahunan ini untuk pengungkapan yang lebih luas.

Penerbitan Surat Utang 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Surat Utang 2026 dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Surat Utang 2026 memiliki peringkat layak investasi "BBB-" dari Fitch Ratings.

Pelunasan Lebih Awal Surat Utang 2022

Pada tanggal 22 Februari 2021, TBG Global Pte Ltd, entitas anak telah melunasi seluruh saldo USD350 juta dari Surat Utang 2022 ini. Surat Utang 2022 awalnya memiliki jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III") sebesar 5,50% per tahun dengan tenor 370 hari untuk Seri A dan 7,25% per tahun dengan tenor 3 tahun untuk Seri B. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp1.898 miliar untuk Seri A dan Rp1.017 miliar untuk Seri B. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp970 miliar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Continuous Bonds III Phase IV Series A

On April 1, 2021, the Company has fully repaid the Continuous Bonds III Phase IV Series A with nominal value IDR633 billion.

Revolving Loan Facilities

On several dates in January to 27 April 2021, the Company's subsidiaries have partially withdrawn and repaid the various loan facilities, namely: Facility B of USD100 million Revolving Loan Facility, USD200 million Revolving Loan Facility, USD275 million Revolving Loan Facility and USD375 million Revolving Loan Facility. Additional details are available in Note 45 of the Notes to the Consolidated Financial Statement included in this Annual Report.

Repayment of Facility D and new USD275 million RLF

On 20 January 20, 2021, certain Company Subsidiaries entered into a Revolving Loan Facility ("RLF") Agreement amounting to USD275 million to provide additional funds for working capital. The new USD275 million RLF bears an interest margin of 1.75% per annum above LIBOR and will mature in June 2026.

On January 29, 2021, the Company has fully repaid the Facility D USD275 million Loan Facility under USD1 billion Credit Facilities.

GHON

On several dates in January to 27 April 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn and repaid the revolving loan facility from PT Bank UOB Indonesia. On March 9, 2021, GHON signed an Amendment of the Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia.

On several dates in January to March 26, 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn and repaid the loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A

Pada tanggal 1 April 2021, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp633 miliar.

Fasilitas Pinjaman Revolving

Pada beberapa tanggal di bulan Januari sampai dengan 27 April 2021, Anak Perusahaan Perseroan telah mencairkan sebagian dan melunasi berbagai fasilitas pinjaman, yaitu: Fasilitas B dari Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD100 juta, Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta, Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD275 juta dan Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD375 juta. Rincian lebih detil tersedia di Catatan 45 dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

Pelunasan Fasilitas D dan Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD 275 juta baru

Pada tanggal 20 Januari 2021, Anak Perusahaan tertentu telah mendatangi Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving ("Perjanjian RLF") sebesar USD275 juta untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 1,75% per tahun di atas LIBOR dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026.

Pada tanggal 29 Januari 2021, entitas anak Perseroan telah melunasi seluruh Fasilitas D sebesar USD275 juta dalam USD1 billion Facility Agreement.

GHON

Pada beberapa tanggal dibulan Januari sampai dengan 27 April 2021, GHON, entitas anak, telah mencairkan sebagian dan melunasi Fasilitas Pinjaman Revolving dari PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 9 Maret 2021, GHON telah menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 26 Maret 2021, GHON, entitas anak, telah menarik sebagian dan melunasi Fasilitas Pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.



EGMS on March 30, 2021

On March 30, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) and obtained shareholders approval for:

1. PT Tower Bersama, a Company Subsidiary, to buy and take over 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes.
2. Distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019.

Completion of asset sale from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

The sale of 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") to PT Tower Bersama ("TB"), has been completed, through the signing of (1) Deed of Transfer and (2) Assignment and Assumption Agreement (Deed) on April 7, 2021.

The transaction was concluded upon the fulfilment of condition precedents, which amongst others was the approval from the PT Tower Bersama Infrastructure Tbk's and IBST's shareholders on each of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 30, 2021.

PT Selaras Karya Makmur

The end of the legal entity status (under liquidation) of PT Selaras Karya Makmur, the subsidiary has been recorded and deleted from the Company Register based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-00101 dated March 22, 2021.

Government regulations

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulations. The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Ministry of Law and Human Rights on February 2, 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2021

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah memberikan persetujuan untuk:

1. PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, untuk membeli dan mengambilalih menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019.

Penyelesaian Pembelian Aset dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Transaksi penjualan 3.000 menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") kepada PT Tower Bersama ("TB"), telah diselesaikan melalui penandatanganan (1) Akta Pengalihan dan (2) Akta Perjanjian Pengalihan dan Pengambilalihan pada tanggal 7 April 2021.

Penyelesaian transaksi tersebut terjadi setelah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan, antara lain telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan IBST pada masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Maret 2021.

PT Selaras Karya Makmur

Berakhirnya status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (dalam likuidasi), entitas anak telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-00101 tanggal 22 Maret 2021.

Peraturan Pemerintah

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja membutuhkan beberapa peraturan pelaksanaan teknis. Sebanyak 49 peraturan tersebut ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diumumkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan-peraturan baru tersebut.

CHANGES IN LAW & REGULATIONS

In 2020, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS & POLICIES

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2020 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

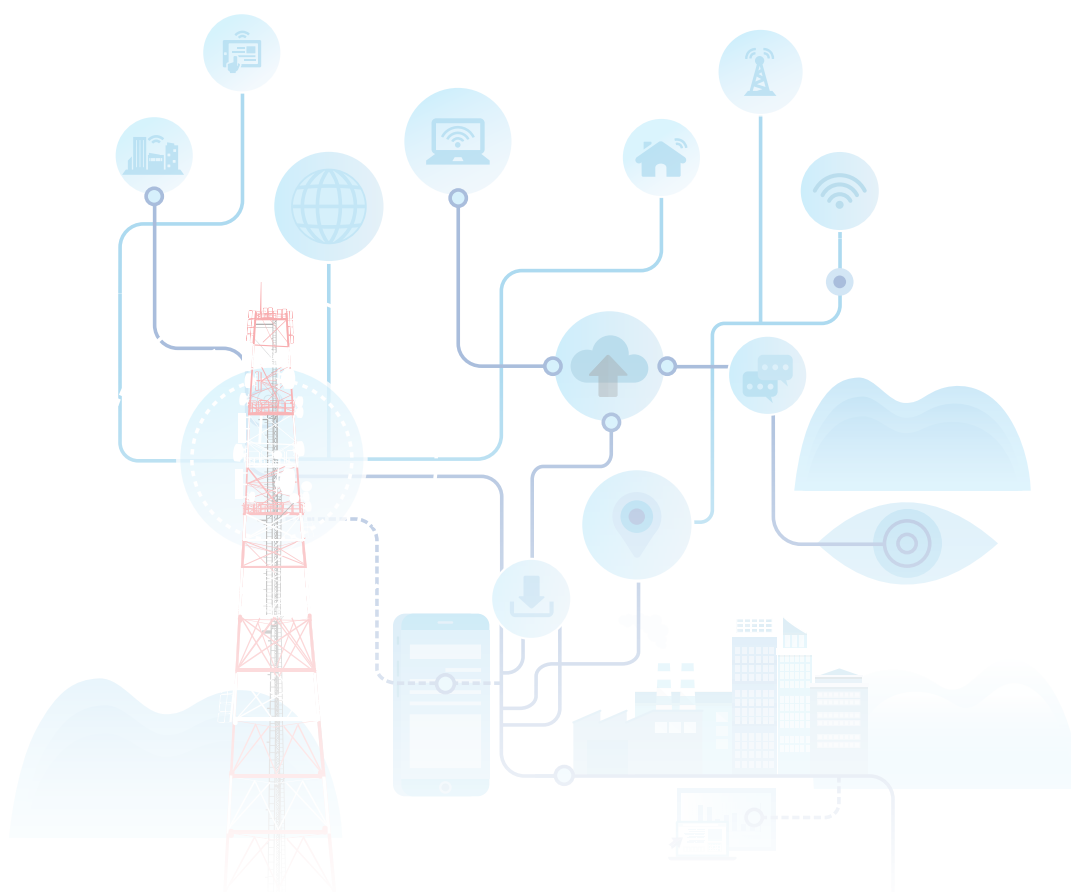
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.





Business Outlook

Prospek Usaha



The Company is a leading independent tower companies in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional collocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional collocations for our existing towers, as additional collocations are accretive to our cash flow because our incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

Perseroan merupakan perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha utama perseroan adalah menyewakan ruang pada Menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi perseroan. Site telekomunikasi baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to seek to improve their network coverage and capacity requirements while controlling their capital expenditures for non-core activities such as outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies.

BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower; and ground space and utilities provided to the customer. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

Strong Relationship with Indonesian Telecommunications Operators

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2020, 77.5% of our revenue, was

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus berusaha meningkatkan jangkauan jaringan dan kapasitas jaringan mereka, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dengan cara pengalihan kegiatan pembangunan site telekomunikasi dan menyewa ruangan dari perusahaan penyewaan menara independen.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan sites Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi sites menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah dan utilitas yang disediakan untuk pelanggan. Dikarenakan sejumlah besar sites Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan supaya dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 77,5% pendapatan Perseroan untuk tahun yang



from Telkomsel, Indosat and XL Axiata. Of the remaining 22.5% of our revenue, 14.7% was contributed by Hutch Indonesia (H3I). Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional collocations and build-to-suit tower. We believe that, as a third party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites to their direct competitors.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2020, approximately 84.1% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.96 as of December 31, 2020. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies for their GSM operations, and both existing telecommunications operators and new entrants are expected to roll out technologies (such as 4G / 5G) that require site space.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance,

berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berasal dari Telkomsel, Indosat dan XL Axiata. Sementara dari sisa 22,5% pendapatan Perseroan, sebesar 14,7% dikontribusikan oleh Hutch Indonesia (H3I). Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan adalah penyedia jasa sewa menara independen yang tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan Perseroan, sehingga kegiatan usaha penyewaan menara Perseroan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi kepada pesaing utama mereka.

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2020, sekitar 84,1% dari pendapatan kami berasal dari daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasinya yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2020, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,96. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara independen, baik dari operator GSM yang ada, maupun dari pemain baru yang akan menggelar teknologi (contohnya 4G/5G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan sites telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC

allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios, including an acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012. In the 4th quarter of 2018, the Company took control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). These two acquisitions added 1,120 tenancies to the Group's portfolio. At the end of 2020, the Group signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to purchase up to 3,000 towers.

We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate large tower portfolios from large telecommunications operators. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan sites build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan mitra Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Kemampuan untuk Melakukan Akuisisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio sites telekomunikasi, termasuk yang terakhir adalah akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012. Di triwulan keempat tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di BEI yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). Kedua akuisisi ini menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Grup. Pada akhir tahun 2020, Tower Bersama Group menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara.

Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi-akuisisi tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam jumlah besar dari operator telekomunikasi terkemuka. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga ruang pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia.



Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We also believe that we benefit from the business reputation of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). The Saratoga Group is one of the leading business groups in Indonesia, which has business interests in many different industries including PT Adaro Energy Tbk. The founding shareholders of PCI have had extensive banking and accounting experience prior to commencing the tower leasing business and therefore provide significant leadership in ensuring that proper risk management controls as well as cost-effective financing are in place. Our management has sought to leverage the relationships and expertise of both shareholder groups in building our business.

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Grup Saratoga adalah salah satu grup usaha terkemuka di Indonesia dengan kepemilikan usaha di berbagai industri termasuk penyertaan pada PT Adaro Energy Tbk. Pemegang saham pendiri PCI telah memiliki pengalaman bidang perbankan dan akuntansi yang luas sebelum memulai bisnis penyewaan menara telekomunikasi, dimana hal ini memberikan kepemimpinan yang signifikan dalam memastikan kontrol manajemen risiko yang baik dan juga kemampuan memperoleh pendanaan dengan biaya yang efektif. Manajemen Perseroan berusaha memanfaatkan hubungan dan keahlian dari kedua grup pemegang saham pendiri dalam membangun usaha perseroan.



BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai site menara kami untuk mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus fokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi.



Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 16,265 sites as of December 31, 2020.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future collocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly reining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit yang selektif dan akuisisi yang selektif atas portofolio sites atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 sites pada 31 Desember 2011 menjadi 16.265 site pada tanggal 31 Desember 2020.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah diskusi sehubungan dengan akuisisi sites portofolio atau perusahaan penyewaan menara.

Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada sites menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
 - Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;
 - National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
 - Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
 - Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
 - Operation of a 24/7 customer service call center.
- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
 - Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;
 - Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
 - Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk mengefisienkan proses perolehan perizinan;
 - Pengawasan berkala terhadap kinerja subkontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
 - Pengoperasian layanan call center 24 jam setiap hari dan 7 hari seminggu.

Capitalize on Future Technologies that require Tower Infrastructure

Our customers have introduced and deployed, and we believe that they will continue to introduce and deploy, next generation wireless technologies. We believe that our customers' rollout of new technologies, such as 4G and 5G, and their expansion of their offerings of wireless data services, have increased, and will continue to increase our total number of tenancies and our tenancy ratio. We expect that next generation technologies, such as 4G and 5G, will result in increased demand for space on our sites.

Optimizing our Capital Structure to Achieve Funding Flexibility and Minimize Borrowing Costs

Our business enjoys high EBITDA margins that result in strong and stable cash flow from operations. In addition, we utilize our credit facilities and debt securities to fund our operational requirements and any acquisitions.

While we believe that we have a strong capital structure with a substantial equity buffer, we intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs by working with our existing lenders as well as by exploring possibilities of accessing financing through the equity and debt capital markets.

Memanfaatkan Teknologi Masa Depan yang membutuhkan Infrastruktur Menara

Pelanggan kami telah memperkenalkan dan menerapkan, dan kami yakin bahwa mereka akan terus memperkenalkan dan menerapkan, teknologi nirkabel generasi berikutnya. Kami yakin bahwa peluncuran teknologi baru oleh pelanggan kami, seperti 4G dan 5G, dan perluasan penawaran layanan data nirkabel mereka, telah meningkat, dan akan terus meningkatkan jumlah total penyewaan dan rasio kolokasi kami. Kami berharap teknologi generasi berikutnya, seperti 4G dan 5G, akan menghasilkan peningkatan permintaan ruang/tempat di sites kami.

Mengoptimalkan Struktur Permodalan kami untuk Mencapai Fleksibilitas Pendanaan dan Meminimalkan Biaya Pinjaman

Bisnis kami menikmati margin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas yang kuat dan stabil dari operasional. Selain itu, kami menggunakan fasilitas kredit dan surat utang kami untuk mendanai kebutuhan operasional dan akuisisi kami.

Meskipun kami yakin bahwa kami memiliki struktur permodalan yang kuat dengan penyangga ekuitas yang substansial, kami bermaksud untuk terus mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami dengan bekerja sama dengan kreditur yang ada serta dengan menjajaki kemungkinan mengakses pembiayaan melalui pasar modal baik untuk ekuitas maupun utang.



COVID-19 PANDEMIC

The outbreak of the COVID-19 pandemic has delivered economic shocks globally, leading to adverse repercussions across local, regional and global economies, financial markets, industries and businesses.

The Company implemented a business continuity plan in response to the COVID-19 pandemic. Management identified areas which we consider critical to our operations and have developed operational continuity plans in our teams to ensure we have sufficient resources to keep our operations running safely within these areas. We prepared and implemented protocols our employees must follow. Our employees are encouraged to work from home to the extent possible, and in connection, granted our employees at our 24-7 customer call center remote access to the Company's server. Where possible, we try to work with the customers remotely using virtual tools and available technology. For site visits, we require our employees to follow strict protocols to mitigate the risk of transmission. We conduct regular health checks and screenings of our employees, implement physical distancing requirements in the office, implement strict access controls, provide personal protective equipment and other supporting gear for all of our employees, whether on the field or at our headquarters, and collaborate with the relevant government and health agencies to ensure that we are in line with their efforts to prevent the spread of COVID-19.

We have not been required to shut down our operations as part of Government measures to stem the spread of COVID-19. Moreover, we have not experienced significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks as a result of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government and as a result of our business continuity plan. The COVID-19 pandemic has not significantly impacted our financial results or operations for the year ending December 31, 2020 as our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions.

PANDEMI COVID-19

Wabah pandemi COVID-19 telah memberikan guncangan ekonomi secara global, yang menyebabkan dampak buruk di seluruh ekonomi lokal, regional dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis.

Perseroan menerapkan rencana kesinambungan bisnis dalam menanggapi pandemi COVID-19. Manajemen mengidentifikasi area yang kami anggap penting untuk operasional kami dan telah mengembangkan rencana kesinambungan operasional dalam tim kami untuk memastikan kami memiliki sumber daya yang cukup untuk menjaga operasional kami berjalan dengan aman di area tersebut. Kami menyiapkan dan menerapkan protokol yang harus diikuti oleh karyawan kami. Karyawan kami didorong untuk bekerja dari rumah sedapat mungkin, dan sehubungan dengan itu, karyawan kami di customer call center 24-7 kami memiliki akses jarak jauh ke server Perseroan. Jika memungkinkan, kami bekerja dengan pelanggan dari jarak jauh menggunakan alat virtual dan teknologi yang tersedia. Untuk kunjungan lokasi, kami mewajibkan karyawan kami untuk mengikuti protokol yang ketat untuk mengurangi risiko penularan. Kami melakukan pemeriksaan kesehatan dan skrining rutin terhadap karyawan kami, menerapkan persyaratan jaga jarak fisik di kantor, menerapkan kontrol akses yang ketat, menyediakan alat pelindung diri dan perlengkapan pendukung lainnya untuk semua karyawan kami, baik di lapangan maupun di kantor pusat kami, serta bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga kesehatan terkait untuk memastikan bahwa kami sejalan dengan upaya mereka untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Kami tidak diharuskan untuk menghentikan operasi kami sebagai bagian dari langkah-langkah Pemerintah untuk membendung penyebaran COVID-19. Selain itu, kami tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap pengoperasian lokasi menara atau jaringan DAS kami sebagai akibat dari berbagai Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan oleh Pemerintah dan sebagai akibat dari rencana keberlangsungan bisnis kami. Pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan atau operasional kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 karena pendapatan kami didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner secara terbatas.

MARKETING ASPECTS

Indonesia Tower Market Share

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, and, to a lesser extent, on size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

We primarily compete with PT Sarana Menara Nusantara Tbk, another independent tower company of comparable scale and other smaller independent tower companies, principally on the basis of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our service record and customer satisfaction. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also void the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

We also compete with large telecommunications operators that allow collocation on their towers, who may have greater financial resources, and lower cost of financing than us. We believe, however, that as a third party independent service provider that does not directly compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites.

Marketing Strategy

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify whether our existing towers can fulfill the need for new BTS installations. Collocations are processed in accordance with the terms of our existing lease agreements with our customers.

ASPEK PEMASARAN

Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan yang menjadi tenant kami.

Perseroan utamanya bersaing dengan PT Sarana Menara Nusantara Tbk, suatu perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang memiliki skala yang sebanding, dan beberapa perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang lebih kecil. Persaingan tersebut khususnya dalam hal menjalin hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, rekam jejak layanan dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan. Dengan lokasi sites Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memperoleh lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.

Perseroan juga bersaing dengan operator telekomunikasi besar yang memperbolehkan kolokasi pada menara telekomunikasi mereka dimana mereka mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih baik serta biaya pinjaman yang lebih murah daripada Perseroan. Akan tetapi Perseroan berkeyakinan bahwa sebagai pihak independen yang tidak bersaing dengan pelanggan Perseroan secara langsung pada kegiatan usaha utamanya, kegiatan usaha penyewaan menara telekomunikasi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi pada site menara mereka.

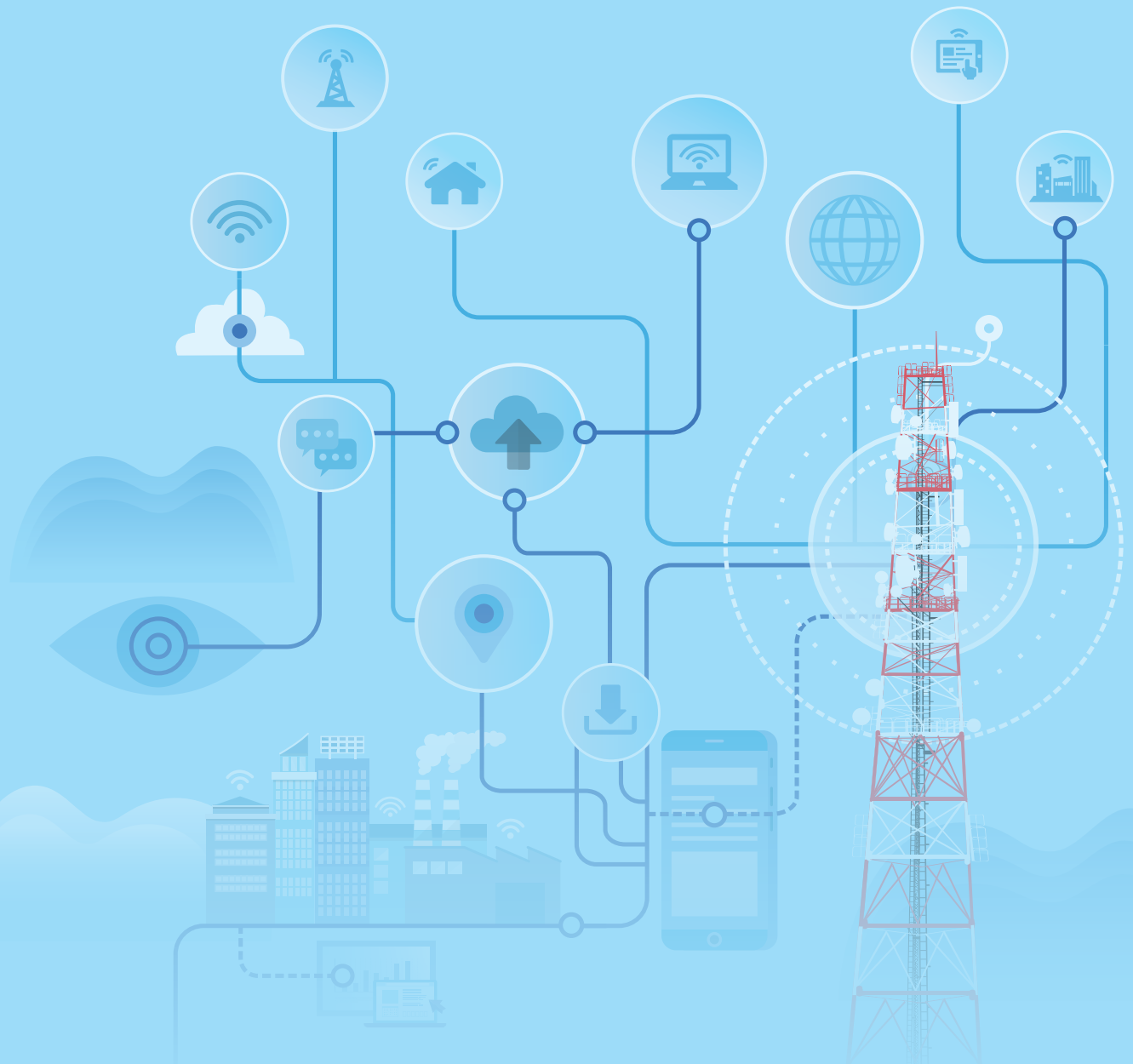
Strategi Pemasaran

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi potensi Menara telekomunikasi Perseroan untuk pemasangan BTS dari pelanggan baru. Pengerjaan kolokasi diproses sesuai dengan ketentuan perjanjian sewa dengan pelanggan yang telah ada.



OUR PEOPLE

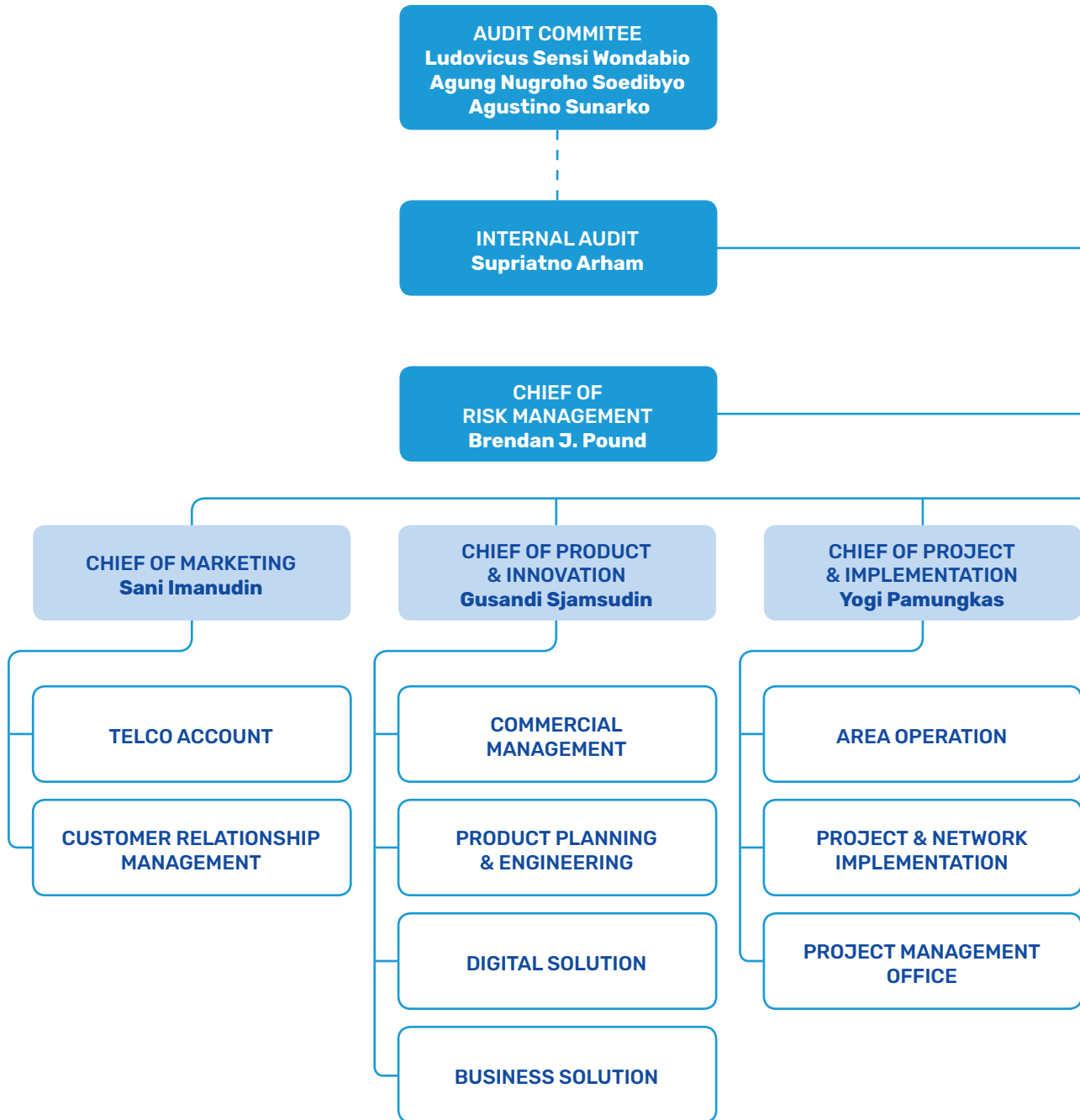
SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

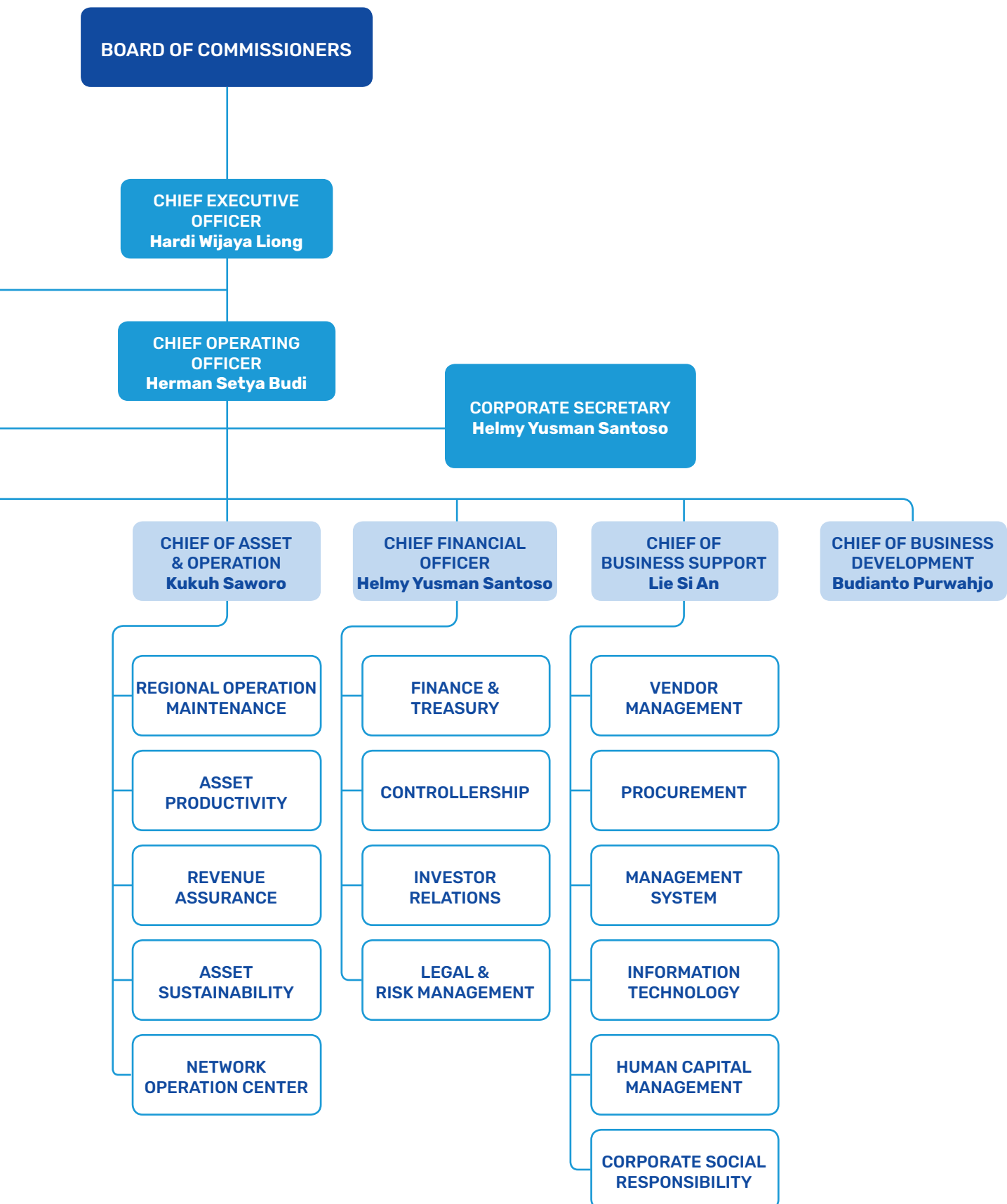




Management (Organization) Structure

Struktur Manajemen (Organisasi)







The Board of Commissioners

Dewan Komisaris



From left to right:
Dari kiri ke kanan:

Wahyuni Bahar

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Winato Kartono

Commissioner
Komisaris





The Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya, 71 years old, an Indonesian citizen, has been the President Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as President Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

He is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company.

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (investment holding), PT Adaro Energy Tbk (coal and energy), PT Merdeka Copper Gold Tbk (gold and copper mining), and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (consumer automotive). He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William and Lily Foundation) and is the chairman of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Mr. Soeryadjaya graduated from the University of Southern California, USA with a Bachelor of Business Administration degree in 1974.

Edwin Soeryadjaya, 71 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Beliau adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (perusahaan investasi), PT Adaro Energy Tbk. (batubara dan energi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (consumer otomotif). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang dikenal sebagai Yayasan William and Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Ora Et Labora Foundation.

Edwin Soeryadjaya memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1974.



Winato Kartono
Commissioner / Komisaris

Winato Kartono, 49 years old, an Indonesian citizen, has been a Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 28, 2020.

He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Kartono was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta. Currently, he also serves as Commissioner in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Kartono received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia.

Winato Kartono, 48 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.

Sebelumnya, beliau adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Provident Agro Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



Ludovicus Sensi Wondabio, 56 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since May 2020 based on the General Meeting Shareholders Resolution on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

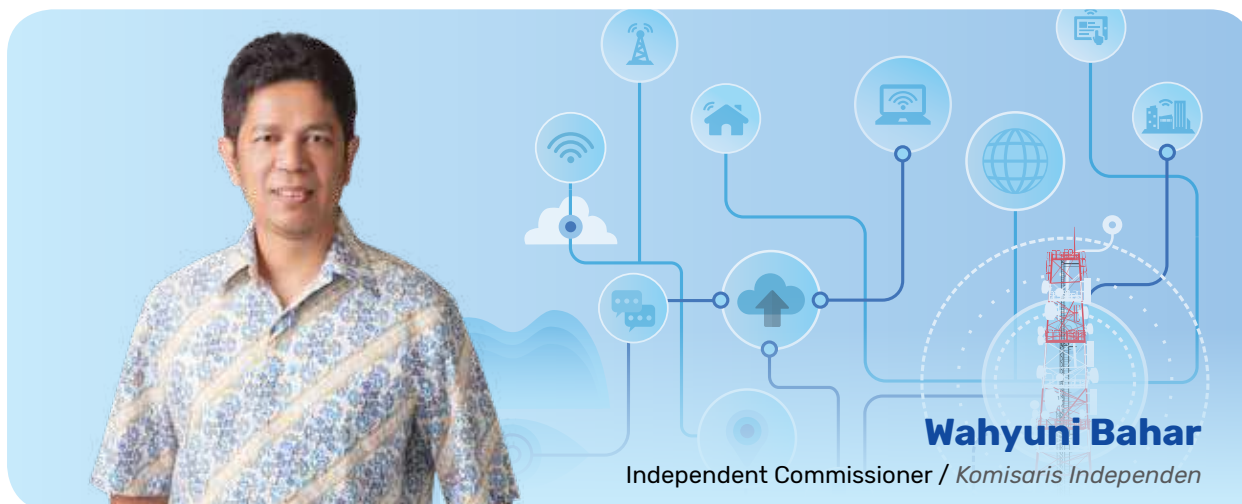
He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk since 2019.

Mr. Wondabio received a Bachelor of Economics in 1987, a Master of Management – Management Accounting Concentration in 1994 and a Doctorate in Accounting in January 2010, in each case from the University of Indonesia.

Ludovicus Sensi Wondabio, 56 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak tahun 2019.

Beliau memperoleh gelar Doktor (Dr) dalam ilmu akuntansi, Program Pasca Sarjana pada tahun 2010, gelar Magister Manajemen (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi pada tahun 1994, dan Sarjana Ekonomi (S.E, Ak) pada tahun 1987. Ketiga gelar tersebut diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.



Wahyuni Bahar, 59 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since December 2012 based on the General Meeting Shareholders Resolution on December 14, 2012. He was re-elected as Independent Commissioner for the period 2020-2025 by the General meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Bahar has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). His previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Mr. Bahar has a Master of Law degree (LLM) from McGill University in Montreal, Canada as well as a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies from the Hague, Netherlands. He has a Law Degree from Padjajaran University, Indonesia.

Wahyuni Bahar, 58 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2012. Beliau pada tahun 2015 diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk period 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Kanada, Diploma Pasca Sarjana dari The Institute of Social Studies, The Hague, Belanda, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Indonesia.



The Board of Directors

Direksi



From left to right:
Dari kiri ke kanan:

Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Gusandi Sjamsudin

Independent Director & Chief of Product & Innovation
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation

Herman Setya Budi

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer





The Board of Directors Profile

Profil Direksi



Herman Setya Budi, 57 years old, an Indonesian citizen, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Mr. Budi earned a Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia.

Herman Setya Budi, 57 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.

Beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.



Hardi Wijaya Liong, 50 years old, an Indonesian citizen, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010 based on the Circular Shareholders Resolution on July 21, 2010 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on July 30, 2010. He was re-elected for the period 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Liong is one of the founders of the Company. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Liong received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Hardi Wijaya Liong, 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010 berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.

Sebelumnya, Hardi berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



Budiando Purwahjo

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Budiando Purwahjo, 57 years old, an Indonesian citizen, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

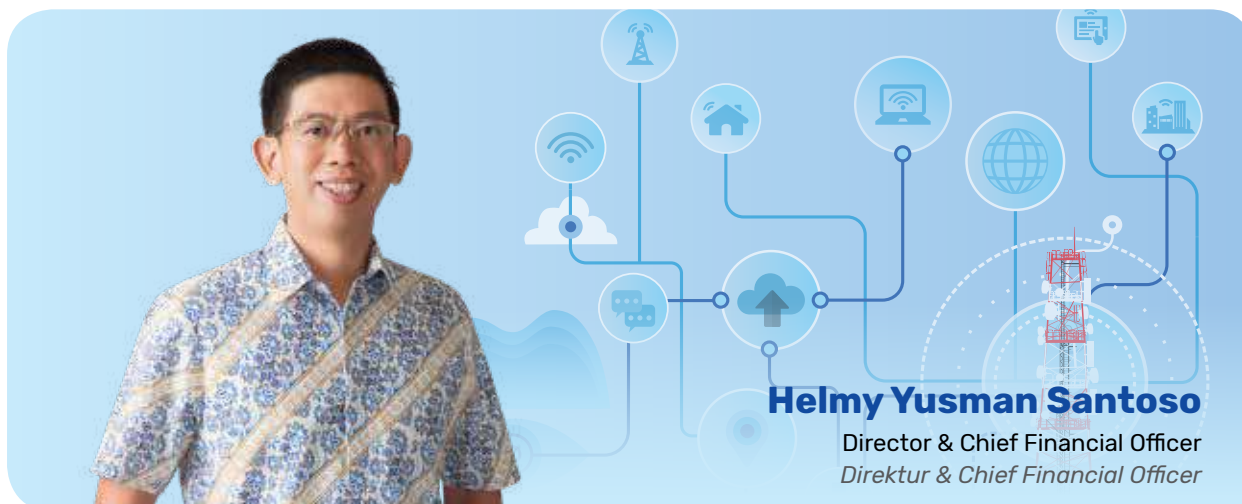
Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Purwahjo earned a Bachelor of Engineering degree with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN).

Budiando Purwahjo, 57 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Agro Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN).



Helmy Yusman Santoso, 44 years old, an Indonesia citizen, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Mr. Santoso earned a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia and is a Chartered Accountant in Indonesia.

Helmy Yusman Santoso, 44 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana beliau mengepalari semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukkseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia.



Gusandi Sjamsudin, 53 years old, an Indonesian citizen, is a Director since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was appointed as Independent Director since July 2010 based on the General Meeting Shareholders Resolution on July 12, 2010 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on July 30, 2010 and was appointed as Chief of Product and Innovation on January 2012. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Sjamsudin began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunication companies that includes PT Ariawest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

Mr. Sjamsudin received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany.

Gusandi Sjamsudin, 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (sekarang Direktur Independen) berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Juli 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2010, dan diangkat sebagai Chief of Product and Innovation di bulan Januari 2012. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.

Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai Service Engineer, kemudian beliau menjalankan berbagai penugasan di bidang research, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT Ariawest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).

Beliau memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen), Jerman.

Human Resources and Learning

Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran



PT Tower Bersama’s ability to provide superior service to our customers is dependent on our employees’ integrity, diligence, operational experience and technical qualifications. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

With the emergence of the global COVID-19 pandemic in 2020, the Company has taken additional measures to ensure we safeguard the health of our employees and preserve our ability to operate. In order to ensure the safety of those on TBIG’s sites and the wider community, the Company established additional COVID-19 protocols and safe-work management measures.

Kemampuan TBIG untuk terus berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan kami bergantung pada integritas, kegigihan, pengalaman operasional dan kualifikasi teknis karyawan kami. Kami berkeinginan untuk mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih pengembangan diri dan standar kinerja terbaik.

Dengan munculnya pandemi COVID-19 global pada tahun 2020, Perseroan telah mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan kami menjaga kesehatan karyawan kami dan mempertahankan kemampuan kami untuk beroperasi. Untuk memastikan keamanan mereka yang berada di sites TBIG dan masyarakat yang lebih luas, Perseroan menetapkan tambahan protokol COVID-19 dan langkah-langkah manajemen kerja yang aman.



Using virtual technology, the Company attempts to resolve issues occurring at the telecommunication sites remotely. If visits to the sites are required, our employees are required to follow strict medical protocols. For example, while working at telecommunication sites, TBIG employees were required to use specific Personal Protective Equipment (“PPE”), including masks. The Company has requested our partners to establish similar regulatory health protocols to reduce any risk of spread.

Additionally, since March 2020, the Company established “Work from Home” regulations for employees to minimize the potential for virus transmission in the offices. Through to the end of 2020, approximately 40% of Company employees were allowed to work in the offices, whilst following the safe-work protocols, such as washing hands regularly, keeping masks on, and maintaining a safe distance.

The Company uses a strategic approach in its Human resource management, designing programs and processes to maximize employee performance in order to achieve business and operational objectives.

The Human Capital Management Division, which is part of the Business Support Directorate, is responsible for human resources development and organizational learning. The Human Capital Management Division deals with issues related to employees such as hiring, training, development, compensation, motivation, communication, and administration.

In 2020, the Company received Platinum Award as the Best Workplace Practices in the 12th Annual Global CSR Awards 2020. This award is given to Companies for the real implementation of human capital management systems that promote respect, appreciate employees and improve the quality of life in the workplace.

As at 31 December 2020, the Tower Bersama Group employed 655 employees. The total number of employees decreased by 3.7% in 2020 compared to 680 employees in 2019. This total number of employees includes employees across the Tower Bersama Group, including from GHON and GOLD which were acquired in 2018.

A breakdown of employee numbers over the last 2 years are as follows:

Dengan menggunakan teknologi virtual, Perseroan berupaya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di sites telekomunikasi dari jarak jauh. Jika kunjungan ke sites diperlukan, karyawan kami diharuskan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Misalnya, saat bekerja di sites telekomunikasi, karyawan TBIG diharuskan menggunakan Alat Pelindung Diri (“APD”) tertentu, termasuk masker. Perseroan telah meminta mitra kami untuk membuat peraturan dan protokol kesehatan serupa untuk mengurangi risiko penyebaran.

Selain itu, sejak Maret 2020, Perseroan menetapkan regulasi “Work from Home” bagi karyawan untuk meminimalkan potensi penularan virus di kantor. Hingga akhir tahun 2020, sekitar 40% karyawan Perseroan diizinkan bekerja di kantor, dengan tetap mengikuti protokol kerja aman, seperti mencuci tangan secara teratur, mengenakan masker, dan menjaga jarak aman.

Perseroan menggunakan pendekatan strategis dalam manajemen sumber daya manusia, merancang program dan proses untuk memaksimalkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan bisnis dan operasional.

Divisi Human Capital Management yang merupakan bagian dari Direktorat Business Suport bertanggungjawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Divisi Human Capital Management bertanggungjawab atas pelaksanaan perekrutan tenaga kerja, pelatihan dan program pengembangan, kompensasi, motivasi, komunikasi dan administrasi.

Pada tahun 2020, Perseroan menerima penghargaan Platinum Award sebagai the Best Workplace Practices pada the 12th Annual Global CSR Awards 2020. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan sebagai apresiasi terhadap implementasi nyata dalam pengelolaan sistem human capital yang mengedepankan rasa hormat, menghargai karyawan dan peningkatan kualitas hidup di tempat kerja.

Tower Bersama Group memperkerjakan 655 karyawan per 31 Desember 2020. Jumlah karyawan tersebut mengalami penurunan 3.7% dari tahun 2019 yang mencapai 680 orang. Jumlah total karyawan ini sudah termasuk jumlah karyawan di seluruh Tower Bersama Group, termasuk dari GHON dan GOLD yang diakuisisi pada tahun 2018.

Rincian jumlah karyawan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Breakdown: Organization Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Description	2019		2020		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Top Management ¹	31	4.9%	32	4.9%	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	337	50.5%	330	50.4%	Manager & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	312	44.6%	293	44.7%	Staf & Non-Staf
Total	680	100.0%	655	100.0%	Total

Notes:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Departement Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departement, dan Kepala Seksi

Employee Breakdown: Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Description	2019		2020		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Male	487	71.6%	482	73.6%	Laki-Laki
Female	193	28.4%	173	26.4%	Perempuan
Total	680	100.0%	655	100.0%	Total

Number of Employees by Education Level

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

Description	2019		2020		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Graduate	45	6.6%	25	3.8%	Pasca Sarjana
Undergraduate	494	72.6%	460	70.2%	Sarjana (S1)
Diploma	70	10.3%	112	17.1%	Diploma
High School	71	10.4%	58	8.9%	SMU
Total	680	100.0%	655	100.0%	Total

Number of Employees by Age

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Description	2019		2020		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
< 30 years old	155	22.8%	147	22.4%	< 30 tahun
31-40 years old	316	46.5%	311	47.5%	31-40 tahun
41-50 years old	178	26.1%	165	25.2%	41-50 tahun
> 50 years old	31	4.6%	32	4.9%	> 50 tahun
Total	680	100.0%	655	100.0%	Total

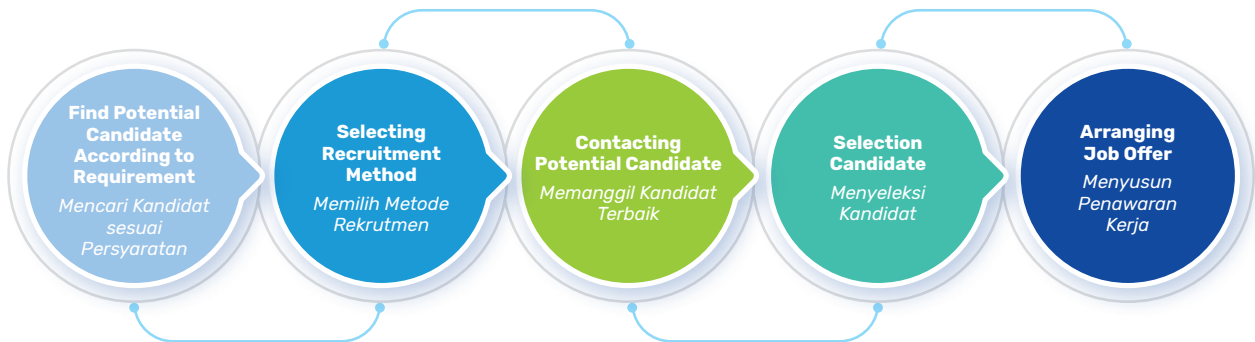


EMPLOYEE RECRUITMENT AND MANPOWER PLANNING

The Human Capital Management Division is responsible for planning, designing, organizing and implementing initiatives aimed at enhancing the Company's manpower recruitment programs. The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values and are a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

The Company's hiring practices are built on the principles of no discrimination of any form. The Company does not discriminate against background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

The Company broadly follows these recruitment stages



Along with its growth, Tower Bersama Group is actively recruiting individuals who are passionate about the business, achievements, and satisfaction of the Company's customers. Adapting to technological developments, the recruitment process has undergone a transformation from traditional recruitment to digital recruitment. By using technology, TBIG is able to carry out all stages of the recruitment process online and virtually. In addition, the Tower Bersama Group continues to conduct a Management Trainee Program in 2020.

PEREKRUTAN KARYAWAN DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan program rekrutmen tenaga kerja Perseroan. Perseroan memiliki program perencanaan tenaga kerja yang ketat yang berfokus pada merekrut bakat yang menunjukkan potensi unggul. Program-program ini dirancang dan dijalankan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dari Perseroan dan merupakan komponen penting yang memungkinkan kami untuk menggarap peluang pertumbuhan organik atau anorganik.

Praktik perekrutan Perseroan dibangun di atas prinsip tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun. Perseroan tidak membedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau ras. Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

Tahapan rekrutmen yang dilakukan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Seiring dengan pertumbuhannya, Tower Bersama Group secara aktif merekrut individu yang memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan Perseroan. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, proses perekrutan telah mengalami transformasi dari tradisional rekrutmen menjadi pelaksanaan digital rekrutmen. Penerapan sistem teknologi, memungkinkan TBIG melaksanakan seluruh tahap proses rekrutmen secara online dan virtual. Selain itu, Tower Bersama Group tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen pada tahun 2020.



EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

On a regular basis, the Company provides its employees with specialized skills training as well as information on general topics to enhance their knowledge of our operations and our industry. The Company has designed individual development programs to provide access for additional work experiences, training and development opportunities for high performance employees. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, most of these trainings in 2020 were held virtually.

Our training programs are divided into two main focus areas. Differentiating Competency Training focuses on elevating an employee's performance from average to superior. Threshold Competency Training focuses on improving skills, knowledge, and abilities based on each employee's position and function in the Company. In 2020, we held numerous training programs to cover each competency. A total of 4,242 training hours or equivalent to 16.1 training hours per employee was held in 2020.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Secara berkala, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan khusus kepada karyawannya serta informasi tentang topik umum untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang operasional dan industri kami. Perseroan telah merancang program-program pengembangan individu bagi karyawan dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal. Dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, sebagian besar pelatihan di tahun 2020 ini diadakan secara virtual.

Kami membagi program-program pelatihan kami dalam dua kategori. Pelatihan Differentiating Competency yang berfokus untuk meningkatkan performa karyawan dari rata-rata menjadi superior. Pelatihan Threshold Competency berfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan posisi dan fungsi setiap karyawan di Perseroan. Pada tahun 2020, kami mengadakan berbagai program pelatihan untuk mencakup setiap kompetensi, sebanyak 4.242 jam pelatihan atau setara dengan 16,1 jam pelatihan per karyawan diadakan pada tahun 2020.



Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
Box of Thinking and Adaptive Logic	50	Internal Certification In Building System	10
		Internal Certification Fiber Optic	17
		Internal Certification IP Transport	8
Effective Communication TLDP 14	18	The 10 Project Management Knowledge Areas -(PMBOK)	35
		Meet Me Point (FO Network)	27
		Radio Frekuensi	27
Managing People Effectively	9	Proses Sitac, Konstruksi dan Maintenance	50
		Becoming Profesional Sitac	29
		Tower Climbing Certification	34
Change Ability Through: The 6 Critical Practices	30	Continuous Improvement Agent	10
		Integrated Management System Auditor	7
		Managing Anti-Bribery Compliance - Your Implementation Journey	3
The 7 Habits of Highly Effective People	25	Accident Investigation sertifikasi BNSP	2
		Ms. Excel & Scenario Analysis Online	1
		Forensic Accounting Versus Investigative Auditing	1
Leading at The Speed of Trust	40	Corporate Tax Management	1
		Penerapan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan & PSAK 73: Sewa	2
Krisis, VUCA & Resiliensi	27	High Impact Presentation TLDP 14	18

EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Human Capital Management division is responsible for the employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career development. The Company has a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for employees at each organizational level and monitor management performance using online tools and processes.

An Annual Kick-Off Meeting for all employees is held in the early part of the year during which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year, as well as the Key Performance Indicators ("KPI") for the current year. In 2020, the Kick-Off Meeting was held involving all offices across the country.

PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIR KARYAWAN

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab atas program retensi karyawan yang terdiri dari manfaat karyawan, penilaian kinerja dan penghargaan serta pengembangan karier. Perseroan memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan penghargaan yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi karyawan di setiap tingkat organisasi dan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara online.

Kick-Off Meeting Tahunan untuk semua karyawan diadakan pada awal tahun di mana Presiden Direktur Perseroan menyajikan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya, serta Key Performance Indicator ("KPI") untuk tahun berjalan. Pada tahun 2020, Kick Off Meeting dilaksanakan dengan melibatkan seluruh kantor Perseroan.

The corporate KPIs, which have been approved in the Annual Kick-Off Meeting, are communicated and integrated to individual KPIs. Employees are periodically assessed on their individual KPIs throughout the year and are included in year-end performance reviews.

Through an integrated Employee Performance Management system, we encourage and facilitate the active involvement of the leader's role as a mentor (coach). Our employees have key performance indicators for their work and have development goals to support effective performance improvement outcomes.

The Company also continues to pay attention to and is actively involved in the career development of employees through an integrated career management system with a competency development system. All employees can plan career paths and formulate personal development as outlined in the Individual Development Plan ("IDP"). With this career management system, the company can ensure the development of the company's best talents to be successors in key positions.

The Company has an official mechanism for employees to highlight any work grievances or complaints to the Human Capital Management team. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. All complaints will be promptly investigated and appropriate action will be taken.

In addition, the Company provides guidance and procedures for handling whistleblowing in its Whistleblowing Policy which is available on the Company's website. Internal and external parties can raise any unlawful and unfair behavior concerns confidentially and anonymously. Whistleblowers submit reports in writing either through email or letter and can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, and violations of Company policies, collusion, and work practices. The Whistleblowing Team, consisting of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, processes all reports received.

KPI korporat, yang telah disetujui pada Kick Off Meeting Tahunan, dikomunikasikan dan diturunkan sampai pada KPI di tingkat individu. Karyawan secara berkala dinilai berdasarkan KPI masing-masing sepanjang tahun dan dimasukkan dalam ulasan kinerja akhir tahun.

Kami mendorong dan memfasilitasi peran aktif keterlibatan pemimpin sebagai pembimbing (coach) melalui sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi. Seluruh karyawan kami memiliki key performance indicator sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaannya dan tujuan pengembangan diri untuk mendukung peningkatan kinerja yang efektif.

Perseroan juga terus memperhatikan dan terlibat aktif dalam pembangan karir karyawan melalui sistem pengelolaan karir yang terintegrasi dengan sistem pengembangan kompetensi. Seluruh karyawan dapat merencanakan jalur karir dan menyusun pengembangan diri yang dituangkan dalam Individual Development Plan ("IDP"). Dengan sistem pengelolaan karir ini, Perseroan dapat memastikan pengembangan talent terbaik Perseroan menjadi suksesor pada posisi-posisi kunci.

Perseroan telah memiliki mekanisme resmi bagi karyawan untuk melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui Divisi Human Capital Management. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.

Selain itu, Perseroan memberikan panduan dan prosedur penanganan pelapor pelanggaran dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. Pihak internal dan eksternal dapat mengangkat masalah perilaku yang melanggar hukum dan tidak adil secara rahasia dan tanpa nama. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis baik melalui email maupun surat dan dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan dalam pengendalian internal, benturan kepentingan, dan pelanggaran kebijakan Perusahaan, kolusi, dan praktik kerja. Tim Pelaporan Pelanggaran, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan, memproses semua laporan yang diterima.



EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management enables the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

We strive to be the 'employer of choice' in our industry and offer comprehensive remuneration packages to our employees. The remuneration and benefits given by the Company to employees are based on regulations stipulated in the Company's Article of Association and as per relevant local regulations. Remuneration consists of salaries, benefits including:

- Religious holiday allowances,
- Social Security Coverage (BPJS) which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance (BPJS-Kesehatan)
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

The Company's social security schemes contribute to employees' retirement plans. In addition, the Company strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement.

In addition to remuneration packages, the Company provides adequate and strategic employee benefits. For example, the Company provides transportation allowance to female employees who work at night to commute home safely. Moreover, additional assistance is given to female employees for maternity leave and a guarantee of job security during their maternity leave.

EMPLOYEE WORK-LIFE BALANCE AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as to instill a conducive working environment. The Company provides facilities to help employees integrate work activities with the comfort and balance of personal life.

REMUNERASI KARYAWAN

Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi remunerasi dan kompensasi berdasarkan kinerja.

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami dan memberikan paket remunerasi yang komprehensif kepada karyawan kami. Bentuk remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan untuk karyawan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan. Remunerasi terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi :

- *Tunjangan Hari Raya*
- *Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan)*
- *Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap*

Skema jaminan sosial Perseroan berkontribusi pada rencana pensiun karyawan. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan karyawan dan transisi menuju masa pensiun.

Selain paket remunerasi, Perseroan memberikan imbalan kerja yang memadai dan strategis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita yang bekerja pada malam hari untuk pulang pergi dengan selamat. Selain itu, bantuan tambahan diberikan kepada karyawan perempuan untuk cuti melahirkan dan jaminan keamanan pekerjaan selama cuti melahirkan mereka.

WORK-LIFE BALANCE BAGI KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam perusahaan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan memberikan fasilitas-fasilitas untuk membantu karyawan untuk mengintegrasikan aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan seimbang.

The Company also promotes a knowledge sharing community called the 'Community of Practice' ("CoP"). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, Martial Arts Merpati putih, TBIG Band, and TBIG English Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on health awareness, human capital, and the Company's core values. The magazines are helpful resources for employees to stay informed on the latest industry trends and relevant knowledge and communication channels on training and development opportunities.

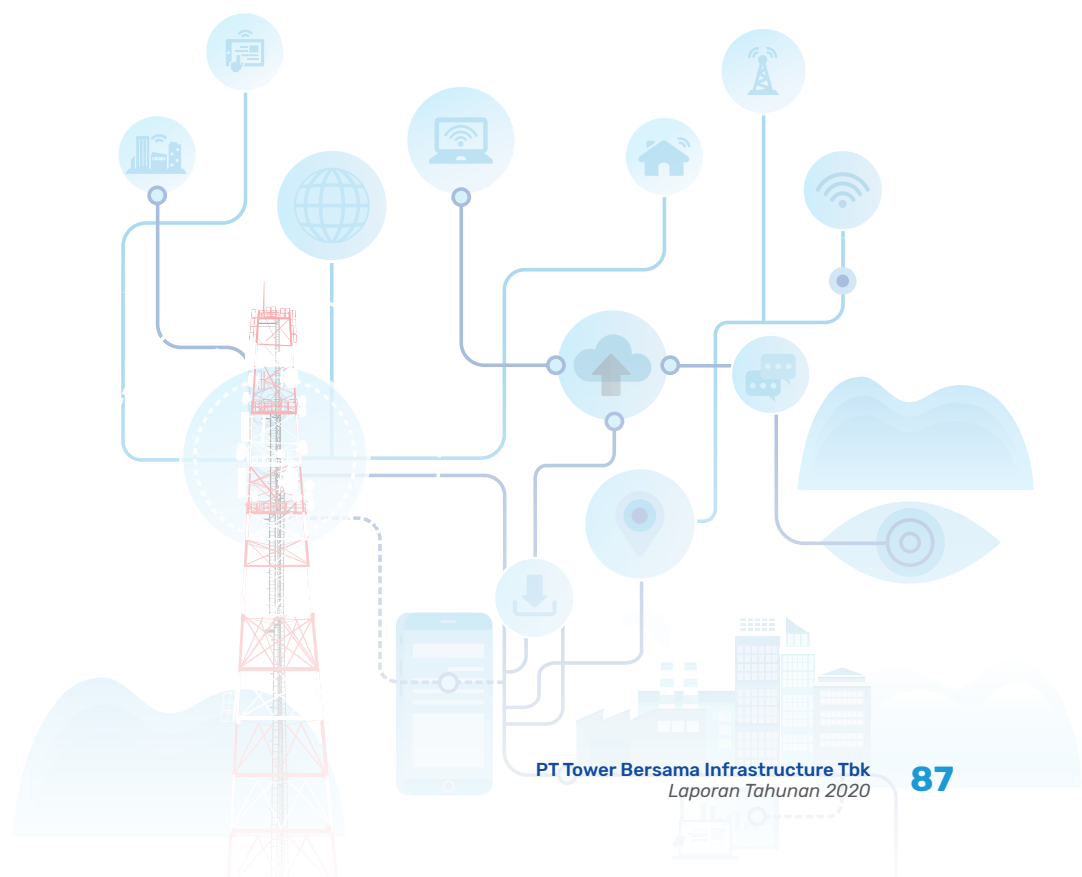
In addition, the Human Capital Management team conducts annual employee satisfaction surveys to evaluate employees' commitment to the organization, their teams and the work. These surveys also measure employee's satisfaction with work facilities, development opportunities and remuneration.

Perseroan juga menumbuhkan komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice' ("CoP") atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest ("CoI"). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Club Renang, Pencak Silat Merpati Putih, TBIG Band, dan TBIG English Club.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa yang berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa Perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.

Selain itu, tim Human Capital Management melakukan survei kepuasan karyawan tahunan untuk mengevaluasi komitmen karyawan terhadap organisasi, tim mereka, dan pekerjaan. Survei-survei ini juga mengukur kepuasan karyawan dengan fasilitas kerja, peluang pengembangan dan remunerasi.





TBIG 2020 Company Pictures

Foto-Foto Kegiatan TBIG 2020

Kick Off Meeting 2020



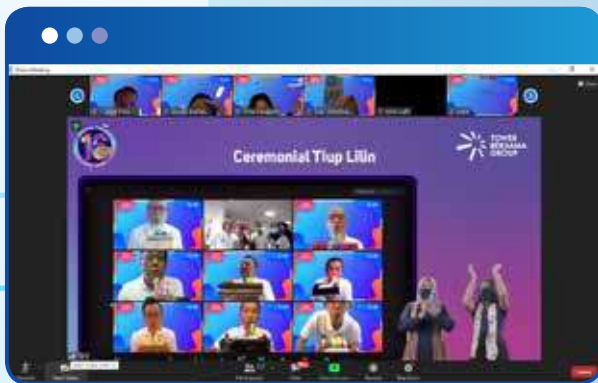
Indonesia Independence Day

HUT Indonesia

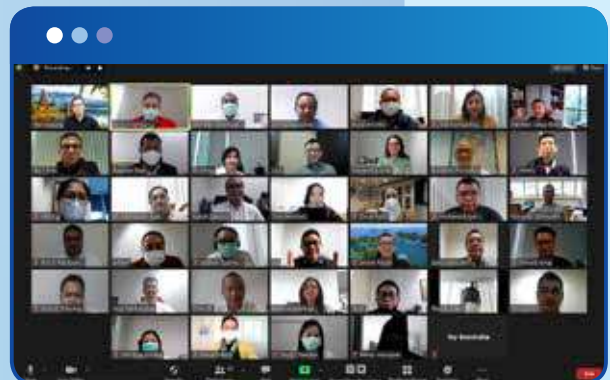


TBIG Anniversary

HUT TBIG



Planning Cycle







Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance (“GCG”) policies and practices in accordance with prevailing Indonesian regulations and standards as well as international best practices.

The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. We believe Good Corporate Governance promotes long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We have in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers,

Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance atau “GCG”) sesuai peraturan-peraturan di Indonesia dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berfokus untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan, dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Dewan Direksi dan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku

suppliers, financiers, the government, and community. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

We regularly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority (“OJK”) and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Nomination and Remuneration Charter, and enhanced Standard Operating Procedures.

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders (“GMS”)
- Board of Commissioners (“BoC”)
- Board of Directors (“BoD”)

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

Currently, the Board of Commissioners is also responsible for nomination and remuneration.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. As such, shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of

kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- *Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)*
- *Dewan Komisaris*
- *Direksi*

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- *Komite Audit*
- *Audit Internal*
- *Sekretaris Perusahaan*

Sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi pada saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan



the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

In 2020, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on May 18, 2020 and one Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on November 12, 2020.

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

AGMS for the financial year ending on December 31, 2019 ("Financial Year 2019") was convened on May 18, 2020 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approval of the Company's 2019 Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2019.
 - a. Approved the 2019 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2019.
 - b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00316/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/III/2020 dated March 27, 2020.
 - c. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2019, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2019.
2. Approved the use of Net Profit for Fiscal Year 2019 (after tax) of IDR819,454 billion as follows:
 - a. An amount of IDR500 million is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of the Limited Law No. 40 of 2007 and used in accordance with the provisions of 23 of the Company's Articles of Association.

Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan RUPST pada tanggal 18 Mei 2020 dan 1 kali RUPSLB pada 12 November 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2020 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. *Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.*
 - a. *Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.*
 - b. *Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00316/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/III/2020 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.*
 - c. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.*
2. *Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (sesudah pajak) sebesar Rp819.454 miliar sebagai berikut :*
 - a. *Sebesar Rp500 juta ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.*

- b. Cash Dividend of IDR28 per share, which will be distributed to Shareholders whose name are on the shareholders register on June 3, 2020 (taking into consideration number of treasury shares as of that day), equivalent to IDR605.67 billion or approximately 73.9% of the net profit for financial year 2019, and will be distributed on June 19, 2020.
 - c. The remaining will be used to increase the Retained Earning balance to support the Company's development.
 - d. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2020 by:
 - a. Granting power and authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation from the Audit Committee, to appoint the a Public Accountant registered with Financial Service Authority ("OJK") in accordance with the criterias set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2020 and to appoint a replacement Public Accountant if a Public Accountant who has been appointed for any reason can not perform its duties.
 - b. Fully authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
 4. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2020.
 5. Approved the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
 - a. Respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing acquit et decharge / release and discharge for the management and supervisory conducted on the Company.
- b. *Sebesar Rp28 per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai, yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 3 Juni 2020, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut maka hal ini setara dengan Rp605,67 miliar atau sekitar 73,9% dari laba bersih perseroan tahun 2019, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2020.*
 - c. *Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.*
 - d. *Untuk itu memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.*
3. *Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan:*
 - a. *Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.*
 - b. *Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.*
 4. *Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.*
 5. *Menyetujui Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.*
 - a. *Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge / release and discharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan.*



- b. Re-appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and appoint Ludovicus Sensi Wondabio as the Independent Commissioner of the Company to replace Herry Tjahjana, effective as of the closing of this Meeting. Ludovicus Sensi Wondabio will have a term of office until the closing of the 5th (fifth) annual shareholders meeting from the Closing of this Meeting and therefore the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners is as follow:

Board of Directors:

President Director : Herman Setya Budi
Vice President Director: Hardi Wijaya Liong
Director : Budianto Purwahjo
Director : Helmy Yusman Santoso
Director Independent : Gusandi Sjamsudin

Board of Commissioners :

President Commissioner : Edwin Soeryadjaya
Commissioner : Winato Kartono
Commissioner Independent: Wahyuni Bahar
Commissioner Independent: Ludovicus Sensi Wondabio

- c. Granted the power and authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, to state this Agenda's resolution in a separate notarial deed and to undertake all actions deemed necessary related to this Agenda's resolution in accordance with the prevailing laws and regulations, including to register the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

6. a. Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Rule No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and Financial Services Authority (OJK) Rule No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically: Article 4 paragraphs 4, 5, 6, 7, 8 9, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22 Article 23, Article 24, Article 25, and Article 26.
- b. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors, to state in a separate notarial deed in relation to this

- b. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengusulkan untuk mengangkat Ludovicus Sensi Wondabio sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Herry Tjahjana, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ke-5 (kelima) sejak Rapat ini ditutup dan oleh karenanya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi :

Presiden Direktur : Herman Setya Budi
Wakil Presiden : Hardi Wijaya Liong
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Helmy Yusman Santoso
Direktur Independen : Gusandi Sjamsudin

Dewan Komisaris :

Presiden : Edwin Soeryadjaya
Komisaris : Winato Kartono
Komisaris Independen : Wahyuni Bahar
Komisaris Independen : Ludovicus Sensi Wondabio

- c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam agenda Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

6. a. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yakni: Pasal 4 ayat 4, 5, 6, 7, 8 9, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, dan Pasal 26.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam

amendment of Articles of Association, and to undertake all actions deemed necessary to notify and/or receive approval on this amendment of Article of Association, including to make amendment on the resolution of Meeting Agenda regarding the amendment of Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations.

- c. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors to make any changes and/or amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, when the changes and/or amendments to the provisions are issued by the authorized agencies related to public companies.

7. Accepted the Use of Proceeds Report of Continuous Rupiah Bond III Phase III Year 2019.

The Company submitted the minutes of the 2020 AGMS to the IDX and OJK on May 20, 2020, and to the shareholders through the Company's website at the same date.

All resolutions from the AGMS have been realized.

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

An EGMS was convened on November 12, 2020 in Jakarta with the following resolutions:

- 1. Approval for the plan of the issuance foreign currency denominated bonds or notes in one or more issuances to be issued by the Company, that will be offered to investors outside of Indonesia that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes.

- 1) Approved the plan of the issuance foreign currency denominated bonds or notes in one or more issuances to be issued by the Company, that will be offered to investors outside of Indonesia that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes.

rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. *Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka.*

7. *Menerima laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tahun 2019.*

Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPST tahun 2020 kepada BEI dan OJK pada 20 Mei 2020, serta kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan pada tanggal yang sama.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa")

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020 di Jakarta dengan keputusan-keputusan sebagai berikut :

- 1. *Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang atau Notes berdenominasi mata uang asing yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.*

- 1) *Menyetujui rencana penerbitan surat utang atau Notes berdenominasi mata uang asing yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.*



2) Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:

- Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
- Purchase Agreement;
- Every inter company loan agreement signed by the Company with a subsidiary or affiliated company, both as a borrower as well as a creditor; and
- Every power and other related document that has and will be determined as deemed necessary in relation with or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that does not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these document.

3) Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.

The Company submitted the minutes of the 2020 EGMS to the IDX and OJK on November 13, 2020, and to the shareholders through the Company's website at the same date.

All resolutions from the EGMS have been realized with the issuance of USD300 million aggregate principal amount 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026 on January 20, 2021.

2) Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian Jaminan Perusahaan;
- Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
- Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan
- Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.

3) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPSLB tahun 2020 kepada BEI dan OJK pada 13 November 2020, serta kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan pada tanggal yang sama.

Seluruh keputusan RUPSLB telah dilaksanakan dengan penerbitan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75% pada tanggal 20 Januari 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (“BoC”) serves as the Company’s overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company’s shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of 3 (three) members as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner.

The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Independent Commissioners are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

Currently the Independent Commissioners are Mr. Wahyuni Bahar and Mr. Ludovicus Sensi Wondabio. Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolutions of the AGMS dated 18 May 2020, replacing Mr. Herry Tjahjana.

Hereby, the Company would like to thank Mr. Herry Tjahjana, who has provided great support and contribution for 10 years in the Company’s development.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh pemegang Saham pada RUPST. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris.

Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen saat ini adalah Bapak Wahyuni Bahar dan Bapak Ludovicus Sensi Wondabio. Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan hasil keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2020, menggantikan kedudukan Bapak Herry Tjahjana.

Bersama ini Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Herry Tjahjana yang telah 10 tahun memberikan dukungan dan kontribusi yang besar dalam Pengembangan Perusahaan.



The composition of the BoC as of the December 31, 2020:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner Komisaris Independen	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS

Scope of Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.
2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.
4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.
5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota

by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations. The nomination and remuneration function of the Company are currently being led by the BoC.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Remuneration for the Board of Commissioners

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to IDR13.1 billion.

Training Programs for the Board of Commissioners

In 2020, the BoC attended virtual conferences held by financial institutions, telecommunications industry experts as well as legal and law seminars in Indonesia and overseas.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Based on the BoC Charter, the BoC meetings shall be held at least once in every two months. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held regularly.

In 2020, the BoC held 5 (five) meetings as well as 2 (two) joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan pada saat ini berada di Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp13,1 miliar.

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menghadiri konferensi virtual yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi serta seminar hukum di Indonesia dan luar negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan secara berkala.

Pada 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) Rapat Dewan Komisaris serta 2 (dua) rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	2020 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2020 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	5	5	100%	2	2	100%
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	5	5	100%	2	2	100%
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner Komisaris Independen	5	5	100%	2	2	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	5	5	100%	2	2	100%



BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (“BoD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors is personally, as well as collectively, responsible for the Company’s overall performance.

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company’s BoD currently comprises 5 (five) members, of which one member services as the President Director, one member is the Vice President Director, two members serve in the capacity as Directors, and one member as Independent Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience. In line with good corporate governance standards, Tower Bersama Group’s BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

The composition of the BoD as of December 31, 2020:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) Wakil Presiden Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Gusandi Sjamsudin	Independent Director Direktur Independen	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS

Scope of Duties, Responsibilities and Authorities

In accordance to the Board of Director Charter, below are the scope of duties, responsibilities and authorities of the BoD:

1. BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
2. BoD is authorized to issue policies to support the Company’s business activities.

DIREKSI

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dua anggota menjabat sebagai Direktur, dan satu anggota dipilih sebagai Direktur Independen. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.

3. President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
 4. In the event that the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors shall jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 5. In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
 6. To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.
3. *Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.*
 4. *Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.*
 5. *Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.*
 6. *Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.*

Training Programs for the Board of Directors

In order to improve their knowledge and competence, BoD routinely participates in training and seminars organized by external parties.

In 2020, the BoD actively attended virtual conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia and overseas.

Remuneration Policy

The remuneration for the BoD members is based on the Company's achievement against budget and business targets and benchmarked against those of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to IDR27.9 billion

Board of Directors Meetings

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold regular joint meetings with the BOC.

In 2020, the BoD held 45 (forty five) meetings as well as 2 (two) joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

Program Pelatihan untuk Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal.

Pada tahun 2020, Direksi secara aktif menghadiri konferensi virtual yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp27,9 miliar.

Rapat Direksi

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Pada 2020, Direksi menyelenggarakan 45 (empat puluh lima) Rapat Direksi serta 2 (dua) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:



Name Nama	Position Jabatan	2020 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2020 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	45	44	98%	2	2	100%
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) Wakil Presiden Direktur	45	44	98%	2	2	100%
Budianto Purwahjo	Director Direktur	45	43	96%	2	2	100%
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	45	45	100%	2	2	100%
Gusandi Sjamsudin	Independent Director Direktur Independen	45	45	100%	2	2	100%

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

By end of 2020, the Company had yet to establish the Nomination and Remuneration Committee. However, these functions have been performed directly by the BoC acting as the Committee. This is aimed at promoting work efficiency and effectiveness, in line with the work plans developed for the year. The background and experiences of each member of the BoC support the implementation of such functions.

Responsibilities and Scope of Duties

The duties and responsibilities of the BoC committee with regard to the implementation of Nomination and Remuneration Function are as follows:

1. Determine the composition and nomination process of the BoD and/or the BoC members;
2. Issue policies and criteria required in the nomination process;
3. Evaluate the performance of the BoD and/or the BoC members;
4. Formulate competency development programs for the BoD and/or the BoC members;
5. Review and propose candidates who meet the requirements for membership in the BoD and/or the BoC;
6. Formulate the remuneration structure and policies; and
7. Prepare the amount of remuneration.

To support the implementation of these duties, the BoC may appoint a third party to provide information needed in the implementation of such function. The discussion and meetings related to the Nomination

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana komite. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dari berbagai bidang mendukung untuk melaksanakan fungsi tersebut.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan selaku pelaksana komite dalam rangka pemenuhan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Menentukan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengeluarkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pembahasan atau

and Remuneration Function may be carried out in conjunction with the BoC meetings.

In 2020, Ludovicus Sensi Wondabio replaced Herry Tjahjana as the Independent Commissioner on the BoC. There were no changes to the composition or the number of members of the BoD of the Company.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an Accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the Decree of the Board of Commissioners dated May 18, 2020 and the OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	May 18, 2020 18 Mei 2020	2025 GMS/RUPS
Agung Nugroho Soedibyo	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 Mei 2020	2025 GMS/RUPS
Agustino Sunarko	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 Mei 2020	2025 GMS/RUPS

1. Ludovicus Sensi Wondabio Chairman

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

2. Agung Nugroho Soedibyo Member

Agung Nugroho Soedibyo, has been a member of the Audit Committee since May 18, 2020. Mr. Soedibyo is an Indonesian citizen and received his Bachelor degree in Accounting in 1980 and Master degree in Accounting in 2010, both from

rapat terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Ludovicus Sensi Wondabio menggantikan Herry Tjahjana sebagai Komisaris Independen. Tidak terdapat perubahan dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

1. Ludovicus Sensi Wondabio Ketua

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

2. Agung Nugroho Soedibyo Anggota

Agung Nugroho Soedibyo, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 18 Mei 2020. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang akuntansi pada tahun 1980 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya



University of Indonesia, Economics and Business Faculty. He currently also is a Senior Advisor to RSM Indonesia, Senior Advisor to Arghajata Consulting and a member of the Audit Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. He started his career in KPMG Indonesia with last position held as Senior Partner (1974-2017) and became Senior Partner in RSM Indonesia (2017-2019).

3. Agustino Sunarko Member

Agustino Sunarko, has been a member of the Audit Committee since May 18, 2020. Mr. Sunarko is an Indonesian citizen and received his Bachelor degree in Economics from the Parahyangan Catholic University in Bandung in 1986. He started his career as an auditor in the Public Accountant Office of Drs Utomo & Co (1985-1989). He then joined the Astra Credit Companies Group and became the Head of Corporate Internal Audit Manager in PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Subsequently, he has been a Director of the Astra Satu Pension Fund (2005-2012), and Treasurer of the Astra International Cooperative (2012-2017).

Audit Committee Independence

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members consist of two independent parties from outside the Company.

All members of the Audit Committee are not affiliated with the BoC, the BoD, and the major shareholders. As such, in performing its duties, all members of Audit Committee do not have conflict of interest that may occur, and therefore in carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is able to act independently

Responsibilities and Scope of Duties

The Audit Committee reports directly to the BoC. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Review the financial information to be published by the Company to the public and/or other relevant authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information
- Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for services rendered

diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Advisor RSM Indonesia, Senior Advisor Arghajata Consulting dan anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Beliau memulai karirnya di KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Partner (1974-2017) dan kemudian Senior Partner di RSM Indonesia (2017-2019).

3. Agustino Sunarko Anggota

Agustino Sunarko, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 18 Mei 2020. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di KAP Drs Utomo & Co (1985-1989), dan kemudian bergabung dengan Grup Astra Credit Companies dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Internal Audit Manager di PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra Satu (2005-2012), dan Bendahara Koperasi Astra International (2012-2017).

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisararis Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisararis, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak independen.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisararis. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikannya

- Provide recommendations to the BoC on the appointment of an external auditor / public accountant including verifying their qualification, fee and independence
- Review the implementation of audit by internal audit team and supervises the implementation of the followup by the BoD on internal audit findings
- Conduct periodic review of the implementation of risk management activities carried out by the BoD
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company
- Review and provide advice to the BoC in relation to any potential conflict of interest

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations.

Audit Committee Meetings and Performance

In accordance with the Audit Committee Charter, as part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings of at least four times in one year. During 2020, the Audit Committee held meetings 5 (five) times with the attendance rate of Audit Committee members averaging 100%.

The Audit Committees' key activities in 2020 were:

- Reviewed and provided recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2020, the audited financial statements for Financial Year 2019, and the Annual Report 2019 prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2020, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2020.
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings.
- Performed a review on the policies and strategies provided by the Company's BoD. Their findings and recommendations were given to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services performed by the appointed external auditor/public accountant for the Financial Year 2019.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public Accountant who will audit the financial statements for Financial Year 2020.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan

Piagam Komite Audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Rapat Komite dan Kinerja Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit rata-rata sekitar 100%.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2020 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2020 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2019, dan Laporan Tahunan 2019 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2020 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2020.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2019.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2020.



INTERNAL AUDIT

Internal control systems are vital in safeguarding and secure the Company's operational activities. Internal Audit, through a systematic and organized approach, evaluates the Company's internal control systems and the implementation of the Company's operational activities. Internal Audit plays a critical role in the organization and provides suggestions for improvements.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has revised the Internal Audit Charter with a circular decision of the Board of Commissioners dated June 22, 2020 and has been stipulated by the Board of Directors of the Company with decision letter dated June 24, 2020. The Company has appointed Mr. Supriatno Arham as Chairman of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

AUDIT INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan operasional Perseroan. Audit Internal, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan saran perbaikan yang efektif. Audit Internal memiliki peran penting di dalam organisasi dan memberikan saran untuk perbaikan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan revisi atas Piagam Audit Internal dengan keputusan edaran Dewan Komisaris tanggal 22 Juni 2020 dan telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan surat keputusannya tanggal 24 Juni 2020. Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Supriatno Arham, a 48 year old Indonesian citizen, received his Bachelor degree in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has business process experience in the Multi Finance industry for 10 years. He joined the Company in 2008 as Head of Business Compliance and was appointed as Head of Internal Audit on May 7, 2014.

Responsibilities and Scope of Duties

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the Board of Directors in the application of corporate governance, which includes supervision, inspection, assessment, presentation, evaluation, and suggestions towards improvements as well as coordination and consultation with the working units. The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the BoD. The Internal Audit's assessment, recommendations and suggestions for improvement are submitted to the BoD through the President Director.

The structure and position of Internal Audit is included in Management (Organization) Structure section of this Annual Report.

Training Programs for Internal Audit Unit

To improve the competence and capability of the Internal Audit group, the Company creates targeted development programs through audit courses, seminars and workshops. Internal Audit Unit members attended several trainings, including:

- E-Learning Expert Candidates for Integrity Builders (API), organized by the ACLC Anti-Corruption Learning Center (KPK)
- Seminar on Corporate Governance Assessment and GCG Implementation Sharing, organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Managing Anti-Bribery Compliance Your Implementation Journey Seminar, organized by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
- Seminar on Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization, organized by Ernst & Young

Supriatno Arham, warga negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head of Business Compliance dan diangkat sebagai Head of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi pengawasan, pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja. Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum pada bagian Struktur Organisasi dari Laporan ini.

Program Pelatihan untuk Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan grup Auditor Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. Anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- *E-Learning Calon Ahli Pembangun Integritas (API), diselenggarakan oleh ACLC Anti-Corruption Learning Center (KPK)*
- *Seminar Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing Implementasi GCG, diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*
- *Seminar Managing Anti Bribery Compliance Your Implementation Journey, diselenggarakan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*
- *Seminar Implementing Effective Anti Bribery Controls in Organization, diselenggarakan oleh Ernst & Young*



- GRC Best Practice Seminar in facing the Era of Disruption, organized by PT MRT Jakarta
- Seminar on the Role of Anti-Bribery Management System (SMAP) Strengthening GRC, organized by PT MRT Jakarta.
- GCG Seminar in creating Healthy and Superior Corporations, organized by Mutu Institute Consulting

Internal Audit Performance

In 2020, the Internal Audit's activities included:

- Supervised operation activities, such as construction of new towers and collocations, as well as examining the tower maintenance process including asset management by conducting a sample site visit.
- Evaluated compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure ("SOP"), both to internal work units and to the Company's partner vendors.
- Tested and evaluated the Company's payment systems and processes, as well as the compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure.
- Conducted a study on the Regional Office's performance to ensure compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure.
- Monitored and evaluated the results of the audit findings and submitted suggestions for improvements to the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2020, the Company's internal control system continue to operate effectively. The Company has established an internal control environment that is in line with the Company's vision and mission. With this strong control foundation, the Company's management and organization structure provides appropriate authority and responsibilities to its managers and employees. This ensures that the Company is able to achieve its operational and financial goals as employees work within existing policies and codes of conduct.

- Seminar Best Practice GRC dalam menghadapi Era Disrupsi, diselenggarakan oleh PT MRT Jakarta
- Seminar Peran Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Memperkuat GRC, diselenggarakan oleh PT MRT Jakarta.
- Seminar GCG dalam menciptakan Korporasi Sehat dan Unggul, diselenggarakan oleh Mutu Institute Consulting

Kinerja Audit Internal

Kegiatan Audit Internal di tahun 2020 meliputi :

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan sample kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2020, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan tetap berjalan secara efektif. Perseroan telah membentuk lingkungan pengendalian internal yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dengan landasan kendali yang kuat ini, manajemen dan struktur organisasi Perseroan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai kepada para manajer dan karyawannya. Hal ini memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan operasional dan keuangan seiring dengan karyawan bekerja selaras dengan kebijakan dan kode etik yang ada.

The Company also has functions such as Risk Management, Finance, and the Internal Audit Unit, each having a control function over risks that are managed to stay within certain bounds. In addition, the external auditors are always involved as independent parties to ensure the robustness of the Company's internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

In 2020, the Company's operational activities were found to be effective and efficient, without any material findings that may affect the Company's business as a whole.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the Company and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Community Investments efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

The Company appointed Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

The members of the Corporate Secretary division participate in various training and competence development, as per the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars hosted by OJK, IDX and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep current on any new rules and regulations. In 2020, the Company also attended ESG Training.

Perseroan juga telah memiliki fungsi Manajemen Risiko, Keuangan, dan Satuan Audit Internal, yang masing-masing memiliki fungsi pengendalian terhadap risiko-risiko yang dikelola pada batasan yang sesuai. Selain itu, auditor eksternal juga dilibatkan sebagai pihak independen untuk memastikan kuatnya sistem pengendalian internal Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2020 didapati bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan efektif dan efisien, tanpa adanya temuan yang material yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan secara keseluruhan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk memantau upaya tanggung jawab sosial / investasi masyarakat Perseroan. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru. Pada tahun 2020, Perseroan juga mengikuti pelatihan yang terkait dengan Tata Kelola Sosial Lingkungan.



Throughout 2020, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

- Correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
- Attended conferences and workshops held by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Jointly with the Investor Relations, provided update on the Company's development to the public through press releases, the Company's website, and fulfillment of the Company data requests.
- Submitted four periodic financial reports and one annual report to OJK and IDX, as well as published these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
- Conducted one AGMS and one EGMS.
- Organized public expose, press conferences, meetings and media coverage.
- Submitted regular and incidental reports to OJK and IDX as required by the prevailing capital market regulations.

INVESTOR RELATIONS

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

In 2020, due to travel restrictions, the Company engaged in numerous media and investor events held virtually. These activities consisted of direct one-on-one virtual meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participation in virtual roadshows and investor forums.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi:

- *Korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.*
- *Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.*
- *Bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.*
- *Menyerahkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan ke OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan-laporan ini di situs web Perseroan dan pengumuman laporan keuangan setahun penuh dan laporan keuangan setengah tahun di surat kabar nasional.*
- *Mengadakan satu RUPST dan satu RUPSLB.*
- *Mengadakan public expose, konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media.*
- *Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.*

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2020, dikarenakan pembatasan perjalanan, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor secara virtual. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan secara virtual dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows dan forum investor virtual.

LEGAL PROCEEDING

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

THE CODE OF CONDUCT

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

- Integrity
- Compliance to the law
- Conflict of interest
- Intellectual property rights
- Political activity
- Relation with employee
- Relation with shareholders
- Relation with customers
- Relation with business partner
- Relation with creditor
- Relation with mass media

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach by the Company are as follows:

PERKARA HUKUM

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

KODE ETIK TBIG

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perusahaan.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

- Integritas
- Kepatuhan terhadap hukum
- Benturan Kepentingan
- Hak atas kekayaan intelektual
- Aktivitas politik
- Hubungan dengan karyawan
- Hubungan dengan pemegang saham
- Hubungan dengan pelanggan
- Hubungan dengan mitra usaha
- Hubungan dengan kreditur
- Hubungan dengan media massa

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:



No.	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Status <i>Status</i>
Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
1	Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) <i>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</i>	
1.1	Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. <i>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</i>	Complied. The resolutions and voting procedures are outlined in TBIG Corporate Governance Guideline and the GMS Procedures. <i>Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib penyelenggaraan RUPS.</i>
1.2	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. <i>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</i>	At the 2020 AGMS, due to Covid-19 physical and social distancing, only Wahyuni Bahar (Independent Commissioner), Herman Setya Budi (President Director), Helmy Yusman Santoso (Director), and Budianto Purwahjo (Director) were able to attend physically. However, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were unable to attend in person transferred their accountability via proxy to other attending members of the Board of Commissioners and other attending member of the Board of Directors. <i>RUPS Tahunan 2020, dikarenakan pemberlakuan jaga jarak dan sosial, hanya Wahyuni Bahar selaku Komisaris Independen, Herman Setya Budi selaku Presiden Direktur, Helmy Yusman Santoso selaku Direktur dan Budianto Purwahjo selaku Direktur yang dapat menghadiri RUPST secara fisik. Meskipun demikian, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang tidak dapat hadir telah dikuasakan kepada anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi lain yang hadir.</i>
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year. <i>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</i>	Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed on the Company's website in the Investor Relations section. <i>Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Hubungan Investor.</i>
2	Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. <i>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i>	Complied. The communications policy with shareholders or investors is outlined in TBIG Code of Conduct. <i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i>
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. <i>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</i>	Complied. The communications policy is presented in this Annual Report as well as on the Company's website. <i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan.</i>
Functions and Roles of the Board of Commissioners Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners <i>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</i>	
3.1	The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. <i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>
3.2	The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. <i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>

No.	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Status <i>Status</i>
4	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</i>	
4.1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</i>	Under process. <i>Dalam proses.</i>
4.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i>	Under process. <i>Dalam proses.</i>
4.3	The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i>	Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association. <i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i>
4.4	The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members. <i>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</i>	Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors. <i>Diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</i>
Functions and Roles of the Board of Directors <i>Fungsi dan Peran Direksi</i>		
5	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors <i>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi</i>	
5.1	The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making. <i>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan</i>	Complied. <i>Diterapkan</i>
5.2	The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. <i>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>
5.3	The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting. <i>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</i>	Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting. <i>Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.</i>
6	Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</i>	
6.1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. <i>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>
6.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>



No.	Recommendation Rekomendasi	Status Status
6.3	The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. <i>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i>	Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association. <i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i>
Stakeholders' Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan		
7	Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation <i>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</i>	
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i>	Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading. <i>Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i>
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</i>	Complied. The Company has Anti Bribery and Anti Corruption Policy. <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi</i>
7.3	- Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection - Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability <i>- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor - Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</i>	Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals. <i>Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.</i>
7.4	Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</i>	Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct. <i>Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i>
7.5	Public Companies have a whistleblowing system policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).</i>	Complied. The Company has a whistleblowing system policy as published on its website in the Corporate Governance - Whistleblowing System menu. <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, sebagaimana telah dipublikasikan di situs web perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan dan Pengaduan.</i>
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i>	Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees. <i>Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i>
Information Disclosure Keterbukaan Informasi		
8	Enhancing Information Disclosure Implementation <i>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</i>	
8.1	Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website) <i>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</i>	Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning). <i>Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).</i>
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder. <i>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</i>	Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder". <i>Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</i>

Risk Management

Manajemen Risiko

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company identifies key risks which can potentially have an impact on business operations and financial results. It is the responsibility of the entire management team to collectively identify, formulate and then implement plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions
- **Marketing:** Competition with other tower providers
- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals
- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.

These risk management systems are reviewed regularly by each business unit and then by senior management.

RISKS AND MITIGATION

The following are key risk factors that the Company has identified and their corresponding mitigation plans:

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada bisnis operasional dan kinerja keuangan. Merupakan tanggung jawab seluruh tim manajemen untuk secara kolektif mengidentifikasi, merumuskan dan kemudian mengimplementasikan rencana untuk mengurangi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh- contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- *Proyek: Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to- suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa*
- *Pengembangan Bisnis: Kriteria untuk melakukan potensial akuisisi*
- *Pemasaran: Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya*
- *Aset & Operasi: Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu*
- *Keuangan: Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam*
- *Sumber Daya Manusia: Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.*

Sistem manajemen risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis dan kemudian oleh manajemen senior.

RISIKO-RISIKO DAN MITIGASI

Berikut ini adalah faktor risiko-risiko utama yang diidentifikasi oleh Perseroan dan rencana mitigasi yang sesuai:



Global COVID-19 Pandemic

The outbreak of the COVID-19 pandemic has delivered economic shocks globally, leading to adverse repercussions across local, regional and global economies, financial markets, industries and businesses.

The ultimate impact of the virus on our business in the near and longer term remains uncertain and will depend on a range of factors which we are not able to accurately predict, including the duration, severity, potential recurrence and scope of the pandemic and the nature and severity of measures adopted by governments. It is possible that the COVID-19 pandemic will cause a prolonged global economic crisis or recession.

The COVID-19 pandemic has not significantly impacted our financial results of operations for the year ending December 31, 2020 as our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions.

We have not been required to shut down our operations as part of Government measures to stem the spread of COVID-19. Some of our employees, subcontractors and agents and local vendors have contracted COVID-19. However, we have not experienced significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks as a result of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government and as a result of our business continuity plan.

Tenant Credit Quality

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our telecommunication customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. A large portion of the Company's revenue is from a few telecommunications operators.

To mitigate this credit risk, we take into consideration the credit quality of our tenant while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions. The Company ensures on-time construction of towers and provides the best quality service and maintenance of the sites for the Company's customers

Pandemi COVID-19 Global

Wabah pandemi COVID-19 telah memberikan guncangan ekonomisecaraglobal, yang menyebabkan dampak buruk di seluruh ekonomi lokal, regional dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis.

Dampak akhir virus pada bisnis kami dalam jangka pendek dan panjang tetap tidak pasti dan akan bergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat kami prediksi secara akurat, termasuk durasi, tingkat keparahan, potensi kekambuhan, dan cakupan pandemi serta sifatnya. dan tingkat keparahan tindakan yang diambil oleh pemerintah. Ada kemungkinan pandemi COVID-19 akan menyebabkan krisis atau resesi ekonomi global yang berkepanjangan.

Pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan operasi kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 karena pendapatan kami didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner terbatas.

Kami tidak diharuskan untuk menghentikan operasi kami sebagai bagian dari langkah-langkah Pemerintah untuk membendung penyebaran COVID-19. Selain itu, kami tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap pengoperasian lokasi menara atau jaringan DAS kami sebagai akibat dari berbagai Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan oleh Pemerintah dan sebagai akibat dari rencana keberlangsungan bisnis kami.

Kualitas Kredit Penyewa

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Sebagian besar dari pendapatan Perseroan berasal dari hanya beberapa operator telekomunikasi.

Untuk memitigasi risiko kredit ini, kami mempertimbangkan kualitas kredit dari penyewa kami pada saat merancang kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi. Perseroan memastikan pembangunan menara yang tepat waktu dan menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan yang terbaik untuk pelanggan Perseroan.

Interest Rate Risk

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2020, total debt, calculated by valuing hedged USD loans at their hedged exchange rate, amounted to approximately IDR22.9 trillion, while 2020 interest expenses amounted to IDR1,943.2 billion, or 36.5% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins.

To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

Foreign Exchange Risk

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund its working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times. The Company also ensures that it does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Capital Structure Risk Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2020, total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilainya untuk pinjaman USD adalah sebesar Rp22,9 triliun, sementara beban bunga di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.943,2 miliar, atau sebesar 36,5% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

Risiko Nilai Tukar

hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas timbul apabila Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu. Perseroan juga memastikan Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Manajemen Risiko Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mengelola struktur permodalan yang optimal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.



In November 2020, Fitch International upgraded TBIG to investment grade, with a 'BBB-' rating for TBIG's foreign currency bonds. In addition, Fitch Ratings Indonesia upgraded TBIG's National Long-Term Rating to 'AA+(idn)', with a Stable Outlook.

In 2020, the Company maintained the ratio of net debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA to be below 5.0 times. The Company has managed this leverage ratio, which has sufficient headroom from the IDR bonds and 2025 USD Bond covenant of gross debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA of not more than 6.25 times.

Land and Building Lease Renewal Risk

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results.

To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

Natural Disasters

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

Competition in the Tower Leasing Business

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunications operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers,

Pada bulan November 2020, Fitch International telah meningkatkan peringkat TBIG ke tingkat layak investasi dengan peringkat 'BBB-' untuk peringkat surat utang mata uang asing. Selain itu, Fitch Ratings Indonesia meningkatkan peringkat TBIG untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang ke 'AA+(idn)' / Stabil.

Strategi Perseroan selama tahun 2020 adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5.0x. Perseroan telah mengelola rasio leverage ini, yang memiliki ruang yang cukup berdasarkan pembatasan keuangan dari surat utang USD Tahun 2025 dan surat utang Rupiah (bond financial covenant) yaitu tidak lebih tinggi dari 6,25x untuk rasio total pinjaman (yang diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan.

Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

Bencana Alam

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

Persaingan Dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen Menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki site dan menyewakannya kepada pihak ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan

we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunications sites, strong relationships with telecommunications operators, and robust tower quality and good tower height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over other telecommunications operators who offer antenna space to their direct competitors.

Revaluation of Fixed Assets

Under the PSAK 16 accounting standard, telecommunication towers are treated as fixed assets under property and equipment. Property and equipment, except telecommunication towers, are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any. The Company accounts for telecommunication towers using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any. The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. A decrease in the number of our telecommunications sites, number of tenancies, tenancy ratio or average remaining life could potentially decrease the value of the fixed assets and thus adversely affect our net profit.

Any gain or loss from the revaluation of the fixed assets due to the PSAK No. 16 accounting standard has no impact on the Company's cashflows. Moreover, there is no impact on the calculation of the Company's financial covenants.

Changes in Government Regulations or Tax Regimes

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, the Company strives to always follow the applicable local rules and regulations.

penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.

Revaluasi Aset Tetap

Berdasarkan kebijakan akuntansi PSAK 16, menara telekomunikasi diperlakukan sebagai aset tetap. Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa, rasio kolokasi, atau rata-rata sisa masa sewa berpotensi untuk menurunkan nilai aset tetap dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami.

Setiap keuntungan atau kerugian dari revaluasi aset tetap karena standar akuntansi PSAK No. 16 tidak berdampak pada arus kas Perseroan. Selain itu, tidak ada dampak pada perhitungan pembatasan keuangan (financial covenant) Perseroan.

Perubahan Peraturan Pemerintah atau Rezim Pajak

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berusaha untuk selalu mengikuti peraturan dan ketentuan daerah yang berlaku.



Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)



The Tower Bersama Group is committed to continuously improving the performance and efficacy of our Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Management Systems. While the health and safety of employees have always been a critical focal point of its operations, the COVID-19 pandemic brought about new challenges to keeping employees safe and healthy. In order to ensure the safety of those on TBIG's sites, offices and the wider community, the Company quickly established protocols and COVID-19 safe-work management measures.

The Company has strict and specific QHSE procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around the tower construction area. The Company's Occupational Health and Safety (OHS) Management System is applicable at all sites of operations, from the head office to regional offices, in order to ensure safe, and healthy working environments for TBIG's employees and affiliated parties.

Tower Bersama Group berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) kami. Meskipun kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi titik fokus penting dalam operasional, pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan baru dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Untuk memastikan keamanan mereka yang berada di sites TBIG, kantor, dan masyarakat yang lebih luas, Perseroan dengan cepat membuat protokol dan tindakan manajemen kerja yang aman COVID-19.

Perseroan memiliki prosedur QHSE yang ketat dan spesifik untuk karyawan, subkontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area konstruksi menara. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perseroan berlaku di semua lokasi operasi, dari kantor pusat hingga kantor regional, untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan TBIG dan pihak terafiliasi.

The Quality Management Department is responsible for the implementation and management of the Occupational Health and Safety Management System. As part of the Company's operations, TBIG conducts QHSE Induction and QHSE Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are regularly briefed on safety measures. The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely.

TBIG has established an Occupational Health and Safety Development Committee (OHSDC), made up of employee representatives across all operations sites. The OHSDC periodically present reports to Management to be communicated to employees.

The Company's 2020 Sustainability Report (SR) provides additional information not only on the OHS operations of the Company, but also on the environmental impacts associated with TBIG's operations, such as energy, water consumption, emissions, and waste.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS

In developing an integrated management system, Tower Bersama Group takes into account the interests of all Stakeholders, integrating internal and external issues that may affect the effectiveness of implementing integrated management system. These systems are reviewed and updated on a regular basis to ensure they remain relevant to the current and new challenges, such as the COVID-19 pandemic.

The integrated management system of Tower Bersama Group consists of ISO 9001 Quality Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, and ISO 14001: Environmental Management System.

The Tower Bersama Group believes it is important to integrate business with the prevailing social responsibilities values. The Group has obtained ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. In addition, the Company has implemented the integrated ISO 27001:2013 Information Security Management in order to maintain the Company's information security, as well as ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System to implement Good Corporate Governance.

Departemen Quality Management bertanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebagai bagian dari operasional Perseroan, TBIG melakukan Induksi QHSE dan Rapat QHSE terkait mekanisme pelaksanaan kerja, di mana karyawan secara teratur diberi pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan. Perseroan memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman.

TBIG telah membentuk Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSDC), yang terdiri dari perwakilan karyawan di semua lokasi operasi. OHSDC secara berkala menyajikan laporan kepada Manajemen untuk dikomunikasikan kepada karyawan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2020 memberikan informasi tambahan tidak hanya tentang operasi K3 Perseroan, tetapi juga tentang dampak lingkungan yang terkait dengan operasional TBIG, seperti energi, konsumsi air, emisi, dan limbah.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI

Dalam mengembangkan sistem manajemen terintegrasi, Tower Bersama Group memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan, mengintegrasikan masalah internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem manajemen terintegrasi. Sistem ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikannya tetap relevan dengan tantangan saat ini dan yang baru, seperti pandemi COVID-19.

Sistem manajemen terintegrasi Tower Bersama Group terdiri dari ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Tower Bersama Group percaya akan pentingnya integrasi bisnis dengan nilai tanggung jawab sosial yang berlaku. Tower Bersama Group juga telah mendapatkan ISO 26000:2010 tentang Panduan pada Tanggung Jawab Sosial. Selain itu, secara terintegrasi juga mulai menerapkan ISO 27001:2013 tentang Keamanan Informasi untuk menjaga keamanan informasi yang dimiliki dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik.

The Information Security Management System refers to the ISO 27001 Standard covering "Provision of Telecommunication Tower Infrastructure which includes Design, Construction, Operations and Maintenance", and aims to prevent threats and impacts from the risk of losing "confidentiality", "integrity" (integrity) and "availability" of important information required for the Company's business operations. The Company has specific Standard Operating Procedures relating to Information Technology Risk Management which include Information Classification, Backup and Restore, User ID, Password and Application Access Rights.

The implementation of the integrated management system also involves our subcontractors as well as our customers. The Company uses independent consultants to audit the Integrated Management System in order to improve the implementation of this management system. With real-time monitoring system in place, the Company is able to accurately identify problems and issues in a timely manner and provide appropriate solutions.

In addition to implementing these standards internally, the Tower Bersama Group also actively assists its partners and various parties in jointly developing and improving their standard business process.

Tower Bersama Group is committed to providing resources (in form of infrastructure, human resources, and work environment) to produce products and services in accordance with our customers' needs. The Company is committed to maintaining our international standards in quality control and in environmental and occupational health and safety management.

FEEDBACK

The Company has a customer complaint process which enables customers to obtain information and/or submit complaints related to products and services. This process is accessible to customers through electronic mail, telephone, as well as through the TBIG website - online customer platform.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang merujuk pada Standar ISO 27001 mencakup "Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi yang meliputi Perancangan, Pembangunan, Operasional, dan Pemeliharaan"; dan bertujuan untuk mencegah ancaman dan dampak dari risiko kehilangan "kerahasiaan" (confidentiality), "integritas" (integrity) dan "ketersediaan" (availability) dari informasi penting yang diperlukan bagi operasional bisnis Perseroan. Perseroan memiliki Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedures / "SOP") terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang termasuk Klasifikasi Informasi, Pencadangan dan Pemulihan, ID Pengguna, Kata Sandi, dan Hak Akses Aplikasi.

Penerapan Sistem Manajemen terintegrasi juga melibatkan mitra dan pelanggan Tower Bersama Group. Tower Bersama Group menggunakan konsultan independen eksternal untuk melakukan audit atas sistem manajemen terintegrasi dalam rangka meningkatkan implementasi sistem manajemen ini. Sistem pengawasan real-time yang tersedia membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dan isu yang muncul secara tepat dan cepat dan memberikan solusi yang tepat.

Selain penerapan standar secara internal, Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan dan meningkatkan standar proses bisnis.

Tower Bersama Group tetap berkomitmen memberikan sumberdaya (dalam bentuk infrastruktur, sumberdaya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar-standar internasional di bidang kualitas kontrol serta manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

UMPAN BALIK

Tower Bersama Group menyediakan saluran pengaduan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan/ atau menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan. Proses dilakukan melalui e-mail, telepon, maupun melalui situs web TBIG - platform online pelanggan.

In addition, the Company undertakes annual customer satisfaction and loyalty surveys.

With operations across the Indonesian archipelago, TBIG actively considers the expectations and needs of local communities. The Company regularly requests for feedback by holding local community forms for the Company to listen to, receive, and respond to any feedback and complaints.

The various feedback mechanisms for employees are highlighted in the Human Resources & Learning as well as the Good Corporate Governance sections of this Annual Report.

ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

The Company is committed to realizing a Zero Workplace Accident target. We aim to improve our employee's safety, prevent the occurrence of work accident and sickness due to excessive work, and provide security to all employees and individuals within the Group. Throughout 2020, Tower Bersama Group employees did not experience any major or moderate accidents at work.

TBIG also offers additional medical benefits, such as regular medical check-ups and the provision of a medical clinic at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

INTERNATIONAL QUALITY AWARDS

The Company's commitment to international quality standards has been acknowledged by industry experts. The Company received the Platinum award at the National Productivity and Quality Work Convention/ Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2020 organized by Wahana Kendali Mutu.

Selain itu, Tower Bersama Group juga melakukan survei kepuasan dan loyalitas pelanggan setiap tahun.

Dengan operasi di seluruh kepulauan Indonesia, TBIG secara aktif mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal. Perseroan secara berkala meminta umpan balik dengan mengadakan formulir masyarakat lokal agar Perseroan dapat mendengarkan, menerima, dan menanggapi umpan balik dan keluhan apa pun.

Berbagai mekanisme umpan balik untuk karyawan tercantum di bagian Sumber Daya Manusia & Pembelajaran serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

Tower Bersama Group berkomitmen untuk mewujudkan Target Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Tower Bersama Group bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat pekerjaan yang berlebihan, dan memberikan keamanan bagi semua karyawan dan individu di dalam Grup. Sepanjang 2020, karyawan Tower Bersama Group tidak mengalami kecelakaan berat maupun sedang di lingkungan kerja.

TBIG juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan klinik kesehatan di Kantor Pusat. Selain itu, semua karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.

PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

Komitmen Tower Bersama Group atas standar kualitas internasional telah diakui oleh para pakar industri. Tower Bersama Group meraih penghargaan Platinum dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2020 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM).

Community Investments

Investasi Masyarakat / Tanggung Jawab Sosial

The Tower Bersama Group allocates resources, funds and expertise to serve the community through Community Investments ("CI").

The Company has identified four pillars in its Community Investments ("CI"): Education, Health, Culture and Environment. For each initiative, the Company works with local communities to design and provide effective and sustainable programs.

Tower Bersama Group mengalokasikan dana, sumber daya dan keahliannya untuk melayani masyarakat sekitar melalui Investasi Masyarakat / Tanggung Jawab Sosial.

Perseroan memiliki 4 pilar untuk program CI yang terdiri dari: Pilar Bangun Cerdas Bersama, Pilar Bangun Sehat Bersama, Pilar Bangun Budaya Bersama, dan Pilar Bangun Hijau Bersama. Untuk setiap pilar, Perseroan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan dan memberikan program yang efektif dan keberlanjutan.

EDUCATION / PENDIDIKAN (BANGUN CERDAS BERSAMA)

In 2018, the Company launched a new Community Investments ("CI") program in the Education pillar called "TBIG Activation". The TBIG Activation program aims to help creative young people who want to produce effective and creative solutions with technology-based. TBIG Activation provides an opportunity for the younger generation to process to

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan program Investasi Masyarakat / Tanggung Jawab Sosial di bidang pendidikan yang diberi nama TBIG Activation. Program ini ditujukan untuk membantu generasi muda kreatif yang ingin menghasilkan solusi efektif dan kreatif dengan berbasis teknologi. TBIG Activation memberikan kesempatan kepada generasi



become a technopreneur. Three of the six fostered participants made it to the final phase of the program and succeeded in developing an Android-based application aimed at assisting the business and operations of micro business cooperatives in Central Java.

The Company recognizes the important role it plays in helping to prepare the future generation. TBIG continues its commitment in TBIG Leading Curriculum program with various Vocational High Schools. The participating schools receive specific curriculum related to technical courses in telecommunications infrastructure as well as the opportunity for its graduates to enroll in an internship program at the Company. This program trains vocational students in Sumatera and Palembang City in office administration, electricity, and masonry and buildings (civil engineering). Courses include technical training and education in Fiber Optics as well as Site Maintenance.

The Company provides scholarships to students in need to access education. In addition to, TBIG also provides scholarships to employee's children enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools.

muda untuk berproses menjadi technopreneur. Tiga dari enam peserta binaan berhasil lolos ke fase akhir program dan berhasil mengembangkan aplikasi berbasis android yang ditujukan untuk membantu bisnis dan operasional koperasi usaha mikro di Jawa Tengah.

Perseroan menyadari peran penting yang dimilikinya dalam membantu mempersiapkan generasi masa depan. TBIG terus melanjutkan komitmennya di program Kurikulum Unggulan TBIG dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah-sekolah tersebut akan mendapatkan tambahan kurikulum khusus terkait pelajaran teknis di bidang infrastruktur telekomunikasi dan juga kesempatan untuk para lulusannya untuk ikut serta dalam program magang di Perseroan. Program ini melatih siswa SMK di Sumatera dan Kota Palembang dalam bidang administrasi perkantoran, kelistrikan, dan perkumpulan bangunan (teknik sipil). Pelajaran-pelajaran yang diberikan meliputi pelatihan teknis dan edukasi terkait Fiber Optic dan juga Pemeliharaan Site.

Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan akses pendidikan. Selain itu, TBIG juga memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang terdaftar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

HEALTH / KESEHATAN (BANGUN SEHAT BERSAMA)

The Company provides free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics, also known as Monik TBIG. Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and manned with medical doctors. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including Ultra Sound Scans/ USG), infants, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants. In collaboration with the Filantra Foundation, this program targets communities which lack of access to adequate health facilities.

The Company operates six Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). These six Monik TBIG units can reach 16 provinces across Indonesia including: Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, South Sumatera, Lampung, Riau, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, East Java, Bali, East Kalimantan, West Kalimantan, and West Nusa Tenggara.

Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan gratis melalui Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG). Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan ditangani oleh dokter. Pelayanan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil (termasuk pelayanan Ultra Sound Scans/USG), balita, dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan melalui kerjasama dengan Yayasan Filantra untuk menarget kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Perseroan mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 16 propinsi di Indonesia seperti: Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

With the current COVID-19 global pandemic, Monik TBIG focused on providing support and help for the surrounding communities where the Tower Bersama Group operates. The Monik TBIG are staffed by experienced medical teams that use complete Personal Protective Equipment (PPE) when interacting with people not to risk potentially passing on the infection or contracting the virus. In addition, to provide the public with easy access to health information, the Company has developed a health application called "Si Moni". This application provides a public health history and can be used to analyze the disease history in certain areas to make it easier for local governments to make decisions.

The Group provides support to the government and affected communities by distributing direct assistance for food packages, cloth masks as well as medical equipment. In 2020, the Group distributed 9 ventilators, more than 130,000 masks and more than 14,000 Personal Protective Equipment (PPE) to medical personnel who carry out the task of caring for Covid-19 patients in various cities in Indonesia. In addition, Monik TBIG personnel educated communities on the importance of wearing masks and the practicing of safe distancing measures.

Dengan pandemi global COVID-19 saat ini, Monik TBIG fokus memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat sekitar tempat Tower Bersama Group beroperasi. Monik TBIG dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat berinteraksi dengan orang-orang agar tidak berisiko menularkan infeksi atau tertular virus. Selain itu, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan, Perseroan telah mengembangkan aplikasi kesehatan bernama "Si Moni". Aplikasi ini menyajikan riwayat kesehatan masyarakat dan dapat digunakan untuk menganalisis riwayat penyakit di daerah tertentu sehingga memudahkan pemerintah daerah dalam mengambil keputusan.

Tower Bersama Group memberikan dukungan kepada pemerintah dan masyarakat yang terkena dampak dengan mendistribusikan bantuan langsung untuk paket makanan, masker kain serta peralatan medis. Pada tahun 2020, Grup mendistribusikan 9 ventilator, lebih dari 130.000 masker dan lebih dari 14.000 Alat Pelindung Diri (APD) kepada tenaga medis yang melaksanakan tugas merawat pasien Covid-19 di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, personel Monik TBIG mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker dan praktik tindakan menjaga jarak yang aman.



CULTURE / KEBUDAYAAN (BANGUN BUDAYA BERSAMA)

The Company continues to support Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java, which opened in 2014. The TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

The TBIG Batik House provides a batik craftsmanship workshop and an entrepreneurship education for school drop-outs. The Company provides natural dye plants used in the batik coloring process. In 2020, the TBIG Batik House hosted 15 batik artisans as well as provided a venue for visitors to appreciate the artisans work. Rumah Batik also empowers homemakers to become batik craftspeople.

In addition to Batik education and training, the Company established Koperasi Bangun Bersama, a cooperative which provides financial access and product distribution access for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area. The Micro Financing Unit of Koperasi Bangun Bersama provides financial assistance to artisans. The Trade Unit of the Koperasi Bangun Bersama helps TBIG Batik House artisans improve marketing and distribution access to customers. In 2020, the Company further improved the online application platform with a new name "KBB Mobile", to enable easier access to the services of Koperasi Bangun Bersama. This new platform has improved savings and loan performance as well as facilitated the process of selling and purchasing of batik products.

Perseroan terus mendukung Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah yang mulai didirikan pada tahun 2014. Rumah Batik TBIG mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan.

Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada anak-anak putus sekolah usia produktif. Perseroan menyediakan pewarna alami yang digunakan dalam pewarnaan batik. Di tahun 2020, Rumah Batik TBIG menjadi wadah bagi 15 orang perajin batik serta memberikan tempat untuk pengunjung untuk mengapresiasi karya perajin. Rumah Batik juga memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi pengrajin batik.

Selain edukasi dan pelatihan membuat batik, Perseroan juga mendirikan Koperasi Bangun Bersama untuk memberikan perbaikan akses permodalan dan distribusi produk batik yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Pekalongan. Jasa pembiayaan mikro melalui unit Simpan Pinjam Koperasi Bangun Bersama memberikan akses permodalan untuk para perajin batik. Sedangkan Unit Perdagangan Koperasi Bangun Bersama ditujukan untuk membantu peningkatan akses pemasaran kepada nasabah dan perajin batik binaan Rumah Batik TBIG. Pada tahun 2020, Perseroan telah mengembangkan lebih lanjut platform aplikasi dengan nama baru "KBB Mobile" yang mempermudah akses untuk layanan dari Koperasi Bangun Bersama. Platform ini meningkatkan kinerja simpan-pinjam dana, serta memudahkan proses jual-beli hasil produksi batik.

ENVIRONMENT / LINGKUNGAN (BANGUN HIJAU BERSAMA)

The Company continues to grow the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program. The TBIG Heart program involves tree planting in conservation areas. The 5,000m² conservation zone in the Pekalongan Regency has been planted with several species of trees, including bamboo, quinine, and resin trees. This tree species were chosen because it can be utilized by the surrounding community to become products with economic value and they also have a high carbon emission absorption capacity. A total of 2,017 trees have been planted consisting of 1,270 Thorny Bamboo trees, 80 Arrow Bamboo trees, 120 Cinchona trees, 50 Dammara trees, 400 Giant Bamboo trees, and 97 Ornamental Plants. In 2020, due

Perseroan terus mengembangkan program TBIG Heart, sebuah program pengurangan jejak emisi karyawan (Employee Carbon Footprint Reduction Program). TBIG Heart melakukan penanaman pohon di kawasan-kawasan penyangga dan konservasi. Kawasan konservasi seluas 5.000 m² di Kabupaten Pekalongan ini telah ditanami beberapa jenis pohon, seperti pohon bambu, kina, dan damar. Jenis pohon ini dipilih karena bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar agar menjadi produk/barang dengan bernilai ekonomis serta memiliki daya serap emisi karbon yang tinggi. Sejumlah 2.017 pohon telah ditanam yang terdiri dari Bambu Duri 1.270 pohon, Bambu Hias 80 pohon, Kina 120 pohon, Damar 50 pohon, Bambu Betung 400 pohon, dan Tanaman Hias

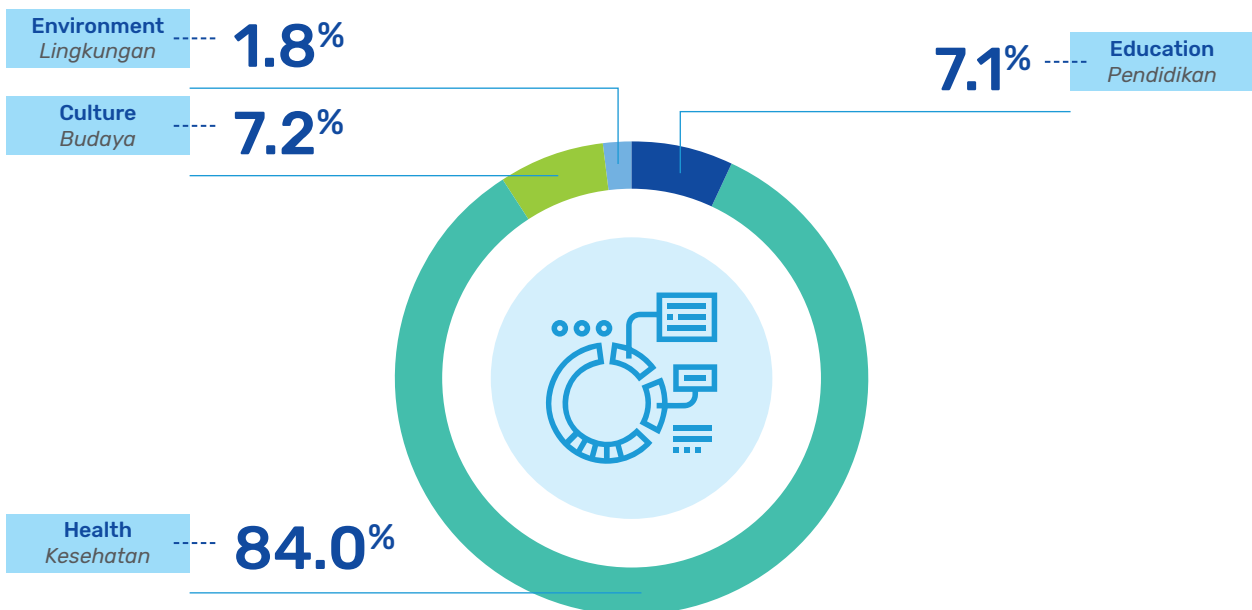
to the COVID-19 Pandemic, the Company's employees could not physically participate in planting trees. We expect to resume employee participation in 2021 with appropriate safe distancing measures.

At the TBIG Batik House, the Company has implemented a waste treatment process for the small-scale Batik industry. The process begins with flowing wastewater into a solid wax filtering tank and oil device so that the remaining wax from the wax removal process from batik cloth does not enter into the waste that could clog the filter. After the waste is separated into wax and water, the waste water enters the liquid waste collection basin. Waste water is then pumped up for the process of filtering liquid waste particles using 4 filtering processes. Once this is done, the water can be channeled to infiltration wells without carrying harmful substances that can damage the environment.

97 pohon. Pada tahun 2020, akibat Pandemi COVID-19, karyawan Perseroan tidak dapat berpartisipasi dalam penanaman pohon secara fisik. Kami berharap dapat melanjutkan partisipasi karyawan pada tahun 2021 dengan tetap memastikan jaga jarak aman.

Di Rumah Batik TBIG, Perseroan telah menerapkan pengolahan limbah sederhana untuk industri batik skala kecil. Proses dari pengolahan limbah tersebut dimulai dengan mengalirkan air limbah ke bak penyaringan lilin padat dan perangkat minyak agar sisa lilin dari proses pelepasan lilin dari kain batik tidak ikut kedalam limbah buangan yang akan menyumbat saringan. Setelah limbah terpisah antara lilin dan air, kemudian air limbah masuk ke bak penampungan limbah cair. Selanjutnya air limbah akan di pompa ke atas untuk proses penyaringan partikel limbah cair melalui 4 proses penyaringan. Setelah penyaringan ini selesai, air tersebut akan dialirkan pada sumur resapan tanpa membawa kandungan berbahaya yang bisa merusak lingkungan.

Category	Total Expenses 2020 (In IDR Millions) Total Biaya 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	Percentage of Contribution Persentase Kontribusi	Kategori
Education	1,177.3	7.1%	Pendidikan
Health	14,012.8	84.0%	Kesehatan
Culture	1,195.6	7.2%	Kebudayaan
Environment	300.0	1.8%	Lingkungan
Total	16,685.6	100.0%	Jumlah

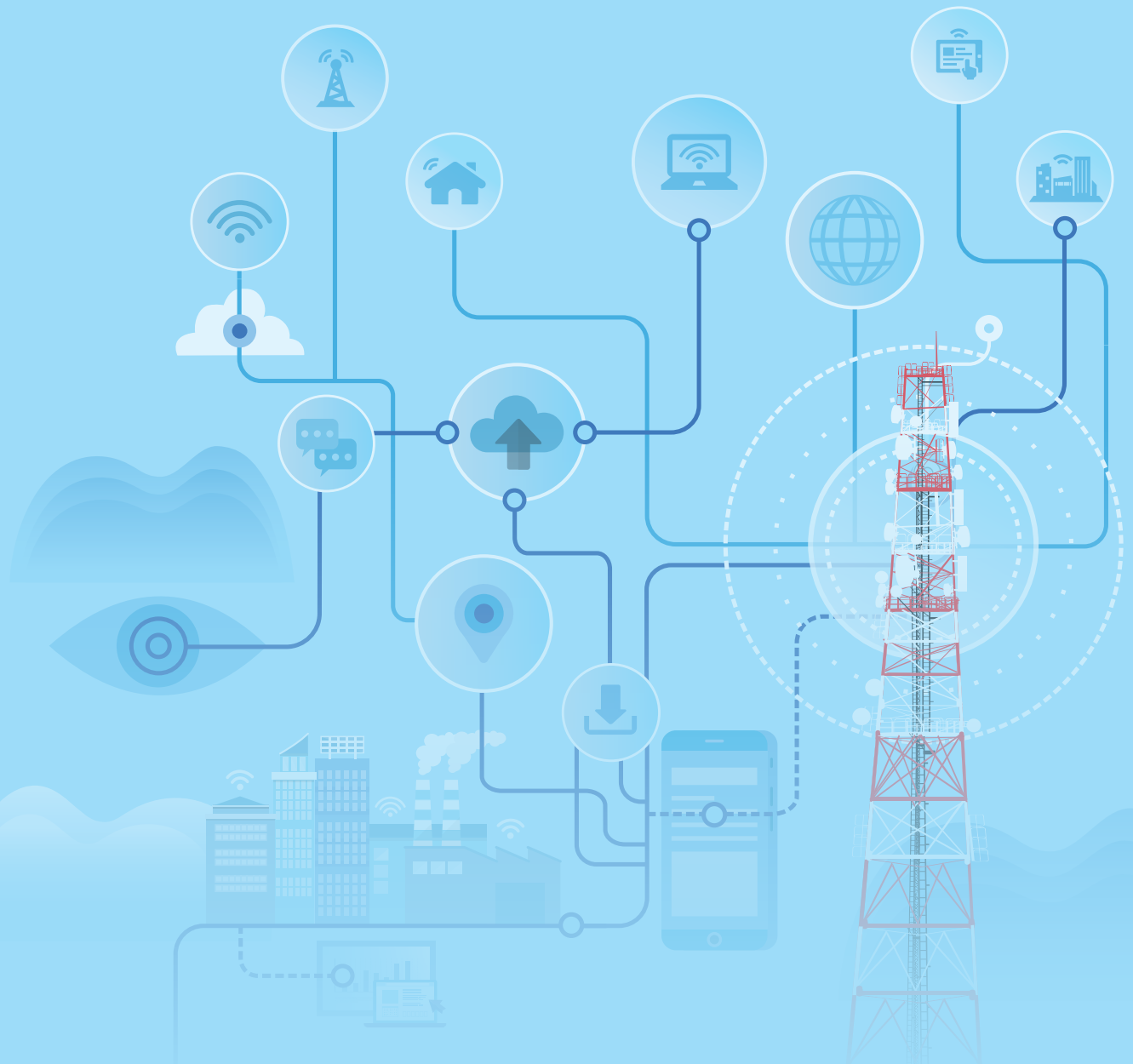






CORPORATE INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN





Business Activities

Kegiatan Usaha



The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu aktivitas Perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Share Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Date Tanggal	Corporate Action Tindakan Korporasi	Additional Paid-In Capital (Shares) Tambahkan Modal Disetor (Saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
26 October 2010 26 Oktober 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana	555,111,000	4,556,699,889
6 September 2012 6 September 2012	Capital Increase Without Pre-emptive Rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD	239,826,310	4,796,526,199
28 December 2016 28 Desember 2016	Capital Reduction Pengurangan Modal	-265,126,310	4,531,399,899
18 November 2019 18 November 2019	Stock Split (1:5) Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5)	-	22,656,999,445

STOCK SPLIT

At the Company's EGMS on October 30, 2019, shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share.

As of December 31, 2020, the Company has 22,656,999,445 shares outstanding.

SHARE BUYBACK

Buy Back Approval I

At the Company's EGMS on July 24, 2013, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval I").

Under Buy Back Approval I, the Company repurchased 78,705,310 shares, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada RUPSLB tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.



Buy Back Approval II

At the Company's AGMS on May 27, 2015, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval II").

Under Buy Back Approval II, the Company repurchased 194,855,500 shares, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Stock. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

The remaining 8,434,500 shares from Buy Back Approval II converted into 42,172,500 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 42,172,500 shares are included in the Company's Treasury Shares as of December 31, 2020.

Buy Back Approval III

At the Company's EGMS on October 24, 2016, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval III").

Under Buy Back Approval III, the Company repurchased 85,810,400 shares which have converted into 429,052,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares, are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2020.

Buy Back Approval IV

At the Company's AGMS on April 27, 2018, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares ("Buy Back Approval IV"). On September 4, 2019, the Company informed OJK that it has suspended this Buy Back Approval IV.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada RUPST tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2020.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada RUPSLB tanggal 24 Oktober 2016, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali saham III. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2020.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Under Buy Back Approval IV, the Company repurchased 110,944,200 shares which have converted into 554,721,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares, are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2020.

Treasury Stock

As of December 31, 2020, the Company has 1,025,945,500 shares, representing 4.53% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

SHARE CANCELLATION

At the Company's EGMS on October 24, 2016, the Company shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham ini tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2020.

Saham Treasuri

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saham treasury sebesar 1,025,945,500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Pada RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.





Bond Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Obligasi

USD BOND

2022 Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 USD Notes will mature on February 10, 2022. The 2022 USD Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2020, the Company has USD350 million outstanding for the 2022 USD Notes.

2025 Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes bear interest at 4.25% per annum, payable on January 21 and July 21 each year, commencing on July 21, 2020. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. The 2025 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2020, the Company has USD350 million outstanding for the 2025 USD Notes.

IDR BONDS

Continuous Bonds II Phase I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I"). The Continuous Bonds II Phase I have a principal amount of IDR230 billion at a fixed interest rate of 9.25% per year and a tenor of 5 years.

The Continuous Bonds II Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has IDR230 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase I.

OBLIGASI US DOLLAR

Notes 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2022.

Notes 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Notes ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2025.

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp230 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Continuous Bonds II Phase II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II"). The Continuous Bonds II Phase II have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.75% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds II Phase II were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds II Phase II on April 21, 2020. Therefore, as of December 31, 2020, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds II Phase II.

Continuous Bonds II Phase III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III"). The Continuous Bonds II Phase III have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.40% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds II Phase III were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds II Phase III on September 19, 2020. Therefore, as of December 31, 2020, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds II Phase III.

Continuous Bonds III Phase I

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I"). The Continuous Bonds III Phase I have a principal amount of IDR608 billion at a fixed interest rate of 8.50% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds III Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has IDR608 billion outstanding for this Continuous Bonds III Phase I.

Continuous Bonds III Phase III

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III"). The Continuous Bonds III Phase III have a principal amount of IDR750 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 370 days.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini pada tanggal 21 April 2020. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah nihil.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini pada tanggal 19 September 2020. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah nihil.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp608 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.



The Continuous Bonds III Phase III were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase III on June 4, 2020. Therefore, as of December 31, 2020, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds III Phase III.

Continuous Bonds III Phase IV

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- a) Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b) Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds III Phase IV are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has IDR1,500 billion outstanding for this Continuous Bonds III Phase IV.

Continuous Bonds IV Phase I

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- a) Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b) Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds IV Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has IDR700 billion outstanding for this Continuous Bonds III Phase IV.

Continuous Bonds IV Phase II

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini pada tanggal 4 Juni 2020. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III adalah nihil.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- a) Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b) Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.500 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:

- a) Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b) Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp700 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- a) Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b) Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds IV Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has IDR750 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase IV.

RATINGS

The Company currently has ratings from Fitch Ratings:

Local Ratings:

- National Long-Term Rating : AA+ (idn) / Stable
- National Senior Unsecured Rating : AA+ (idn)
- IDR7 trillion Bond Program and Issuances under the Program IV: AA+ (idn)
- IDR7 trillion Bond Program and Issuances under the Program III: AA+ (idn)
- IDR5 trillion Bond Program and Issuances under the Program II: AA+ (idn)

International Ratings:

- Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BBB- / Stable
- Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BBB-
- USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2022 : BBB-
- USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2025 : BBB-

- a) Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b) Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp750 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

PERINGKAT

Perseroan saat ini mendapatkan peringkat- peringkat dari Fitch Ratings sebagai berikut:

Peringkat Lokal:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA+ (idn) / Stable
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA+ (idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp7 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp7 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp5 triliun: 'AA+(idn)'

Peringkat Internasional:

- Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BBB- / Stable
- Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BBB-
- USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2022 : BBB-
- USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2025 : BBB-



2020 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2020

Share Price Performance (in IDR)*

Kinerja Harga Saham (dalam Rupiah)



*as adjusted for stock split in November 2019 / disesuaikan dengan stock split di bulan November 2019

Quarterly Share Performance

Perkembangan Saham Per Triwulan

2020					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	1,250	1,200	1,380	1,820	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	730	850	1,060	1,320	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	905	1,105	1,335	1,630	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	49,912,352	44,506,803	49,805,234	39,330,271	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	20,504.6	25,036.0	30,247.1	36,930.9	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)
2019					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter* Triwulan IV*	Uraian
Highest (IDR)	4,980	4,060	6,525	1,365	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	3,550	3,050	3,850	1,000	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	3,940	3,790	6,125	1,230	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	1,981,372	9,045,516	6,840,615	53,526,257	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	4,531,399,889	4,531,399,889	4,531,399,889	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	17,853.7	17,174.0	27,754.8	27,868.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

*post stock split in November 2019 / setelah stock split di bulan November 2019





Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders with 5% Ownership or More (As of December 31, 2020)

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih (Per 31 Desember 2020)

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan
1	PT Wahana Anugerah Sejahtera	7,755,471,093	34.23
2	PT Provident Capital Indonesia	5,782,760,530	25.52
	Total Shares / Jumlah Saham	13,538,231,623	59.75

Shares Owned by Commissioners and Directors (as of December 31, 2020)

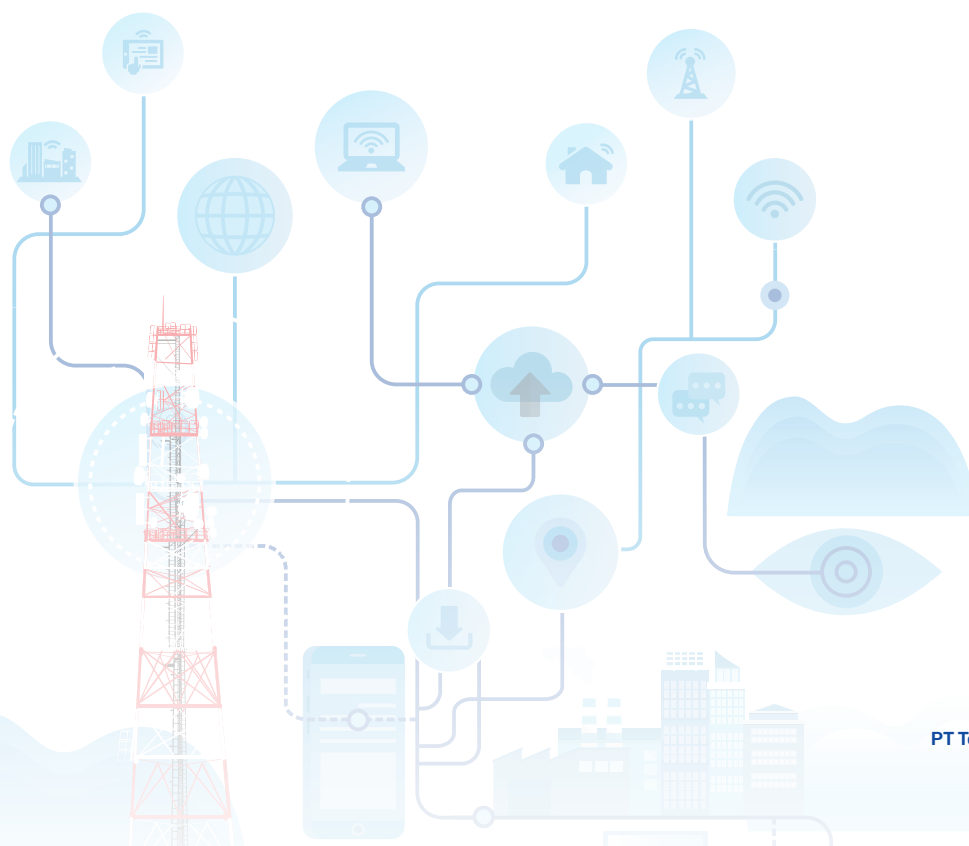
Saham yang Dimiliki Komisaris dan Direksi (Per 31 Desember 2020)

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan	Position Jabatan
1	Edwin Soeryadjaya	71,481,830	0.32	President Commissioner Presiden Komisaris
2	Winato Kartono	136,719,815	0.60	Commissioner Komisaris
3	Herry Tjahjana	-	0.00	Independent Commissioner Komisaris Independen
4	Wahyuni Bahar	-	0.00	Independent Commissioner Komisaris Independen
5	Herman Setya Budi	4,625,000	0.02	President Director Presiden Direktur
6	Hardi Wijaya Liong	68,359,905	0.30	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
7	Budianto Purwahjo	5,025,000	0.02	Director Direktur
8	Helmy Yusman Santoso	3,125,000	0.01	Director Direktur
9	Gusandi Sjamsudin	1,950,000	0.01	Independent Director Direktur Independen
	Total Shares Jumlah Saham	291,286,550	1.29	

Distribution of Shareholding Ownership (As of December 31, 2020)

Penyebaran Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2020)

Ownership Status	No of Shareholders <i>Jumlah Pemegang Saham</i>	No of Shares <i>Jumlah Saham</i>	% of Ownership <i>% Kepemilikan</i>	Status Kepemilikan
Domestic Shareholders				Pemegang Saham Lokal
Indonesian Individual	5,783	773,272,308	3.41	<i>Perorangan Indonesia</i>
Cooperation	4	4,105,700	0.02	<i>Koperasi</i>
Foundation	5	13,152,700	0.06	<i>Yayasan</i>
Pension Fund	65	97,226,600	0.43	<i>Dana Pensiun</i>
Insurance	42	1,146,865,065	5.06	<i>Asuransi</i>
Limited Liability Company	46	14,951,287,915	65.99	<i>Perseroan Terbatas</i>
Mutual Funds	145	984,978,717	4.35	<i>Reksadana</i>
Sub Total	6,090	17,970,889,005	79.32	Sub Total
Foreign Shareholders				Pemegang Saham Asing
Foreign Individual	45	69,980,083	0.31	<i>Perorangan Asing</i>
Foreign Legal Entity	251	4,616,130,357	20.37	<i>Badan Usaha Asing</i>
Sub Total	296	4,686,110,440	20.68	Sub Total
TOTAL	6,386	22,656,999,445	100.00	TOTAL





Corporate Data

Data Perseroan

 **Head Office**
Kantor Pusat

 **Regional Offices**
Kantor Regional


 **Representative Offices**
Kantor Perwakilan





Head Office | Kantor Pusat


 The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015
Website : www.tower-bersama.com


Regional & Representative Office | Kantor Regional & Perwakilan


 **Regional Sumbagut**
Jl. Cut Nyak Dien No. 14
Kel. Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia – Medan.
Sumatera Utara
Phone : 061 - 4552560
061 - 4552561


 **Representative Office Padang**
Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi, Kec. Padang
Utara
Padang – Sumatera Barat
Phone : 0751 - 8955477


 **Regional Jabo Inner**
Jl. Tebet Barat IX No. 14
Jakarta Selatan – Jakarta
Phone : 021 - 8301791


 **Regional Sumbagteng**
Jl. Jend Sudirman Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9 & 10
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya – Pekanbaru – Riau
Phone : 0761 - 8440151

 **Regional Sumbagsel**
Jl. Angkatan 45 No. 14
RT.09 RW.12
Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I
Palembang 30138 –
Sumatera Selatan
Phone : 0711 - 355215

 **Regional Jabo Outer**
Ruko Toll Old Boulevard D 10
Rawa Buntu, BSD Serpong
Tangerang Selatan – Banten
Phone : 021 - 5315199
021 - 5315200

 **Representative Office Aceh**
Hellohive Coworking Space
Jl. Gabus No.40, Bandar Baru
Kec. Kuta Alam, Banda Aceh 23122 –
Aceh

 **Regional Lampung**
Jl. Way Kanan No. 2 RT 05 RW 01
Pahoman, Enggal
Bandar Lampung – Lampung
Phone : 0721 - 5600192

 **Regional Jawa Barat**
Jl. Prof. Eyckman No. 22
Kel. Pasteur, Kec. Sukajadi
Bandung – Jawa Barat
Phone : 022 - 2039038
022 - 2039043



Regional Jawa Tengah

Jl. Veteran No. 59 Lempongsari
Gajah Mungkur
Semarang - Jawa Tengah
Phone : 024 - 8452445
 024 - 8452423
Fax : 024 - 8452412

Regional Kalimantan

Jl. Pupuk Utara II No. 25 RT 16
Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan
Selatan 76115 - Kalimantan Timur
Phone : 0542-764164

Regional Sulawesi

Jl. Yusuf Dg Ngawing No. 7A
Kel. Tidung, Kec. Rappocini
Makassar 90222 - Sulawesi
Selatan
Phone : 0411 - 4095808

Regional Jawa Timur

Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01
Kel Darmo, Kec Wonokromo
Surabaya 60241 - Jawa Timur
Phone : 031 - 5675174

Representative Office Banjarmasin

Jl. Tirta Dharma Komp. Bersama
Jalur Bersama I No. B9 RT 18 RW 02
Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin
Timur 70249 - Banjarmasin
Phone : 0511 - 6778931

Representative Office Manado

Pasar Segar Manado Blok RB.03
Kel. Paal Dua Kec. Paal Dua
Manado - Sulawesi Utara
Phone : 0431-848961

Regional Bali-Nusra

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A
(Sanur)
Banjar Pekandelan, Sanur Kaja
Kec. Denpasar Selatan - 80227 - Bali
Phone : 0815 - 29040898
Fax : 0815 - 29040899

Representative Office Pontianak

Gedung Kompas Gramedia, Lantai 4
Jl. Hos Cokroaminoto No. 56
Pontianak - Kalimantan Barat
Phone : 0561 - 8184267

Regional Office Malpua

Gedung Telkom ST0 1 Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2 - Jayapura
Phone : 0967 - 5160553



Subsidiaries

Anak Perusahaan

Company Address <i>Alamat Perusahaan</i>	Line of Business <i>Kegiatan Usaha Utama</i>	Commencement of Operation <i>Tahun Dimulainya Operasi</i>	Effective Ownership <i>Kepemilikan</i>
PT Telenet Internusa The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1999	99.50%
PT United Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT Tower Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	98.00%
PT Tower One The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	99.90%
PT Triaka Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2010	100.00%
PT Metric Solusi Integrasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Investment in Subsidiary <i>Investasi pada Entitas Anak</i>	2010	100.00%
PT Solusi Menara Indonesia The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2011	99.91%
PT Batavia Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	89.90%
PT Prima Media Selaras The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2003	100.00%

Company Address <i>Alamat Perusahaan</i>	Line of Business <i>Kegiatan Usaha Utama</i>	Commencement of Operation <i>Tahun Dimulainya Operasi</i>	Effective Ownership <i>Kepemilikan</i>
PT Bali Telekom The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2003	100.00%
PT Solu Sindo Kreasi Pratama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1999	99.71%
PT Mitrayasa Sarana Informasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT Towerindo Konvergensi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2009	100.00%
PT Jaringan Pintar Indonesia Wisma GKBI 17 th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2015	83.44%
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk APL Tower-Central Park 19 th Floor/ Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 11470, Indonesia	Telecommunication Supporting Services <i>Jasa Penunjang Telekomunikasi</i>	2001	50.43%
PT Gihon Lima Jaya Taman Tekno BSD Sektor XI Block J2 No. 2, Tangerang Selatan 15314 Banten, Indonesia	Services, General Trades, Development and Transportation <i>Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan dan Pengangkutan</i>	2018	99.00%
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1995	51.09%
PT Permata Karya Perdana Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2013	99.99%



Company Address <i>Alamat Perusahaan</i>	Line of Business <i>Kegiatan Usaha Utama</i>	Commencement of Operation <i>Tahun Dimulainya Operasi</i>	Effective Ownership <i>Kepemilikan</i>
Tower Bersama Singapore Pte.Ltd 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2012	100.00%
TBG Global Pte Ltd 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2013	100.00%
PT Menara Bersama Terpadu*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2013	99.99%
PT Selaras Karya Makmur**) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2013	75.00%

*) not in operation / belum beroperasi

**) has been liquidated as of March 22, 2021 / telah dilikuidasi per tanggal 22 Maret 2021



Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals

Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

PUBLIC ACCOUNTANTS **AKUNTAN PUBLIK**

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

APPRAISER **PENILAI**

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan

Menara Sudirman, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia

TRUSTEE **WALI AMANAT**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI II 30th Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

CREDIT RATING AGENCY **PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK**

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia



Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2020 Annual Report

*Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2020 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2020 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

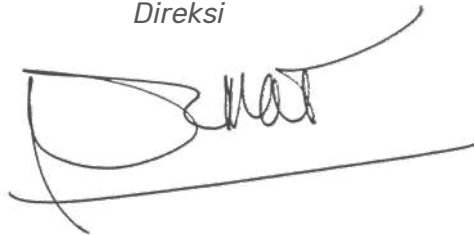
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 30, 2021

Jakarta, 30 April 2021

Board of Directors

Direksi



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



GUSANDI SJAMSUDIN

Independent Director & Chief of Product & Innovation
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2020 Annual Report

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2020 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2020 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 30, 2021

Jakarta, 30 April 2021

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



WINATO KARTONO

Commissioner
Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen



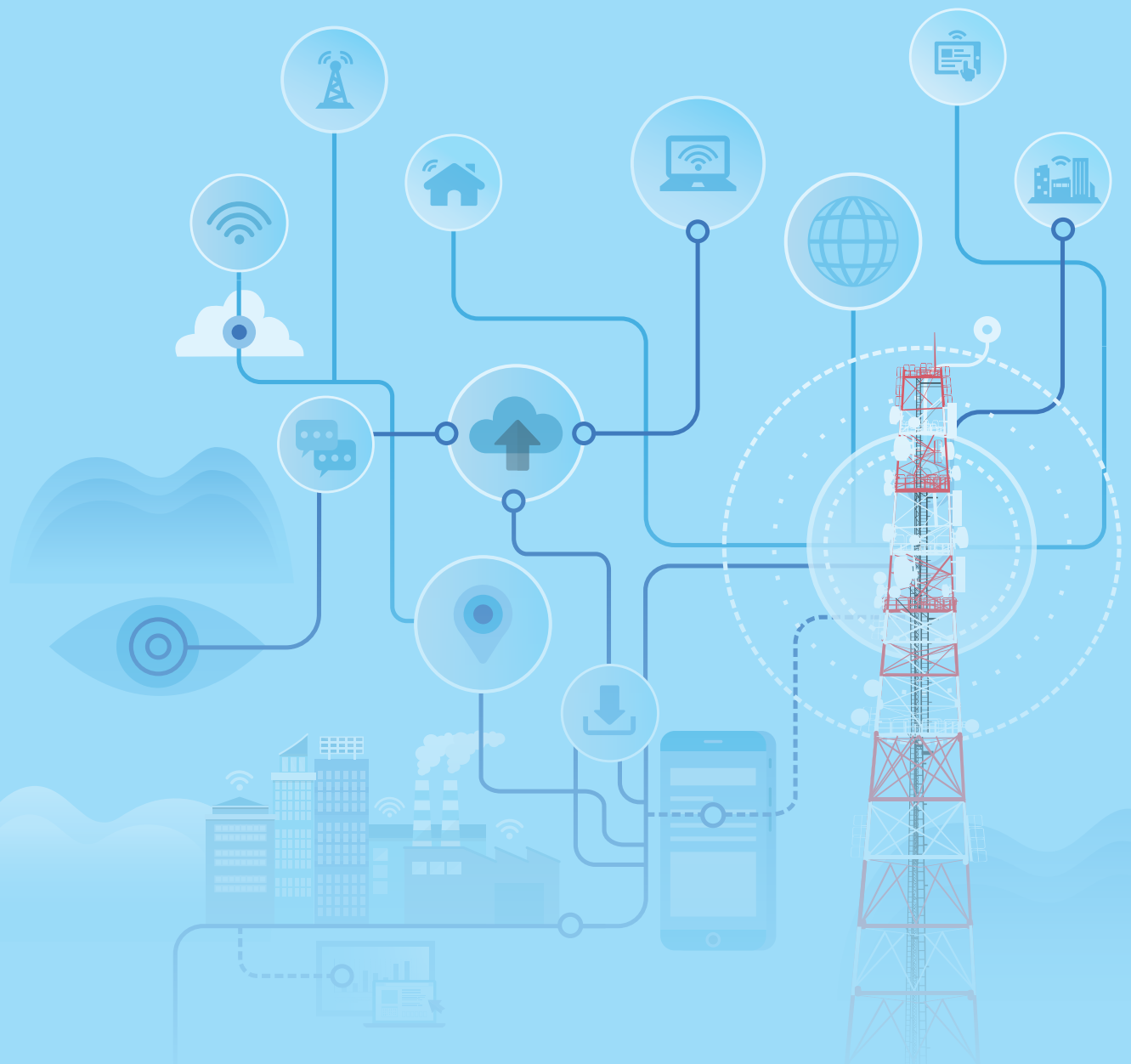
WAHYUNI BAHAR

Independent Commissioner
Komisaris Independen



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI



**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 27 April 2021

Jakarta, 27 April 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	947.341	4	525.242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	5	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	6	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	9	522.332	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	118.312	10	17.708	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	534.604	11	170.957	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	162.340	20a	69.134	Prepaid taxes
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	-		297.534	Long-term landlease - current portion
Investasi	-	8	1.508	Investment
Jumlah Aset Lancar	3.227.394		2.376.740	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	60.726	20d	249.591	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.511 dan Rp 298.360 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019)	28.738.362	12	24.649.294	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 241,511 and Rp 298,360 as of 31 December 2020 and 2019, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	388.020	13	266.186	Investment properties - fair value
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.580.994 pada 31 Desember 2020)	2.614.882	14	-	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,580,994 as of 31 December 2020)
Uang jaminan	1.708	15	2.281	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.084.975	16	1.312.140	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	15.903	20e	15.903	Estimated claims for income tax refund
Goodwill	381.189	37	381.189	Goodwill
Sewa lahan jangka panjang	-		1.612.596	Long-term landlease
Aset tidak lancar lainnya	8.144	17	5.790	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.293.909		28.494.970	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	36.521.303		30.871.710	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	571.000	18	247.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	21.057	19	40.939	Other payables
Utang pajak	56.522	20b	44.071	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.061.994	21	860.882	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.156.790	22	1.168.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	152.617	26	-	Lease liabilities - current portion
Surat utang bagian jangka pendek	6.900.451	25	2.146.911	Notes - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	-	23	4.644	Finance leases
Pihak ketiga	3.857.445	24	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.777.876		4.513.623	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	11.411	20d	12.000	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	313.895	26	-	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.668.031	25	5.678.296	Notes - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	-	23	14.247	Finance leases
Pihak ketiga	6.421.402	24	15.115.908	Third parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	24.850	34	14.352	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.439.589		20.834.803	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	27.217.465		25.348.426	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Pada 31 Desember 2020 dan 2019 nilai nominal masing-masing Rp 20 (nilai penuh) per saham.				<i>As of 31 December 2020 and 2019 par value Rp 20 (full amount) per shares, respectively.</i>
Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham				<i>Authorized capital of 72,100,600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 saham	453.140	27	453.140	<i>Issued and fully paid-in capital: 31 December 2020 and 2019 are 22,656,999,445 shares, respectively</i>
Saham treasuri	(1.028.268)	28	(1.028.268)	<i>Treasury stock</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(520.500)	29	(519.015)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	7.600.888	30	4.476.604	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan wajib	62.100	36	61.600	<i>Statutory reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>2.142.322</u>	36	<u>1.549.511</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.709.682		4.993.572	<i>Total equity attributable to equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>594.156</u>	38	<u>529.712</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas	<u>9.303.838</u>		<u>5.523.284</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>36.521.303</u>		<u>30.871.710</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	5.327.689	31	4.698.742	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.093.065	32	903.454	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.234.624		3.795.288	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	418.623	33	426.434	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	3.816.001		3.368.854	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - Bersih	37.452		8.966	Gain on foreign exchange - Net
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	34.778	13	79.427	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	14.869		10.440	Interest income
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	37	(47.421)	Impairment of goodwill
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(4.584)		(40.405)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban kerugian kredit ekspektasian aset keuangan	(23.810)	5,6,9	-	Expected credit losses expense - financial assets
Pajak penghasilan final	(155.723)	20c	(81.394)	Final income tax
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.943.161)	23,24,25	(1.940.149)	Financial expenses - long term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(191.345)	35	(76.761)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(75.023)		(58.962)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.306.547)		(2.146.259)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.509.454		1.222.595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(254.752)		(261.448)	Current
Tangguhan	(188.126)		(95.026)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(442.878)		(356.474)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.066.576		866.121	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.066.576		866.121	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi	3.405.454	12	1.600.720	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.889)	34	12.236	<i>Actuarial gains (loss)</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Selisih translasi mata uang asing	(548)		16	<i>Difference translation of foreign currency</i>
Perubahan lindung nilai arus kas	(67.806)	30	(80.275)	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.398.787		2.398.818	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				<i>Net profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.009.625		819.454	<i>Equity holder of the parent company</i>
Keentingan non-pengendali	56.951	38	46.667	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	1.066.576		866.121	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.323.265		2.285.137	<i>Equity holder of the parent company</i>
Keentingan non-pengendali	75.522	38	113.681	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	4.398.787		2.398.818	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)	48,40	27,39	39,26	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Kepentingan non- pengendali/ konsolidasian/ Total equity attribute to equity holder of parent company			Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity attribute to equity holder of parent company	Non- controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2020	453.140	(519.015)	(1.028.268)	4.570.827	(43.811)	(61.761)	11.349	61.600	1.549.511	4.993.572	529.712	5.523.284	Balance as of 1 January 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.009.625	1.009.625	56.951	1.066.576	Net profit for the current year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	3.386.700	-	-	-	-	-	3.386.700	18.754	3.405.454	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(189.356)	-	-	-	-	-	189.356	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	(67.008)	-	-	-	-	(67.008)	(798)	(67.806)	-	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Kerugian aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	(5.504)	-	-	(5.504)	615	(4.889)	-	Actuarial loss (Note 34)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	(548)	-	-	-	(548)	-	(548)	-	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Selisih aset pengampunan pajak	(1.485)	-	-	-	-	-	-	-	(1.485)	(23)	(1.508)	-	Difference of tax amnesty asset
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.055)	(11.055)	-	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(605.670)	(605.670)	-	(605.670)	-	Cash dividends (Note 36)
Saldo per 31 Desember 2020	453.140	(520.500)	(1.028.268)	7.768.171	(110.819)	(62.309)	5.845	62.100	2.142.322	8.709.682	594.156	9.303.838	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36			Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pembelian modal disetor -			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	453.140	(499.660)	(985.379)	3.089.803	33.907	(61.777)	(1.001)	61.100	1.280.546	3.370.679	308.886	3.679.565	Balance as of 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	819.454	819.454	46.667	866.121	Net profit for the current year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	1.531.035	-	-	-	-	-	1.531.035	69.685	1.600.720	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(50.011)	-	-	-	-	50.011	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	-	(77.718)	-	-	-	-	(77.718)	(2.557)	(80.275)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116.342	116.342	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	-	16	-	-	-	16	-	16	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	12.350	-	-	12.350	(114)	12.236	Actuarial gain (Note 34)
Saham treasuri (Catatan 28)	-	-	(42.889)	-	-	-	-	-	-	(42.889)	-	(42.889)	Treasury stock (Note 28)
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.197)	(9.197)	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)	(600.000)	-	(600.000)	Cash dividends (Note 36)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 29)	-	(19.355)	-	-	-	-	-	-	(19.355)	-	-	(19.355)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 29)
Saldo per 31 Desember 2019	453.140	(519.015)	(1.028.268)	4.570.827	(43.811)	(61.761)	11.349	61.600	1.549.511	4.993.572	529.712	5.523.284	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36			Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.329.911		4.822.066	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	14.869		12.324	Interest received from current accounts and deposits
Pembayaran kas ke karyawan	(200.305)		(247.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(497.775)		(272.610)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(860.243)		(623.010)	Cash paid to supplier
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.786.457</u>		<u>3.691.417</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	(87.056)	13	(5.151)	Acquisition of investment property
Pembayaran sewa lahan jangka panjang	(610.007)	14	(345.684)	Payments for long-term site rentals
Penambahan aset tetap	(1.354.824)	12	(1.688.650)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.051.887)</u>		<u>(2.039.485)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat utang	7.728.900	25	750.000	Issuance of notes
Penerimaan pinjaman jangka panjang	5.911.224	24	10.512.614	Receipt from long-term loans
Penerimaan derivatif	439.625	16	452.727	Receipt from settlement of derivative
Penerimaan dari penerbitan saham baru - entitas anak	-		32.580	Proceeds from the issuance of new shares - subsidiaries
Penerimaan dari pihak berelasi	-		1.200	Receipt from related party
Pembayaran biaya terkait penerbitan saham baru - entitas anak	-		(1.940)	Payment of fees related to the issuance of new shares - subsidiaries
Pembayaran sewa pembiayaan	-	23	(6.272)	Payments of finance lease
Saham treasury	-	28	(42.889)	Treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(8.445)	26	-	Payments of lease liabilities - vehicles
Pembayaran dividen - entitas anak	(11.055)	36	(9.197)	Dividend payment - subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	(22.199)	26	-	Payments of lease liabilities - right of use assets
Pembayaran dividen	(605.670)	36	(600.000)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.775.421)	24,25	(2.105.771)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang	(12.973.527)	24,25	(10.322.752)	Payments of long term loans and notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.316.568)</u>		<u>(1.339.700)</u>	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	4.097		(7.576)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>422.099</u>		<u>304.656</u>	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>525.242</u>		<u>220.586</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>947.341</u>	4	<u>525.242</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 43/2020”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233270 tanggal 2 Juni 2020 dan didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 Juni 2020. Berdasarkan Akta No. 43/2020, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui: perubahan dan penyusunan Kembali anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- a. konstruksi sentral komunikasi;
- b. instalasi telekomunikasi; dan
- c. aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas anak terakhir. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 43 dated 18 May 2020, which was created in front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (“Deed No. 43/2020”), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on the Letter of Acceptance Notification of Change Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233270 dated 2 June 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 2 June 2020. Based on Deed No. 43/2020, the shareholders at the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS) have approved: amendments and rearrangements of the Company’s articles of association in order to comply with OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- a. central construction of communication;
- b. telecommunications installation; and
- c. telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group. The Company has no the ultimate parent entity.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233282 mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

In accordance with notarial deed No. 43 dated 18 May 2020 drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233282 regarding Changes the Directors and the Commissioners of the Company.

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Commissioners of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>31 Desember 2020 / 31 December 2020</u>			
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Komisaris	:	Winato Kartono	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio	: Independent Commissioners
		Wahyuni Bahar	

<u>31 Desember 2019 / 31 December 2019</u>			
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Komisaris	:	Winato Kartono	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana	: Independent Commissioners
		Wahyuni Bahar	

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	: President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	: Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	: Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	: Director & Chief Financial Officer
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation	:	Gusandi Sjamsudin	: Independent Director & Chief of Product & Innovation

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>31 Desember 2020 / 31 December 2020</u>			
Ketua	:	Ludovicus Sensi Wondabio	: Chairman
Anggota	:	Agustino Sunarko	: Members
		Agung Nugroho Soedibyo	

<u>31 Desember 2019 / 31 December 2019</u>			
Ketua	:	Wahyuni Bahar	: Chairman
Anggota	:	Aria Kanaka	: Members
		Ignatius Andy	

Berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk merubah susunan Komite Audit Perusahaan.

In accordance with Circular Approval Letter of Board of Commissioner dated 5 June 2020, Board of Commissioner has decided to change the composition of the Audit Committee of the Company.

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13.136 dan Rp 11.623.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 27.865 dan Rp 28.805.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 655 karyawan dan 680 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 13,136 and Rp 11,623, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 27,865 and Rp 28,805, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries employed 655 staffs and 680 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember 2020/ Percentage of ownership at 31 December 2020		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006		98,00%	19.888.827	16.938.219
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013		100,00%	14.367.102	14.128.039
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010		100,00%	13.088.528	9.770.337
PT Solusi Menara Indonesia	2011		99,91%	7.799.522	6.952.365
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001		50,43%	827.629	740.433
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004		100,00%	507.332	683.464
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006		99,90%	427.525	515.416
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995		51,09%	338.352	329.963
PT Telenet Internusa	1999		99,50%	305.742	341.651
PT Triaka Bersama	2010		100,00%	107.033	141.670
PT Menara Bersama Terpadu	2013		99,99%	10.000	10.079

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2020/ Percentage of ownership at 31 December 2020	2020	2019	
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.365.003	8.711.286	
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	7.183.932	7.065.643	
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.049.688	1.277.075	
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	634.160	507.452	
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	327.408	323.559	
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	289.786	391.475	
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	232.343	297.094	
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	99,80%	191.277	173.365	
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	26.033	35.884	
PT Gihon Lima Jaya	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	99,00%	1.246	1.249	
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	15	52	
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%	-	487	

Pada 31 Januari 2020, PT Tower Bersama, entitas anak melepaskan kepemilikan 90% saham atas PT Infrastruktur Digital Indonesia.

On 31 January 2020, PT Tower Bersama, a subsidiary, released 90% ownership of PT Infrastruktur Digital Indonesia.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108920.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 170 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

UT memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 181 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108920. AH.01.02 Tahun 2019 dated 26 December 2019.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 170 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.

UT has 2 (two) subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 168 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 169 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* dan jasa system komunikasi.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers and communication system services.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 174 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 175 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

TRB's articles of association were last amended by the deed No.175 dated 23 Decemeber 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 176 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 176 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259. AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 178 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 178 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

c.8 TBG Global Pte Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 43 tanggal 8 Oktober 2019, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0080079.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2019.

GHON's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 43 dated 8 October 2019, regarding circular resolution of the general meeting of shareholders. The amendment has been approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0080079.AH.01.02 dated 8 October 2019.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary (Continued)

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi penyewaan dan operational leasing mesin dan peralatan industri. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON is providing services, specifically supporting telecommunications including rental and operational lease for industrial machinery and equipment. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Gihon Lima Jaya.

GHON has a subsidiary company which is PT Gihon Lima Jaya.

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 131 tanggal 24 Juli 2020, sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0335356 tanggal 7 Agustus 2020.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 131 dated 24 July 2020, in connection with the Amendment to the Article of Association. The amendment has been approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0335356 dated 7 August 2020.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary (Continued)

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

On 2 December 2020, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 608.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with nominal value of Rp 608,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 1 July 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G. dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dan relevan terhadap aktifitas Perusahaan dan entitas anak, adalah sebagai berikut:

▪ PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip untuk pelaporan keuangan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan menyajikan informasi relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai 1 Januari 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at 1 January 2020, and relevant to the Company and subsidiaries's activities, are as follows:

▪ PSAK 71 “Financial Instrument”

This statement to establish principles for financial reporting on financial assets and financial liabilities that will present relevant and useful information for users of financial statements to make an assessment of the amount, time and uncertainty of the Company's future cash flow.

The Company dan entitas anak has applicated PSAK 71 Financial Instrument, which replaces PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement from 1 January 2020.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

▪ PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Pernyataan ini tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

▪ PSAK 73 “Sewa”

Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa memberikan informasi relevan dengan cara yang mempresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

▪ Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

▪ PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

This statements to establish the principles applied by Company to report useful information to users of financial statements about nature, amount, time and uncertainty of revenues and cash flows arising from contracts with customers.

This Statement do not have substantial changes to the Company and subsidiaries’s accounting policies and do not have material impact on the consolidated financial statement.

▪ PSAK 73 “Lease”

This statements to ensure that leasee and lessor relevant information that present the transactions appropriately. This information provides a basis for users of financial statements to asses the impact of leases on the Company’s financial statements, financial performance and cash flow.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

▪ Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyesuaian baik:

- (i) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industry.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

- (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

▪ Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penerapan atas standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, terutama yang relevan dengan bisnis model yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak yaitu PSAK 71 dan PSAK 73. Atas penerapan standar baru tersebut, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

▪ Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- a. amend the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The Company and subsidiaries have implemented the new standards, amendments, revisions, improvements and interpretations of the accounting standards mentioned above, primarily those relevant to the business model conducted by the Company and subsidiaries which are PSAK 71 and PSAK 73. Upon the application of these new standards, there is no significant impact to the consolidated financial statement as of 1 January 2020.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Company and subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.*

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

As of 31 December 2020 and 2019 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,105 and Rp 13,901 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity's business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa kas dan setara kas, uang jaminan, aset keuangan derivatif, taksiran klaim pajak penghasilan dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through
profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include cash and cash equivalents, derivative financial assets, estimated claims for income tax refund and others non-current assets.

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include accrued revenue, trade receivables, and other receivables.

Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2020.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba
atau rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki
liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba atau rugi pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas
keuangan yang tidak dimiliki untuk
diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar
melalui keuntungan atau kerugian pada saat
pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam
liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman
dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan
posisi keuangan konsolidasian, beban bunga
masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari
pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas
lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan
pengakuannya serta melalui proses amortisasi
menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas
keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-
lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka
panjang dan surat utang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan
diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan
liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau
dikurangi dengan biaya transaksi yang secara
langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset
atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari
aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung
pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

(i) Financial liabilities measured at fair value
through profit or loss (Continued)

The Company and subsidiaries has no financial
liabilities measured at fair value through profit
or loss as of 31 December 2020 and 2019.

(ii) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities
that are not held for trading or designated as
fair value through profit or loss upon the
inception of the liability. This includes
liabilities arising from operations or loans and
borrowings.

Other financial liabilities are subsequently
measured at amortized cost using the effective
interest rate method. On the consolidated
statement of financial position date, accrued
interest is recorded separately from the
principal involved in the current liabilities.
Gains and losses are recognized in consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income when the liability is
derecognized, as well as through the
amortization using the effective interest rate
method.

The Company and subsidiaries have other
financial liabilities consisting of trade payables,
other payables, accrued expenses, long-term
loan and notes.

3. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities
are measured at fair value, except for financial
assets and liabilities measured at fair value through
profit or loss, plus or minus the transaction costs
that are directly attributable to the acquisition of
financial assets or issuance of financial liabilities.
The subsequent measurement of financial assets
and liabilities depends on the classification of
financial assets and liabilities.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive lain

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

7. Penghentian pengakuan

7. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak
- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")
- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

9. Derivative financial instruments (Continued)

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with related parties (Continued)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years</u>	<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	
Menara telekomunikasi	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Perangkat lunak	4	25%	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment

Property and equipment, unless telecommunication towers are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Properti investasi

l. Investment properties

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Investment properties (Continued)

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Sewa

n. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; and
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipment

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

The Company and subsidiaries leases certain of property, plant and equipment that classified as finance lease assets under property, plant and equipment.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of finance lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

Finance lease assets under property, plant and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasikan untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

i. Pajak kini

i. Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut. Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 (Perppu No.1/2020) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu ini mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 serta tarif 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (Perppu No.1/2020) on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems. Perppu No.1/2020 regulates the adjustment of tax rates for Income Tax of domestic corporate and permanent establishment in the form of a rates reduction to 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021 and 20% applicable for Fiscal Year 2022. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program. in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provision for post-employment benefits (Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

q. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

r. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Tambah modal disetor - bersih

Tambah modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

u. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Segment reporting

A segment is a distinguishable component from the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 37.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 37.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 34. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 34. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 12 and 13 to our consolidated financial statements.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2020	2019	
Kas	656	666	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	560.223	189.955	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.041	3.002	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.795	6.524	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.382	32.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia	1.377	-	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	115	1.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	30	26	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4	6	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3	4	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank Ltd.	2	3	MUFG Bank Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	7.003	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1	5.003	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG	-	23	Deutsche Bank AG
	<u>571.986</u>	<u>245.372</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	316.043	223.235	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.037	1.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	738	29	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan	388	2.070	JP Morgan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77	26	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	37	40	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	32	52.390	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	32	255	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
MUFG Bank Ltd.	26	28	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mega Tbk	24	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	21	28	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19	24	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	19	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	3	-	PT Bank QNB Indonesia
	<u>318.491</u>	<u>279.204</u>	
Sub-jumlah bank	<u>890.477</u>	<u>524.576</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank UOB Indonesia	56.208	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>947.341</u>	<u>525.242</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 4,00% sampai 5,80% per tahun.

As of 31 December 2020, time deposits earn an annual interest ranging from 4.00% to 5.80% per year.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	555.061	393.674
Dolar AS	<u>159.891</u>	<u>72.873</u>
Jumlah	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-
Jumlah - bersih	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sewa menara		
PT Indosat Tbk	245.180	120.233
PT Telekomunikasi Selular	133.988	44.006
PT Hutchison 3 Indonesia	127.036	134.052
PT Smartfren Telecom Tbk	107.274	58.799
PT XL Axiata Tbk	74.264	69.193
PT Smart Telecom	8.814	9.704
PT First Media Tbk	-	15.312
Lainnya	<u>15.983</u>	<u>9.793</u>
	712.539	461.092
Sewa bangunan	<u>2.413</u>	<u>5.455</u>
Jumlah	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-
Jumlah - bersih	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Third parties			
Rupiah	555.061	393.674	Rupiah
US Dollar	<u>159.891</u>	<u>72.873</u>	US Dollar
Total	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>	Total
Less:			Less:
Allowance for expected credit losses	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Total - net	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>	Total - net

The details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tower rental			
PT Indosat Tbk	245.180	120.233	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	133.988	44.006	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	127.036	134.052	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	107.274	58.799	PT Smartfren Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	74.264	69.193	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	8.814	9.704	PT Smart Telecom
PT First Media Tbk	-	15.312	PT First Media Tbk
Others	<u>15.983</u>	<u>9.793</u>	Others
	712.539	461.092	
Building rental	<u>2.413</u>	<u>5.455</u>	Building rental
Total	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>	Total
Less:			Less:
Allowance for expected credit losses	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Total - net	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>	Total - net

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring Allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

31 Desember 2020/ 31 December 2020	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	640.851	52.265	6.717	670	14.449	714.952
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	3.792	309	40	4	85	4.230

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning balance
Penambahan			Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	(4.230)	-	Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	640.851	437.271	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	52.265	7.383	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.717	4.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	670	153	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.449	17.410	Over 90 days
Jumlah	714.952	466.547	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	710.722	466.547	Total - net

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.230 dan nihil.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the year ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 4,230 and nil, respectively.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hampan Cipta Sejati	221.425	221.425	PT Hampan Cipta Sejati
Operator selular - Tagihan listrik	13.785	14.291	Cellular operator - Electricity bills
Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final	11.326	27.938	Withholding tax slip for income tax article 23 and final
Penjualan menara telekomunikasi	10.360	10.360	Sale of telecommunication tower
Karyawan	9.806	28.015	Employees
Asuransi	5.022	1.592	Insurance
Lainnya	8.272	2.157	Others
Jumlah	279.996	305.778	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	262.885	305.778	Total - net

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

31 Desember 2020 / 31 December 2020	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	232.072	968	1.684	1.137	44.135	279.996
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	15.633	30	52	35	1.361	17.111

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning balance
Penambahan			Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	(17.111)	-	Ending balance

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	232.072	229.068
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	968	9.507
31 - 60 hari	1.684	21.566
61 - 90 hari	1.137	9.923
Lebih dari 90 hari	44.135	35.714
Jumlah	279.996	305.778
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-
Jumlah - bersih	262.885	305.778

Piutang kepada PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) merupakan piutang yang berasal dari pengalihan surat sanggup bayar (Catatan 7). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2019, antara entitas anak (yang menjadi pemilik surat sanggup bayar) dan HCS, piutang ini digunakan oleh HCS untuk kegiatan usahanya, dijamin oleh aset berupa tanah yang dimiliki oleh HCS, dan tidak dikenakan bunga pinjaman. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020 dan sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.111 dan nihil.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	232.072	229.068	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	968	9.507	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.684	21.566	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.137	9.923	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	44.135	35.714	Over 90 days
Jumlah	279.996	305.778	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	262.885	305.778	Total - net

Receivables from PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) represent receivables were originally derived from the transfer of promissory notes (Note 7). Based on Loan Agreement dated 1 October 2019, between the subsidiaries (who owned the promissory notes) and HCS, these receivables were used by HCS for its business operation, secured by bank of lands owned by HCS, and bears no interest. These receivables will mature in 31 October 2020 and has been extended until 30 June 2021.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the year ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 17,111 and nil, respectively.

7. SURAT SANGGUP BAYAR

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux telah menyepakati untuk mengubah piutang usaha PT Internux menjadi Surat Sanggup Bayar senilai Rp 221.425. Surat Sanggup Bayar tersebut tidak memiliki jangka waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain.

Surat sanggup bayar ini merupakan konversi piutang usaha dan pelaksanaannya terikat dengan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018. Dalam Perjanjian Perdamaian tersebut, jangka waktu pelunasan piutang kepada Perusahaan maksimal adalah 360 bulan sejak tanggal Perjanjian Perdamaian, tidak terdapat bunga pinjaman dan jaminan.

Pada 21 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan Surat Sanggup Bayar tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 6).

7. PROMISSORY NOTES

In December 2018, the Company and PT Internux have agreed to convert PT Internux's trade receivables into the Promissory Notes amounted to Rp 221,425. The Promissory Notes has no time year and can be transferred to another party.

This promissory note is the conversion of trade receivables and the implementation is bound by the Peace Agreement dated 30 October 2018. In the Peace Agreement, the maximum period of payment of receivables to the Company is 360 months from the date of the Peace Agreement, there are no loan and guarantee interest.

As of 21 October 2019, the Company and subsidiaries have transferred the Promissory Notes to a third party (Note 6).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI

Akun ini merupakan surat berharga tersedia untuk dijual dalam bentuk obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai surat berharga pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya dan melakukan hapus buku pada Maret 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.508.

8. INVESTMENT

This account represents mandatory convertible bonds and classified as securities - available for sale.

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Change in fair value for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to nil, respectively. The management believes that the value of such securities on the consolidated statements of financial position has reflected its fair value and determine write-off in March 2020.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to nil and Rp 1,508, respectively.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

9. ACCRUED REVENUE

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	408.245	389.652	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	31.151	29.668	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	19.459	17.453	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	17.969	36.480	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	11.408	36.556	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	2.065	1.296	PT Smart Telecom
PT First Media Tbk	-	4.192	PT First Media Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.362	7.035	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	493.659	522.332	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.469)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	491.190	522.332	Total - net

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	-	-
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.469)	-
Saldo Akhir	<u>(2.469)</u>	<u>-</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.469 dan nihil.

9. ACCRUED REVENUE (Continued)

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	-	-
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.469)	-
Saldo Akhir	<u>(2.469)</u>	<u>-</u>

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the year ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 2,469 and nil, respectively.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material menara	105.991	11.722
Suku cadang	12.321	5.986
Jumlah	<u>118.312</u>	<u>17.708</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.796 dan Rp 6.985.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material menara	105.991	11.722
Suku cadang	12.321	5.986
Jumlah	<u>118.312</u>	<u>17.708</u>

As of 31 December 2020 and 2019, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Inventories which recognized as expenses the year ended 31 December 2020 and 2019 are amounted to Rp 8,796 and Rp 6,985, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Pembelian menara	398.968	-	Purchase of towers
Perizinan	39.692	26.601	Licenses
Retribusi	20.036	16.257	Retribution
Asuransi	15.234	13.408	Insurance
Sewa kantor	4.725	4.756	Office rental
Operasional	4.108	38.527	Operational
Lainnya	51.841	71.408	Others
Jumlah	534.604	170.957	Total

Pembelian menara merupakan uang muka pembelian 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) dengan nilai Rp 3.975.000 oleh PT Tower Bersama, entitas anak. Pembelian aset IBST tersebut telah selesai dilaksanakan pada awal kuartal kedua 2021 (lihat catatan 45f).

Purchase of towers represents an advance for the purchase of 3,000 towers owned by PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) amounted to Rp 3,975,000 by PT Tower Bersama, a subsidiary. The purchase of those IBST's towers have been completed at the beginning of the second quarter of 2021 (see note 45f).

Pos lainnya terutama merupakan biaya pengiriman material menara sebesar 47% (31 Desember 2019: 48%) ke berbagai daerah yang masih dalam proses rekonsiliasi untuk dialokasi ke masing-masing site terkait, dan pembayaran bunga surat utang yang belum jatuh tempo sebesar 25% (31 Desember 2019: 21%) namun telah disetorkan ke lembaga kustodian.

Other items mainly represent the cost of sending tower materials of 47% (31 December 2019: 48%) to various regions that are still in the process of reconciliation to be allocated to each of the related sites, and interest payments for debt securities that have not yet matured by 25% (31 December 2019: 21%) but had been deposited with a custodian institution.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2020	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2020
Model Revaluasi								Revaluation Model
Menara telekomunikasi	22.952.811	-	-	1.708.970	(406.836)	3.405.454	27.660.399	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	406.836	-	-	(406.836)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya								Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	1.237.995	1.119.525	-	(1.708.970)	-	-	648.550	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct ownership
Tanah	45.507	-	-	-	-	-	45.507	Land
Bangunan	335.981	20.647	-	-	-	-	356.628	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	113.144	3.841	(84.006)	3.688	-	-	36.667	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	(3.688)	-	-	-	Software
Kendaraan	33.117	8.140	(6.020)	-	-	-	35.237	Vehicles
Genset	30.623	-	-	-	-	-	30.623	Genset
Menara bergerak	166.035	227	-	-	-	-	166.262	Transportable towers
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	28.753	-	-	(28.753)	-	-	-	Vehicles
	<u>756.848</u>	<u>32.855</u>	<u>(90.026)</u>	<u>(28.753)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>670.924</u>	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	69.875	18.898	-	-	-	-	88.773	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	94.984	5.004	(84.006)	3.688	-	-	19.670	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.034	654	-	(3.688)	-	-	-	Software
Kendaraan	19.905	5.054	(3.957)	-	-	-	21.002	Vehicles
Genset	30.476	28	-	-	-	-	30.504	Genset
Menara bergerak	65.273	16.289	-	-	-	-	81.562	Transportable towers
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	14.813	-	-	(14.813)	-	-	-	Vehicles
	<u>298.360</u>	<u>45.927</u>	<u>(87.963)</u>	<u>(14.813)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>241.511</u>	
Nilai Tercatat	<u>23.411.299</u>						<u>28.089.812</u>	Carrying Value
Jumlah	<u>24.649.294</u>						<u>28.738.362</u>	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019									31 December 2019
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	20.397.393	-	-	1.232.111	(277.413)	-	1.600.720	22.952.811	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	277.413	-	-	(277.413)	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	997.542	1.472.627	-	(1.232.111)	-	(63)	-	1.237.995	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan Langsung									Direct Ownership
Tanah	29.360	-	-	16.147	-	-	-	45.507	Land
Bangunan	350.555	1.573	-	(16.147)	-	-	-	335.981	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	105.879	7.265	-	-	-	-	-	113.144	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	27.332	6.563	(778)	-	-	-	-	33.117	Vehicles
Genset	30.501	122	-	-	-	-	-	30.623	Genset
Menara bergerak	165.949	86	-	-	-	-	-	166.035	Transportable towers
Sewa Pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	20.743	8.310	(300)	-	-	-	-	28.753	Vehicles
	<u>734.007</u>	<u>23.919</u>	<u>(1.078)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>756.848</u>	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung									Direct Ownership
Bangunan	52.441	17.434	-	-	-	-	-	69.875	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	90.204	4.780	-	-	-	-	-	94.984	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	2.003	1.031	-	-	-	-	-	3.034	Software
Kendaraan	16.818	3.865	(778)	-	-	-	-	19.905	Vehicles
Genset	30.428	48	-	-	-	-	-	30.476	Genset
Menara bergerak	48.416	16.857	-	-	-	-	-	65.273	Transportable towers
Sewa Pembiayaan									Finance Lease
Kendaraan	10.024	4.997	(208)	-	-	-	-	14.813	Vehicles
	<u>250.334</u>	<u>49.012</u>	<u>(986)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>298.360</u>	
Nilai Tercatat	<u>20.881.066</u>							<u>23.411.299</u>	Carrying Value
Jumlah	<u>21.878.608</u>							<u>24.649.294</u>	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, aset tetap - sewa pembiayaan kendaraan direklasifikasi ke aset hak guna sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>		
Menara telekomunikasi	209.063	476.539
<i>In building system</i>	44.996	6.440
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>		
Menara telekomunikasi	326.997	745.355
<i>In building system</i>	<u>67.494</u>	<u>9.661</u>
Jumlah	<u><u>648.550</u></u>	<u><u>1.237.995</u></u>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 423.125 (2019: Rp 294.270) dan Rp 29.638 (2019: Rp 32.155) (Catatan 32 dan 33).

Keuntungan pelepasan aset tetap pada periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai perolehan	6.020	1.078
Akumulasi penyusutan	(3.957)	(986)
Nilai Tercatat	2.063	92
Harga Jual	<u>3.800</u>	<u>-</u>
Keuntungan (kerugian) pelepasan	<u><u>1.737</u></u>	<u><u>(92)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

On January 1, 2020, fixed assets - vehicle finance leases were reclassified to rights of use assets as changes of the application of PSAK 73.

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Percentage of completion > 50%</u>		
Telecommunications towers	209.063	476.539
<i>In building system</i>	44.996	6.440
<u>Percentage of completion < 50%</u>		
Telecommunications towers	326.997	745.355
<i>In building system</i>	<u>67.494</u>	<u>9.661</u>
Total	<u><u>648.550</u></u>	<u><u>1.237.995</u></u>

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 423,125 (2019: Rp 294,270) and Rp 29,638 (2019: Rp 32,155), respectively (Notes 32 and 33).

Loss on disposal of property and equipments for period and the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost	6.020	1.078
Accumulated depreciation	(3.957)	(986)
Carrying value	2.063	92
Selling price	<u>3.800</u>	<u>-</u>
Gain (loss) on disposal	<u><u>1.737</u></u>	<u><u>(92)</u></u>

As of 31 December 2019, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.118.837 dan Rp 9.469.207. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.529 dan Rp 3.477 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Pada 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,35%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,30%

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 10,118,837 and Rp 9,469,207, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 3,529 and Rp 3,477 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2020, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.12%
- b. Discount rate per year of 11.25%

As of 31 December 2019, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.35%
- b. Discount rate per year of 11.30%

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.129.809 dan Rp 17.399.070.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2020 and 2019 they amounted to Rp 19,129,809 and Rp 17,399,070, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Tanah	75.393	39.363	114.756	Land
Bangunan	140.500	47.693	188.193	Building
	215.893	87.056	302.949	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	50.293	34.778	85.071	Accumulated increase of fair value
Jumlah	266.186		388.020	Total
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Tanah	70.242	5.151	75.393	Land
Bangunan	140.500	-	140.500	Building
	210.742	5.151	215.893	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(29.134)	79.427	50.293	Accumulated increase (decrease) of fair value
Jumlah	181.608		266.186	Total

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.228 dan Rp 3.764, diakui pada pendapatan (Catatan 31).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

Fair value measurement

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue arising from investment properties for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 8,228 and Rp 3,764, respectively, recognized in revenue (Note 31).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi dan sewa kantor, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Penerapan awal PSAK 73 1 Januari 2020/ <i>Initial application of PSAK 73 1 January 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo per 31 Desember 2020/ <i>Balance as of 31 December 2020</i>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Sewa lahan	3.466.973	687.265	4.154.238	Land leases
Sewa kantor	7.446	-	7.446	Office leases
Sewa kendaraan	<u>28.753</u>	<u>5.439</u>	<u>34.192</u>	Vehicle leases
Jumlah biaya perolehan	3.503.172	692.704	4.195.876	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa lahan	(1.248.923)	(310.171)	(1.559.094)	Land leases
Sewa kantor	-	(827)	(827)	Office leases
Sewa kendaraan	(<u>14.813</u>)	(<u>6.260</u>)	(<u>21.073</u>)	Vehicle leases
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.263.736)	(317.258)	(1.580.994)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>2.239.436</u>		<u>2.614.882</u>	Carrying amount

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 310.171 (2019: nihil) dan Rp 7.087 (2019: nihil) (Catatan 32 dan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26.b).

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers and office leases consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 26).

For the years ended 31 December 2020 and 2019, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 310,171 (2019: nil) and Rp 7,087 (2019: nil), respectively (Note 32 and 33).

As of 31 December 2020, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 26.b).

15. UANG JAMINAN

	2020	2019	
Sewa	506	524	Rental
Listrik	-	497	Electricity
Lainnya	<u>1.202</u>	<u>1.260</u>	Others
Jumlah	<u>1.708</u>	<u>2.281</u>	Total

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	2020	2019	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.084.975	1.312.140	Cross currency swaps - cash flow hedges

Arus kas swap valuta asing

Cash flow currency swaps

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 1.619.500.000 dan US\$ 1.443.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.084.975 dan Rp 1.312.140.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2020 and 2019 were US\$ 1,619,500,000 and US\$ 1,443,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,084,975 and Rp 1,312,140, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 3,15% sampai dengan 4,86%.

As of 31 December 2020 and 2019 hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 3.15% to 4.86%, respectively.

Tahun/ Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date	Beban lindung nilai/ Hedging cost	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10% Parties who earn contracts more than 10% Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
31 Desember/ 31 December 2020	96	1.619.500.000	24 Januari 2021 sampai dengan 24 Januari 2025/ 24 January 2021 to 24 January 2025	842.739	BNP Paribas, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, Credit Agricole Corporate And Investment Bank	47,9%
31 Desember/ 31 December 2019	119	1.443.000.000	16 Januari 2020 sampai dengan 24 Januari 2025/ 16 January 2020 to 24 January 2025	765.439	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	65,3%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 8.144 dan Rp 5.790 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account represents other non current assets amounting to Rp 8,144 and Rp 5,790 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	397.499	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	17.796	15.993	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	12.920	12.920	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Omadi Investindo	3.256	3.612	PT Omadi Investindo
PT Bach Multi Global	3.016	1.947	PT Bach Multi Global
PT Jaya Engineering Technology	2.719	-	PT Jaya Engineering Technology
PT Mandiri Infra Tripakarti	2.546	-	PT Mandiri Infra Tripakarti
PT Berkat Bersama Teknik	2.518	1.316	PT Berkat Bersama Teknik
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	2.253	2.639	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Nayaka Pratama	2.046	2.060	PT Nayaka Pratama
PT Dwi Pari Abadi	1.721	1.509	PT Dwi Pari Abadi
PT Prasetya Dwidharma	1.625	1.210	PT Prasetya Dwidharma
PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi	1.564	-	PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi
PT Raka Mitra Bersama	1.341	-	PT Raka Mitra Bersama
PT Karya Lintas Sejahtera	1.187	2.002	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Dwi Pari Selaras	1.009	-	PT Dwi Pari Selaras
PT Maxima Arta	-	1.480	PT Maxima Arta
PT Pamengkang Jagat	-	1.345	PT Pamengkang Jagat
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	34.308	30.024	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	489.324	78.057	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.790.543 dan US\$ 8.851.147)	81.676	123.040	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2020 and 2019 the outstanding balance are US\$ 5,790,543 and US\$ 8,851,147, respectively)
Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 3.344.682)	-	46.494	Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (as of 31 December 2020 and 2019 the outstanding balance are nil and US\$ 3,344,682, respectively)
Sub-jumlah	81.676	169.534	Sub-total
Jumlah	571.000	247.591	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi dan lainnya masing-masing sebesar Rp 21.057 dan Rp 40.939 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. OTHER PAYABLES

This account represents other payable to third parties for insurance and other amounting to Rp 21,057 and Rp 40,939 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	163	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	94.339	6.460	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	68.001	62.511	Value-Added Tax - Input
Jumlah	162.340	69.134	Total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.485	5.110	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.728	2.793	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.910	5.575	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.436	15.923	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.531	2.629	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	24.001	11.978	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	4.431	63	Value-Added Tax - Output
Jumlah	56.522	44.071	Total

b. Taxes Payable

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.557.230	813.942	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	3.770.459	3.884.800	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	5.327.689	4.698.742	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	155.723	81.394	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	254.752	261.448	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	410.475	342.842	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.509.454	1.222.595	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(442.199)	(400.593)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.067.255	822.002	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	647	68	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	7.022	10.912	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(1.099.152)	(945.268)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	142.892	122.544	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(948.591)	(811.744)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak	118.664	10.258	Estimated tax income

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	118.664	10.258	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	1.038.400	1.020.878	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	26.106	2.565	<i>The Company</i>
Entitas anak	228.646	258.883	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	254.752	261.448	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(138.470)	(73.645)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(92.281)	(175.825)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(230.751)	(249.470)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	24.001	11.978	<i>Income Tax Article 29</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	(94.339)	(6.460)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020					31 December 2020
Rugi fiskal	240.925	(195.930)	-	44.995	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	9.885	2.014	15	11.914	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.219)	5.036	-	3.817	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jumlah - bersih	249.591	(188.880)	15	60.726	<i>Total - net</i>

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Rugi fiskal	340.833	-	(99.908)	240.925	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.630	(86)	3.341	9.885	Provision for post- employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.760)	-	1.541	(1.219)	Depreciation of property and equipment
Jumlah - bersih	344.703	(86)	(95.026)	249.591	Total - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	(12.685)	-	-	-	Provision for post- employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	(6.490)	-	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(3.908)	3.908	-	-	-	Depreciation of property and equipment
Pajak atas pendapatan bunga	-	-	(165)	(11.246)	(11.411)	Interest income withholding tax
Rugi fiskal	(27.267)	16.021	-	11.246	-	Tax loss
Jumlah	(12.000)	754	(165)	-	(11.411)	Total

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	12.685	Provision for post- employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(4.417)	509	(3.908)	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	(27.267)	-	(27.267)	Tax loss
Jumlah	(12.509)	509	(12.000)	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

20. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	455.997	399.255
PT Hutchison 3 Indonesia	278.857	210.520
PT Indosat Tbk	178.050	175.462
PT Telekomunikasi Selular	105.903	32.525
PT Smartfren Telecom Tbk	30.848	25.051
PT Smart Telecom	8.071	8.822
PT Sampoerna Telecom	1.945	1.945
Lainnya	2.323	7.302
Jumlah	<u>1.061.994</u>	<u>860.882</u>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

	Third parties
	PT XL Axiata Tbk
	PT Hutchison 3 Indonesia
	PT Indosat Tbk
	PT Telekomunikasi Selular
	PT Smartfren Telecom Tbk
	PT Smart Telecom
	PT Sampoerna Telecom
	Others
Total	Total

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	578.160	686.335
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 25)	304.627	195.552
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	60.842	67.850
Karyawan	106.979	98.478
Perbaikan dan pemeliharaan menara	44.315	51.923
Listrik	3.422	6.505
Jasa konsultan	5.640	5.844
Keamanan	5.930	5.675
Lainnya	46.875	50.423
Jumlah	<u>1.156.790</u>	<u>1.168.585</u>

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

	Estimated construction cost of telecommunication towers
	Interest expenses :
	Notes (Note 25)
	Long-term loans (Note 24)
	Employees
	Towers repair and maintenance
	Electricity
	Consultant fees
	Security
	Others
Total	Total

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	<u>2019</u>	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	15.362	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Financial Services	2.831	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	<u>698</u>	PT BCA Finance
Jumlah	<u>18.891</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(<u>4.644</u>)	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.247</u>	due more than one year

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2019 were as follows:

	<u>2019</u>	
Jatuh tempo dalam satu tahun	7.495	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>18.276</u>	Due more than one year
	<u>25.771</u>	
Dikurangi:		Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(<u>6.880</u>)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>18.891</u>	Present value of minimum finance lease payable
Jatuh tempo dalam satu tahun	4.644	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.247</u>	Due more than one year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>18.891</u>	Present value of minimum finance lease payable

Pada tanggal 31 Desember 2019, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

As of 31 December 2019, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2020 to 2024.

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 yang berdampak pada penyajian sewa pembiayaan yang disajikan dalam liabilitas sewa pada 31 Desember 2020.

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 73 which impacted the presentation of the finance leases presented in the lease liabilities on 31 December 2020.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	2020	2019	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 366,9 juta dan US\$ 522,275 juta)	5.175.125	7.260.145	a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 366.9 million and US\$ 522.275 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 74 juta dan US\$ 195,725 juta)	1.043.770	2.720.773	b. US\$ 200 million facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 74 million and US\$ 195.725 million, respectively)
c. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 292,1 juta dan US\$ 375 juta)	4.120.070	5.212.875	c. US\$ 375 million facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 292.1 million and US\$ 375 million, respectively)
Pinjaman non-sindikasi			Non-syndicated loans
PT Bank UOB Indonesia	24.800	75.850	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	36.500	-	PT Bank QNB Indonesia
Jumlah	10.400.265	15.269.643	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(121.418)	(153.735)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Jumlah - bersih	10.278.847	15.115.908	Total - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.857.445)	-	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.421.402</u>	<u>15.115.908</u>	Balance due more than one year

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan dan entitas anak, telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diubah melalui surat perubahan dan pengesampingan tanggal 6 November 2015 dan 17 Maret 2017.

On 21 April 2017, the Company and its subsidiaries have revised and restated the Loan Facility Agreement which was amended through a letter of amendment and waiver on 6 November 2015 and 17 March 2017.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2020, entitas anak melakukan penyesuaian nilai fasilitas pinjaman sindikasi US\$ 1 miliar. Amandemen nilai fasilitas tersebut adalah untuk fasilitas pinjaman *revolving* Seri B dari sebesar US\$ 300 juta menjadi US\$ 100 juta.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loans (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

On 16 March 2020, the subsidiary amended the limit of syndicated loan facility of US\$ 1 billion. The amendment is for the Series B revolving loan facility from US\$ 300 million to become US\$ 100 million.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

This Facility has been fully paid on dated 12 July 2019.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to nil, respectively.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

2. Facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 91,9 juta dan US\$ 247,275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to US\$ 91.9 million and US\$ 247.275 million, respectively.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

3. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta (Lanjutan)

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility
(Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

b. US\$ 200 million *Revolving* Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio* shall not exceed 5 times;
- b. *Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 74 juta dan US\$ 195,725 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 74 million and US\$ 195.725 million, respectively.

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A (lihat huruf a.1).

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$ 292,1 juta dan US\$ 375 juta.

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A (see letter a.1).

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2025.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted US\$ 292.1 million and US\$ 375 million.

Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pada tanggal 4 Januari 2019 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali perjanjian fasilitas pinjaman tersebut menjadi fasilitas pinjaman *revolving* yang bersifat *uncommitted* Rp 50.000 dan bersifat *committed* Rp 100.000.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangi oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 3,75 kali.
- Top tier revenue* minimum 50,00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- Fasilitas Pinjaman Revolving Seri I sebesar Rp 50.000**

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,75% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 2,25% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I masing-masing sebesar nihil.

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans

PT Bank UOB Indonesia

On 31 October 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has entered into a Rp 50,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

As of 4 January 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has revised and restated the loan facility agreement to become revolving loan facility that uncommitted Rp 50,000 and committed Rp 100,000.

This loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and ensure that PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, financial statements have been consolidated into the Company's financial statements.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 3.75 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 50,00%.

There are 2 facilities under this credit facilities:

- Facility Series I of Rp 50,000 Revolving Loan Facility**

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 1.75% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 2.25% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

This facility will mature on 31 October 2021.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of *Revolving Loan Facility* Series I are amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

b) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri II sebesar
Rp 100.000

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,50% per tahun di atas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 3,00% per tahun di atas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* II masing-masing sebesar Rp 24.800 dan Rp 75.850.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telahandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di annualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun di atas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan November 2021.

Pada 31 Desember 2020, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* adalah nihil.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

b) Facility II of Rp 100,000 Revolving Loan Facility

The Committed facility bears interest margin of 2.50% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 3.00% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

This facility will mature in January 2021.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of Revolving Loan Facility II are amounted to Rp 24,800 and Rp 75,850, respectively.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

The Committed facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

This facility will mature in November 2021.

As of 31 December 2020, the balance of Revolving Loan Facility are nil.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman yang bersifat *committed* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- Debt to equity* maksimum sebesar 2 kali.
- Debt service coverage* minimum sebesar 2 kali.
- Top tier revenue* minimum 50,00%

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% per tahun diatas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Pada 31 Desember 2020, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* QNB adalah Rp 36.500.

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

As of 22 December 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has entered into a Rp 50,000 credit facility agreement to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to equity* a maximum of 2 times.
- Debt to service coverage* a minimum of 2 times.
- Top tier revenue* a minimum 50.00%

The *Committed* facility bears interest margin of 2.75% per annum above JIBOR.

This facility will mature in December 2025.

As of 31 December 2020, the balance of the QNB *Revolving* Loan Facility are Rp 36,500.

Undrawn facility long term loans - third parties as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	
Dolar AS - nilai penuh							US Dollar - full amount
Pinjaman sindikasi							Syndication loans
Fasilitas US\$1 miliar							US\$1 billion facility
Fasilitas A	-	-	-	400.000.000	-	400.000.000	Facility A
Fasilitas B	100.000.000	91.900.000	8.100.000	300.000.000	247.275.000	52.725.000	Facility B
Fasilitas D	275.000.000	275.000.000	-	275.000.000	275.000.000	-	Facility D
Fasilitas US\$ 200 juta	200.000.000	74.000.000	126.000.000	200.000.000	195.725.000	4.275.000	US\$ 200 million facility
Fasilitas US\$ 375 juta	375.000.000	292.100.000	82.900.000	375.000.000	375.000.000	-	US\$ 375 million facility
Jumlah	950.000.000	733.000.000	217.000.000	1.550.000.000	1.093.000.000	457.000.000	Total
Rupiah							Rupiah
Pinjaman non-sindikasi							Non-syndication loans
PT Bank UOB Indonesia							PT Bank UOB Indonesia
<i>Uncommitted</i>	250.000	-	250.000	50.000	-	50.000	<i>Uncommitted</i>
<i>Committed</i>	100.000	24.800	75.200	-	-	-	<i>Committed</i>
PT Bank QNB Indonesia							PT Bank QNB Indonesia
<i>Committed</i>	50.000	36.500	13.500	100.000	75.850	24.150	<i>Committed</i>
Jumlah	400.000	61.300	338.700	150.000	75.850	74.150	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2020 and 2019 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	2020		2019		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Pinjaman sindikasi	10.338.965	9.905.205	15.193.793	14.397.704	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	61.300	61.300	75.850	75.850	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(121.418)	(121.418)	(153.735)	(153.735)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>10.278.847</u>	<u>9.845.087</u>	<u>15.115.908</u>	<u>14.319.819</u>	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	2020	2019		
Surat utang terdiri dari:				Notes consist of:
US Dolar				US Dollar
a. 5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.936.750	4.865.350	a.	5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 4,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 350 juta dan nihil)	4.936.750	-	b.	4.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 350 million and nil, respectively)
Jumlah	9.873.500	4.865.350		Total
Rupiah				Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000	a.	Continuous Bonds II Phase I
b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	-	700.000	b.	Continuous Bonds II Phase II
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	-	700.000	c.	Continuous Bonds II Phase III
d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	608.000	608.000	d.	Continuous Bonds III Phase I
e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	750.000	e.	Continuous Bonds III Phase III
f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	1.500.000	-	f.	Continuous Bonds III Phase IV
g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	700.000	-	g.	Continuous Bonds IV Phase I
h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	750.000	-	h.	Continuous Bonds IV Phase II
Jumlah	13.661.500	7.853.350		Total
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(93.018)	(28.143)		Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.900.451)	(2.146.911)		Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.668.031	5.678.296		Balance due more than one year

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2021

25. NOTES (Continued)

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million has been fully paid on 22 February 2021

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:

- a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
- b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;
- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the Revolving Loan Facility and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of Revolving loan facility.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

2. Making restricted payments, such as:

- a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
- b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;
- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
- d) make any restricted investment

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

- b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Surat utang	13.661.500	12.940.051	7.853.350	7.293.000	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(93.018)	(93.018)	(28.143)	(28.143)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>13.568.482</u>	<u>12.847.033</u>	<u>7.825.207</u>	<u>7.264.857</u>	Total - Net

25. NOTES (Continued)

- b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2020 and 2019 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA+" (*Double A Plus*).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 April 2020.

25. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteehip agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II "AA-" (Double A Minus).

This Continuous Bonds II Phase II has been fully paid on 21 April 2020.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (*Double A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

Obligasi berkelanjutan II Tahap III ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2020.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase III

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "AA-" (*Double A Minus*).

This Continuous Bonds II Phase III has been fully paid on 19 September 2020.

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 5 Oktober 2018. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, adalah pada tanggal 5 Juli 2021.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum III dan pernyataan kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 No. 27 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds III Phase I

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.5% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of Rp 608,000. These bonds are listed on the Indonesian stock exchange on 6 July 2018.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds III Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds III Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 5 October 2018. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds III Phase I, will be on 5 July 2021.

The issuance of Continuous Bonds III Phase I was covered in the Deed of Third Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 No. 27 dated 8 June 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase I "AA+" (Double A Plus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

e. Continuous Bonds III Phase III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase III have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 24 Agustus 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, adalah pada tanggal 4 Juni 2020.

Interest for Continuous Bonds III Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 August 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase III, is on 4 June 2020.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 No. 66 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 No. 66 dated 8 May 2019, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase III "AA-" (Double A Minus).

Obligasi berkelanjutan III Tahap III ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Juni 2020.

This Continuous Bonds III Phase III has been fully paid on 4 June 2020.

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Maret 2023 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 9 tanggal 5 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds III Phase IV

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds III Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 June 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase IV, is on 4 April 2021 for Series A and 24 March 2023 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds III Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 9 dated 5 March 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III (Catatan 25.c).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 129 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase IV "AA+" (*Double A Plus*).

g. Continuous Bonds IV Phase I

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase I were used entirely for payments of the Continuous Bonds II Phase III (Note 25.c).

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 8 December 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase I, is on 18 September 2021 for series A and 8 September 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 129 dated 27 August 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Desember 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 115 tanggal 24 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

25. NOTES (Continued)

g. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase I "AA+" (Double A Plus).

h. Continuous Bonds IV Phase II

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Interest for Continuous Bonds IV Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 March 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase II, is on 12 December 2021 for series A and 2 December 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 115 dated 24 November 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 304.627 dan Rp 195.552 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

h. Continuous Bonds IV Phase II (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase II "AA+" (Double A Plus).

As of 31 December 2020 and 2019, the accrued interest for Notes amounts to Rp 304,627 and Rp 195,552 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2020
a. Aset hak guna	450.430
b. Kendaraan	16.082
Jumlah	466.512
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	152.617
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	313.895

26. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

a.	Right of use asset
b.	Vehicles
	Total
	Current portion less than one year
	Due more than one year

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS SEWA (Continued)

a. Aset hak guna

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 “Sewa”, Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penerapan awal, 1 Januari 2020	318.453
Ditambah:	
Penambahan sewa lahan	60.572
Beban keuangan	<u>93.604</u>
Dikurangi:	
Pembayaran sewa lahan	(22.199)
Jumlah	<u>450.430</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.976</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>302.454</u>

b. Kendaraan

	<u>2020</u>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	14.310
PT Toyota Astra Financial Services	<u>1.772</u>
Jumlah	<u>16.082</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.641</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.441</u>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	6.954
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.147</u>
	<u>21.101</u>
Dikurangi:	
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.019)
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>16.082</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.641
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.441</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>16.082</u>

26. LEASE LIABILITIES (Continued)

a. Rights of use assets

Based on PSAK 73 “Leases”, the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	<u>2020</u>
Initial application, 1 January 2020	318.453
Add:	
Additional landlease	60.572
Financial expenses	<u>93.604</u>
Less:	
Payment of landlease	(22.199)
Total	<u>450.430</u>
Current portion less than one year	<u>147.976</u>
Due more than one year	<u>302.454</u>

b. Vehicles

	<u>2020</u>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	14.310
PT Toyota Astra Financial Services	<u>1.772</u>
Total	<u>16.082</u>
Current portion less than one year	<u>4.641</u>
Due more than one year	<u>11.441</u>

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>2020</u>
Due less than one year	6.954
Due more than one year	<u>14.147</u>
	<u>21.101</u>
Less:	
Future financing charges	(5.019)
Present value of minimum finance lease payable	<u>16.082</u>
Current portion less than one year	4.641
Due more than one year	<u>11.441</u>
Present value of minimum finance lease payable	<u>16.082</u>

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS SEWA (Continued)

b. Kendaraan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

26. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Vehicles (Continued)

As of 31 December 2020, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2021 to 2025.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

31 Desember 2020/ 31 December 2020				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35,85	7.755.471.093	155.109	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,73	5.782.760.530	115.655	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	136.719.815	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,32	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	1.950.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	36,08	7.801.535.772	156.031	Public
	100,00	21.631.053.945	432.621	
Saham treasury		1.025.945.500	20.519	Treasury stock
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total
31 Desember 2019/ 31 December 2019				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,54	6.605.591.595	132.112	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	24,95	5.397.590.530	107.952	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	136.719.815	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,32	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	3.625.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	1.950.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,17	9.337.585.270	186.752	Public
	100,00	21.631.053.945	432.621	
Saham treasury		1.025.945.500	20.519	Treasury stock
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total

Ekshibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemecahan nilai saham

Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta Notaris No. 166 tanggal 30 Oktober 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019 dan Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 tanggal 31 Oktober 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 291.286.550 saham dan 290.286.550 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 1,35% dan 1,34% dari jumlah saham beredar.

28. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Stock split per share

On 30 October 2019, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. Stock split has been stated in notarial Deed No. 166 dated 30 October 2019, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding to amend Article 3, the purpose and objectives and strength of the business, and the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital basis placed and paid. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decree No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 dated 31 October 2019, and Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 dated 31 October 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, there are Commissioners and Directors who directly owned 291,286,550 shares and 290,286,550 shares of the Company, respectively. Those shares represent 1.35% and 1.34% voting rights of total outstanding shares, respectively.

28. TREASURY STOCK

- a. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.

Ekshibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TREASURY STOCK (Continued)

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.

- b. *On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.*

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.

- c. *On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.*

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828. 186,421,000 of the total 194,855,500 treasury shares were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.025.945.500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268.

28. TREASURY STOCK (Continued)

- d. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury shares and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 1,025,945,500 shares, respectively or 4.53% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.286)	(1.870.286)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)	(140.620)	(140.620)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 28)	(426.552)	(426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	-	1.485
Jumlah - Bersih	<u>(520.500)</u>	<u>(519.015)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Perusahaan	2020	2019
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.850.931)	(1.850.931)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	(98)	(98)
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Jumlah	<u>(1.870.286)</u>	<u>(1.870.286)</u>

- a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2020	2019
Premium of paid-in capital:		
Initial Public Offering	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Share issuance costs:		
Initial Public Offering	(62.275)	(62.275)
Difference arising from transaction with non-controlling interest	(1.870.286)	(1.870.286)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)	(140.620)	(140.620)
Shares retired from treasury stock (Note 28)	(426.552)	(426.552)
Difference of tax amnesty assets	-	1.485
Total - Net	<u>(520.500)</u>	<u>(519.015)</u>

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

	2020	2019
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.850.931)	(1.850.931)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	(98)	(98)
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Total	<u>(1.870.286)</u>	<u>(1.870.286)</u>

- a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2020 dan 2019 berubah menjadi 99,71%.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2020 and 2019 has changed to 99.71%, respectively.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2020	2019	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019	712.483	712.483	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2020 and 2019, respectively
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.850.931)	(1.850.931)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.850.931)	(1.850.931)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

- b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising From Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2020	2019	
Surplus revaluasi	7.768.171	4.570.827	Revaluation surplus
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.845	11.349	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Cadangan lindung nilai arus kas	(110.819)	(43.811)	Cash flows hedging reserves
Selisih translasi atas mata uang asing	(62.309)	(61.761)	Difference translation of foreign currency
Jumlah	7.600.888	4.476.604	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

a. Cash flows hedging reserves

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.084.975 dan Rp 1.312.140.

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,084,975 and Rp 1,312,140, respectively.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (112.124) dan Rp (50.184) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (110.819) dan Rp (43.811).

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2020 and 2019 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (112,124) and Rp (50,184), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (110,819) and Rp (43,811), respectively.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember 2020/ 31 December 2020			
Perusahaan / The Company	(116.402)		(116.402)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(81.793)	98,00%	(80.157)
PT Solusi Menara Indonesia	(41.721)	70,03%	(29.217)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	114.923	100,00%	114.923
PT Tower Bersama	35	98,00%	34
Jumlah / Total	(124.958)		(110.819)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember 2019/ 31 December 2019			
Perusahaan / The Company	(103.008)		(103.008)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	(38.683)	98,00%	(37.909)
PT Solusi Menara Indonesia	(18.549)	70,03%	(12.990)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	113.146	100,00%	113.146
PT Tower Bersama	(1.906)	98,00%	(1.867)
PT Tower One	(1.184)	99,90%	(1.183)
Jumlah / Total	(50.184)		(43.811)

b. Selisih translasi atas mata uang asing

b. Difference translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang
asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c
dan 2e).

This transaction represents difference translation of
foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary
(see Notes 1c and 2e).

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of third-party customers for the years ended 31
December 2020 and 2019 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2020	2019	2020	2019	
PT Telekomunikasi Selular	2.082.756	2.010.213	39,09%	42,78%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	1.145.724	1.013.971	21,51%	21,58%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	898.641	844.416	16,87%	17,97%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	785.540	526.683	14,74%	11,21%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	377.148	264.802	7,08%	5,64%	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	37.880	38.657	0,71%	0,82%	Others
Jumlah	5.327.689	4.698.742	100,00%	100,00%	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara
telekomunikasi dan properti investasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication
towers and investment properties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyusutan menara (Catatan 12)	406.836	277.413
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	310.171	-
Perbaikan dan pemeliharaan	210.928	176.484
Keamanan	45.430	43.931
Amortisasi perizinan	31.104	21.206
Listrik	28.008	26.296
Asuransi	25.884	25.662
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	16.289	16.857
Amortisasi sewa lahan	-	294.071
Lainnya	18.415	21.534
Jumlah	1.093.065	903.454

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

32. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Penyusutan menara (Catatan 12)	406.836	277.413
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	310.171	-
Perbaikan dan pemeliharaan	210.928	176.484
Keamanan	45.430	43.931
Amortisasi perizinan	31.104	21.206
Listrik	28.008	26.296
Asuransi	25.884	25.662
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	16.289	16.857
Amortisasi sewa lahan	-	294.071
Lainnya	18.415	21.534
Jumlah	1.093.065	903.454

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	265.685	261.345
Penyusutan (Catatan 12)	29.638	32.155
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	23.293	14.262
Beban kantor	20.508	21.227
Jasa profesional	16.812	25.840
Donasi dan tanggung jawab sosial	16.271	5.829
Sewa kantor	11.033	13.123
Sponsor dan representasi	8.271	17.266
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	7.087	-
Transportasi	6.712	7.651
Perjalanan dinas	3.555	9.695
Telekomunikasi	577	698
Lainnya	9.181	17.343
Jumlah	418.623	426.434

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi virus Covid-19, penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	265.685	261.345
Penyusutan (Catatan 12)	29.638	32.155
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	23.293	14.262
Beban kantor	20.508	21.227
Jasa profesional	16.812	25.840
Donasi dan tanggung jawab sosial	16.271	5.829
Sewa kantor	11.033	13.123
Sponsor dan representasi	8.271	17.266
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	7.087	-
Transportasi	6.712	7.651
Perjalanan dinas	3.555	9.695
Telekomunikasi	577	698
Lainnya	9.181	17.343
Jumlah	418.623	426.434

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the Covid-19 virus pandemic, disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 29 Januari dan 15 Februari 2021.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	6,8% (2019: 7,80%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	8,8% (2019: 10%)
Tingkat kematian	:	100% TMI4 (2019: 100% TMI3)
Tingkat cacat	:	5% TMI4 (2019: 5% TMI3)
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Usia pensiun normal	:	Staff: 55 tahun/years Direktur/Director: 60 tahun/years
Metode	:	Projected Unit Credit

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	14.352	30.186
Biaya jasa kini	17.605	13.583
Biaya jasa lalu	5.562	-
Kerugian atas penyelesaian	-	(504)
Beban bunga bersih	1.206	8.283
Keuntungan aktuarial	(1.080)	(7.100)
Diakui pada laba rugi (Catatan 33)	23.293	14.262
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program		
Keuntungan aktuarial	4.889	(12.236)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.889	(12.236)
Uraian perusahaan ke aset program	(12.919)	(18.364)
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(2.911)	(1.707)
Dicatat sebagai aset	(1.854)	2.211
Saldo akhir tahun	24.850	14.352

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2020 are based on calculations performed independent actuary PT Padma Radya Aktuaria and PT Dian Artha Tama according to its report dated 29 January and 15 February 2021.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum	:	6,8% (2019: 7,80%)
Wages and salaries increase per annum	:	8,8% (2019: 10%)
Mortality rate	:	100% TMI4 (2019: 100% TMI3)
Morbidity rate	:	5% TMI4 (2019: 5% TMI3)
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Normal retirement age	:	Staff: 55 tahun/years Direktur/Director: 60 tahun/years
Method	:	Projected Unit Credit

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits are as follows:

	2020	2019
Balance at the beginning of the year	14.352	30.186
Current service cost	17.605	13.583
Past service cost	5.562	-
Loss on settlement	-	(504)
Net interest expense	1.206	8.283
Actuarial gain	(1.080)	(7.100)
Charged to profit or loss (Note 33)	23.293	14.262
Remeasurements on return on plan asset		
Actuarial gain	4.889	(12.236)
Charged to other comprehensive income	4.889	(12.236)
Employer contribution to plan assets	(12.919)	(18.364)
Benefits paid (not plan assets)	(2.911)	(1.707)
Recognized as asset	(1.854)	2.211
Balance at the end of the year	24.850	14.352

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	3.192	129	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	6.111	6.873	Between Year 1 - Year 2
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	91.452	19.853	Between Year 2 - Year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	384.827	65.152	Between Year 5 - Year 10
Setelah tahun ke-10	1.085.433	81.013	Over Year 10

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	111.955	133.628
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	133.709	111.693

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

35. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

Rincian beban keuangan - lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 26)	93.604	-
Amortisasi biaya pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (Catatan 24)	61.787	46.196
Amortisasi biaya surat utang (Catatan 25)	35.954	30.565
Jumlah	191.345	76.761

35. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Details of financial expenses - others for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Interest expenses of right of use assets lease liabilities (Note 26)	-
Amortization of cost of long term loan - third parties (Note 24)	46.196
Amortization of cost of notes (Note 25)	30.565
Total	76.761

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2019

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 819.454.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 605.670 atau 73,90% dari laba bersih tahun 2019 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 3 Juni 2020 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 28 (dua puluh delapan Rupiah). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 19 Juni 2020.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2019 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2018

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 680.581.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 600.000 atau 88,16% dari laba bersih tahun 2018 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 10 Juni 2019 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 138,689497 (seratus tiga puluh delapan Rupiah koma enam delapan sembilan empat sembilan tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 21 Juni 2019.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2018 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

36. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2019

On 18 May 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2019 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 819,454.

From the net income, amounting to Rp 605,670 or 73.90% of the net income in 2019 is determined as cash dividend for the financial year 2019, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 3 June 2020 so that dividend payments per share is Rp 28 (twenty eight Rupiah). The company has paid the dividend on 19 June 2020.

In addition, Rp 500 of net income of year 2019 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2018

On 21 May 2019, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2018 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 680,581.

From the net income, amounting to Rp 600,000 or 88.16% of the net income in 2018 is determined as cash dividend for the financial year 2018, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 10 June 2019 so that dividend payments per share is Rp 138.689497 (one hundred thirty eight Rupiah point six eight nine four nine seven). The company has paid the dividend on 21 June 2019.

In addition, Rp 500 of net income of year 2018 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE

a. Goodwill

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill.

Nilai wajar goodwill pada 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 30 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,14%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

a. Goodwill

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill.

The fair value of goodwill as of 31 December 2020 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 30 March 2021, respectively, and was in accordance No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;
- Inflation is 3.00% per year;
- Discount rate is amounted to 10.14%.

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2020, based on the independent appraiser's calculation, there was no an impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was and Rp 31,444, respectively.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Lanjutan)

a. Goodwill (Continued)

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARE PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar nihil dan Rp 36.507. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 173.613.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was an impairment of goodwill amounting to nil and Rp 36,507. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was Rp 173,613, respectively.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 126.347.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 126,347, respectively.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham sendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar nihil dan Rp 10.914. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 49.785.

Penurunan nilai atas goodwill tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai goodwill pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was an impairment of goodwill of nil and Rp 10,914. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was Rp 49,785, respectively.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020				31 December 2020
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	381.189	-	381.189	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019				31 December 2019
PT Metric Solusi Integrasi	189.382	(10.952)	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	207.784	(36.469)	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	428.610	(47.421)	381.189	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

b. Pembelian dengan diskon

b. Gain from bargain purchase

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh 51,00% kepemilikan saham di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).

In December 2018, The Company acquired 51.00% shares ownership in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).

	<u>2018</u>	
Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi		<i>Fair Value Recognized at Acquisition Date</i>
Aset	239.437	Asset
Liabilitas	(145.164)	Liabilities
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	94.273	<i>Fair value of net assets on acquisition date</i>
Kepentingan non-pengendali	(46.194)	<i>Non-controlling interest</i>
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	48.079	<i>Proportionate on net assets of subsidiaries</i>
Imbalan tunai yang dialihkan	(35.601)	<i>Cash consideration transferred</i>
Pembelian dengan diskon atas akuisisi	<u><u>12.478</u></u>	<i>Gain on bargain purchase from acquisition</i>

Pada tanggal akuisisi nilai wajar atas aset neto GOLD ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2019. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan aset.

At the acquisition date, the fair value of GOLD's net assets was determined based on the evaluation of independent appraisers KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report on 15 March 2019. In determining fair value, the Independent Appraiser uses the valuation method by combining two approaches, namely the income approach and the asset approach.

Perusahaan memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 12.478. Pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company obtained ownership of the shares with a discount of Rp 12,478. Gain on purchases with discount has been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

38. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2020

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari aset pengampunan pajak / Non- controlling portion from Difference of tax amnesty assets	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	25.303	621 (432)	- (6)	-	8	25.494
PT Tower Bersama	126.624	10.555	15.804 (862) (14) (5.320)	18	146.805
PT Tower One	(123)	12	-	-	-	-	- (111)
PT Metric Solusi Integrasi	(144.176)	386	1.751	84 (2) (232) (19) (142.208)
PT Telenet Internusa	846	125	110	- (1) (50)	-	1.030
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	105.659	270	1.307 (20)	-	-	-	107.216
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	178.946	6.439 (697)	-	-	-	634	185.322
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	235.299	38.543	911	-	- (5.453) (26)	269.274
Jumlah / Total	529.712	56.951	18.754 (798) (23) (11.055) (615	594.156

31 Desember/ 31 December 2019

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	24.663	728 (113)	-	-	25	-	25.303
PT Tower Bersama	94.461	10.636	28.857 (2.567) (4.860)	97	-	126.624
PT Tower One	(154) (14)	42	3	-	-	- (123)
PT Metric Solusi Integrasi	(131.768)	233 (12.283)	7 (385)	20	- (144.176)
PT Telenet Internusa	928	151	38	- (271)	-	-	846
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	105.659	-	-	-	-	-	-	105.659
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	69.097	3.451 (8.023)	-	-	368	114.053	178.946
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	144.666	31.482	61.167	- (3.681) (624)	2.289	235.299
Jumlah / Total	308.886	46.667	69.685 (2.557) (9.197) (114)	116.342	529.712

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.009.625 dan Rp 819.454. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebanyak 20.860.674.895 saham dan 20.874.064.243 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 28).

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

For the years ended 31 December 2020 and 2019, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,009,625 and Rp 819,454, respectively. Total weighted average shares issued for the years ended 31 December 2020 and 2019, are 20,860,674,895 shares and 20,874,064,243 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 28).

40. PERJANJIAN PENTING

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM
GEDUNG**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2020, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2020, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS
IN BUILDINGS**

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2020, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2020, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2020, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2020, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2020, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang dari satu tahun	5.117.594	4.888.613
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	12.859.263	11.681.038
Lebih dari lima tahun	6.780.980	8.882.991
Jumlah	24.757.837	25.452.642

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 2020, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2020, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 2020, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year
From one year to five years
More than five years

Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. PENANDATANGANAN PERJANJIAN JUAL BELI ASET
BERSYARAT DENGAN PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Pada tanggal 21 Desember 2020, PT Tower Bersama, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembelian Aset IBST untuk pembelian hingga 3.000 menara dengan nilai senilai Rp 3.975.000 (US\$ 280 juta). Pembelian Aset IBST diharapkan selesai menjelang awal kuartal kedua 2021, dengan tunduk pada persetujuan tertentu, termasuk dari pemegang saham dan pemberi pinjaman Perusahaan dan IBST. Perusahaan mengumumkan masuknya Perjanjian Pembelian Aset IBST pada tanggal 22 Desember 2020, sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. SIGNING OF CSPA WITH PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

On 21 December 2020, The Company, PT Tower Bersama, subsidiary, entered into the IBST Asset Purchase Agreement for the purchase of up to 3,000 towers for a consideration of Rp 3,975,000 (US\$ 280 million). The IBST Asset Purchase is expected to be completed by the start of the second quarter of 2021, subject to certain approvals, including from the Company's and IBST's shareholders and lenders. The Company announced entry into the IBST Asset Purchase Agreement on 22 December 2020, in accordance with OJK Rule No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 on Material Information or Facts Disclosure by Issuers or Public Companies.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2020		2019		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	22.580.007	318.491	20.085.174	279.204	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	11.335.767	159.891	5.242.285	72.873	Account receivables
Aset keuangan derivatif	76.921.314	1.084.975	94.391.770	1.312.140	Derivative financial assets
Jumlah aset	110.837.089	1.563.357	119.719.229	1.664.217	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	733.000.000	10.338.965	1.093.000.000	15.193.793	Syndication loan
Surat utang	700.000.000	9.873.500	350.000.000	4.865.350	Notes
Utang usaha	5.790.543	81.676	12.195.829	169.534	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables :
Surat utang	22.136.657	312.238	11.760.033	163.476	Notes
Pinjaman sindikasi	1.810.649	25.539	4.415.433	61.379	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.462.737.850	20.631.918	1.471.371.295	20.453.532	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.351.900.761	19.068.561	1.351.652.066	18.789.315	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.619.500.000 dan US\$ 1.443.000.000.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1.619.500.000 and US\$ 1,443,000,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp 37.731 (31 Desember 2019: Rp 12.697) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2020, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 37,731 (31 December 2019: Rp 12,697) lower, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 24, 25 dan 26.b) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 24, 25 and 26.b) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2020 and 2019, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2020		2019		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Pinjaman sindikasi	10.338.965	9.905.205	15.193.793	14.397.704	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	61.300	61.300	75.850	75.850	Non-syndication loans
Surat utang	13.661.500	12.940.051	7.853.350	7.293.000	Notes
Liabilitas sewa -					Lease liabilities -
kendaraan (Catatan 26.b)	16.082	16.082	-	-	vehicle (Nnote 26.b)
Sewa pembiayaan	-	-	18.891	18.891	Finance lease
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum					Unamortized borrowing costs
diamortisasi (Catatan 2f)	(214.436)	(214.436)	(181.878)	(181.878)	(Note 2f)
Jumlah - Bersih	23.863.411	22.708.202	22.960.006	21.603.567	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	<u>6.421.154</u>	<u>15.115.908</u>	Long-term loans - net of current portion Third parties

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	947.341	525.242	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	522.332	Accrued revenue
Uang jaminan	1.708	2.281	Refundable deposits
Jumlah	2.413.846	1.822.180	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2020					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	592.057	592.057	592.057	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.156.790	1.156.790	1.156.790	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.278.847	10.400.265	3.910.974	2.340.020	4.149.271	Long-term loans
Surat utang	13.568.482	13.661.500	6.933.750	1.791.000	4.936.750	Notes payable
Jumlah	25.596.176	25.810.612	12.593.571	4.131.020	9.086.021	Total
	2019					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	288.530	288.530	288.530	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.168.585	1.168.585	1.168.585	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	15.134.799	15.288.534	4.644	10.066.877	5.217.013	Long-term loans
Surat utang	7.825.207	7.853.350	2.150.000	5.703.350	-	Notes payable
Jumlah	24.417.121	24.598.999	3.611.759	15.770.227	5.217.013	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2020		2019		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	
Kurang dari setahun	10.755.692	10.844.724	2.151.556	2.154.644	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.054.598	4.131.020	15.663.025	15.770.227	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	9.037.039	9.086.021	5.145.425	5.217.013	More than three years
Jumlah	23.847.329	24.061.765	22.960.006	23.141.884	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	947.341	947.341	525.242	525.242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	710.722	466.547	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	262.885	305.778	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	491.190	522.332	522.332	Accrued revenue
Investasi	-	-	1.508	1.508	Investment
Uang jaminan	1.708	1.708	2.281	2.281	Refundable deposits
Jumlah	2.413.846	2.413.846	1.823.688	1.823.688	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	571.000	571.000	247.591	247.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	21.057	21.057	40.939	40.939	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.156.790	1.156.790	1.168.585	1.168.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa - kendaraan (Catatan 26.b)	16.082	16.082	-	-	Lease liabilities - vehicles (Note 26.b)
Pinjaman jangka panjang: sewa pembiayaan	-	-	18.891	18.891	Long-term loan: Finance lease
pihak ketiga	10.278.847	10.278.847	15.115.908	15.115.908	third parties
Surat utang	13.568.482	13.568.482	7.825.207	7.825.207	Notes
Jumlah	25.612.258	25.612.258	24.417.121	24.417.121	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

The Company's strategy for 2020 and 2019 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Surplus revaluasi	3.405.454	1.600.720
Liabilitas sewa aset hak guna	450.430	-
Aset hak guna	334.627	-
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	34.778	79.427
Surat sanggup bayar (Catatan 7)	-	(221.425)
Piutang PT Hampanan Cipta Sejati (Catatan 6)	-	221.425
Konversi utang menjadi modal saham	-	63.476
Jumlah	4.225.289	1.743.623

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						
	Pergerakan kurs/ Exchange rate						
	1 Januari/ 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan lainnya/Other changes	31 Desember/ 31 December 2020		
Surat Utang	7.853.350	7.728.900	(2.150.000)	229.250	-	13.661.500	Notes payable
Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	15.269.643	5.911.224	(10.823.527)	42.925	-	10.400.265	Long-term loans Third parties
Sewa pembiayaan	18.891	-	-	-	(18.891)	-	Finance lease
Liabilitas sewa Aset hak guna	318.453	60.572	(22.199)	-	93.604	450.430	Lease liabilities Right of use assets
Kendaraan (Catatan 26.b)	-	-	(8.445)	-	24.527	16.082	Vehicles (Note 26.b)
Jumlah	23.460.337	13.700.696	(13.004.171)	272.175	99.240	24.528.277	Total

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						
	Pergerakan kurs/ Exchange rate						
	1 Januari/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan lainnya/Other changes	31 Desember/ 31 December 2019		
Surat Utang	7.934.350	750.000	(628.000)	(203.000)	-	7.853.350	Notes payable
Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	15.069.511	10.512.614	(9.694.752)	(617.730)	-	15.269.643	Long-term loans Third parties
sewa pembiayaan	17.963	-	(6.272)	-	7.200	18.891	Finance lease
Utang pihak berelasi	63.476	-	-	-	(63.476)	-	Due to related parties
Jumlah	23.085.300	11.262.614	(10.329.024)	(820.730)	(56.276)	23.141.884	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

2020	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Konsolidasian/ Consolidation	2020
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	5.282.926	36.535	8.228	5.327.689	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	1.080.992	9.878	2.195	1.093.065	Cost of revenue
Hasil segmen				4.234.624	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				418.623	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi				3.816.001	Profit from operation
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi				34.778	Increase of fair value of investment properties
Laba selisih kurs - Bersih				37.452	Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga				14.869	Interest income
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi				(4.584)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban kerugian kredit ekspektasian aset keuangan				(23.623)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban Pajak Final				(155.723)	Final income tax
Beban keuangan - Lainnya				(191.345)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang				(1.943.161)	Financial expenses - long term loans and notes
Lainnya - Bersih				(75.023)	Financial expenses - Interest
Laba Sebelum Pajak				1.509.641	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expenses
Kini				(254.752)	Current
Tangguhan				(188.126)	Deferred
Laba Bersih				1.066.763	Net Profit
Aset segmen	28.198.813	351.355	188.194	28.738.362	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				7.782.941	Unallocated assets
Jumlah aset				36.521.303	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				27.217.465	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				27.217.465	Total liabilities

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2019	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	4.656.569	30.220	11.953	4.698.742	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	887.660	11.089	4.705	903.454	Cost of revenue
Hasil segmen				3.795.288	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				426.434	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi				3.368.854	Profit from operation
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi				79.427	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga				10.440	Interest income
Laba selisih kurs - Bersih				8.966	Gain on foreign exchange - Net
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi				(40.405)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Penurunan atas goodwill				(47.421)	Impairment of goodwill
Beban keuangan - Lainnya				(76.761)	Financial expenses - Others
Beban Pajak Final				(81.394)	Final income tax
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang				(1.940.149)	Financial expenses - long term loans and notes
Lainnya - Bersih				(58.962)	Financial expenses - Interest
Laba Sebelum Pajak				1.222.595	Profit Before E Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini				(261.448)	Income Tax Expenses Current
Tangguhan				(95.026)	Deferred
Laba Bersih				866.121	Net Profit
Aset segmen	24.363.834	186.734	98.726	24.649.294	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				6.222.416	Unallocated assets
Jumlah aset				30.871.710	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				25.348.426	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				25.348.426	Total liabilities

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secunder Segment

2020	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Konsolidasian/ Consolidation	2020
Pendapatan	3.053.819	1.426.335	392.311	455.224	5.327.689	Revenue
Beban	552.159	396.740	75.815	68.351	1.093.065	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	16.291.567	7.019.485	2.001.651	3.425.659	28.738.362	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					7.782.941	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					36.521.303	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					27.221.184	Segment liabilities which can not be allocated
2019	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Pendapatan	2.671.840	1.274.710	338.178	414.014	4.698.742	Revenue
Beban	515.707	241.990	63.970	81.787	903.454	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	13.535.059	7.012.916	1.762.804	2.338.515	24.649.294	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					6.222.416	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					30.871.710	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					25.434.182	Segment liabilities which can not be allocated

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Notes in USD amounted to US\$ 300 million

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$100.000.000 dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200.000.000 Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$375.000.000 Facility Agreement.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia
("UOB")**

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 27 April 2021, GHON, entitas anak, telah mencairkan sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 75.500 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 26 Maret 2021, GHON, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 13.500 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

Pada tanggal 16 Februari, 29 Maret dan 30 Maret 2021, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 35.200.000, US\$ 10.000.000 and US\$ 41.900.000 (lihat catatan 24.a.2).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 6 Januari, 19 Januari, 16 Februari, 30 Maret, 15 April dan 22 April 2021, entitas anak telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta dalam US\$ 200.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 12.700.000, US\$ 59.600.000, US\$ 9.500.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 7.000.000 (lihat catatan 24.b).

Fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 29 Januari dan 30 Maret 2021, entitas anak, telah menarik seluruh Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 275.000.000 dan US\$ 205.500.000.

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 4 Februari, 16 Februari, 2 Maret, 18 Maret, 30 Maret dan 15 April 2021, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 23.000.000, US\$ 255.200.000, US\$ 45.900.000, US\$ 21.100.000, US\$ 20.100.000 dan US\$ 46.000.000 (lihat catatan 24.c).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

**PT Bank UOB Indonesia *Revolving* Credit Facility
("UOB")**

On several dates in January to 27 April 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 75,500 (see note 24).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On several dates in January to 26 March 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn a loan facility from QNB amounting to Rp 13,500 (see note 24).

Facility B of US\$ 100 million *Revolving* Loan Facility

On 16 February, 29 March and 30 March 2021, the Subsidiary has partially withdrawn the facility B of US\$ 100 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities amounting to US\$ 35,200,000, US\$ 10,000,000 and US\$ 41,900,000 (see note 24.a.2).

US\$ 200 million *Revolving* Loan Facility

On 6 January, 19 January, 16 February, 30 March, 15 April and 22 April 2021, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 200 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 200,000,000 *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 12,700,000 and US\$ 59,600,000, US\$ 9,500,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 7,000,000 (see note 24.b).

US\$ 275 million *Revolving* loan Facility

On 29 January and 30 March 2021, the subsidiary, has fully withdrawn the US\$ 275 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 275 million *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 275,000,000 and US\$ 205,500,000.

US\$ 375 million *Revolving* Loan Facility

On 4 February, 16 February, 2 March, 18 March, 30 March and 15 April 2021, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 375 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 375,000,000 *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 23,000,000, US\$ 255,200,000, US\$ 45,900,000, US\$ 21,100,000, US\$ 20,100,000 and US\$ 46,000,000 (see note 24.c).

Continuous Bonds IV Phase III

On 17 Februari 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 26 April 2021, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 78.400 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 26 Maret 2021, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 2.500 (lihat catatan 24).

Fasilitas pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

Pada tanggal 22 Januari dan 3 Februari 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 42.100.000 dan US\$ 36.900.000 (lihat catatan 24.a.2).

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Continuous Bonds IV Phase IV

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") amounted to 5.5% per year. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase IV were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia *Revolving Credit Facility* ("UOB")

On several dates in January to 26 April 2021, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 78,400 (see note 24.b).

PT Bank QNB Indonesia Tbk *Credit Facility* ("QNB")

On several dates in January to 26 March 2021, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a Loan Facility from QNB amounting to Rp 2,500 (see note 24).

Facility B of US\$ 100 million *Revolving Loan Facility*

On 22 January and 3 February 2021, the Subsidiary has partially repaid the facility B of US\$ 100 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 1,000,000,000 *Credit Facilities* amounting to US\$ 42,100,000 and US\$ 36,900,000 (see note 24.a.2).

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

b. Loan repayment (Continued)

Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

Facility D US\$ 275 million Loan Facility

Pada tanggal 29 Januari 2021, entitas anak, telah melunasi seluruh Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 275.000.000 (lihat catatan 24.a.4).

On 29 January 2021, the Subsidiary has fully repaid the facility D of US\$ 275 million Loan Facility under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities amounting to US\$ 275,000,000 (see note 24.a.4).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

US\$ 200 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 22 Januari, 3 Februari dan 3 Maret 2021, entitas anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta dalam US\$ 200.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 16.200.000, US\$ 9.100.000 dan US\$ 30.900.000 (lihat catatan 24.b).

On 22 January, 3 February and 3 March 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 200 million Revolving Loan Facility under US\$ 200,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 16,200,000, US\$ 9,100,000 and US\$ 30,900,000 (see note 24.b).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

US\$ 375 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 22 Januari dan 15 April 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 292.100.000 dan US\$ 75.000.000 (lihat catatan 24.b).

On 22 January and 15 April 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 375 million Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 292,100,000 and US\$ 75,000,000 (see note 24.b).

5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

Pada tanggal 22 Februari 2021, TBG Global Pte Ltd, entitas anak telah melunasi seluruh surat utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta. Surat utang tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022 (lihat catatan 25.a).

On 22 February 2021, TBG Global Pte Ltd, the subsidiary, has fully repaid the notes in USD amounted to US\$ 350,000,000. The Notes will mature on 10 February 2022 (see note 25.a).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

US\$ 275 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 24 Februari 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 205.500.000.

On 24 February 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 275 million Revolving Loan Facility under US\$ 275,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 205,500,000.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Continuous Bonds III Phase IV

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp 633.000 (lihat catatan 25.f).

On 1 April 2021, The Company has fully repaid the Continuous Bonds III Phase IV Seri A with nominal value Rp 633.000 (see note 25.f).

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

c. US\$ 275 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Januari 2021, Entitas Anak tertentu telah mendatangi Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 275.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 20 January 2021, certain Subsidiaries entered into a Revolving Loan Facility Agreement ("RLF Agreement") amounting to US \$ 275,000,000 to provide additional funds for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan Entitas Anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

This loan has no collateral, and the Subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

**c. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 275 juta
(Lanjutan)**

c. US\$ 275 million Revolving Loan Facility (Continued)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, Entitas Anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

In the Loan Facility Agreement, the Subsidiary is required to comply with several conditions, including:

- a. Net senior debt dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. Top tier revenue ratio minimum sebesar 50,00%

- a. Net senior debt from subsidiaries / adjusted and annualized EBITDA up to a maximum of 5 times;
- b. Minimum top tier revenue ratio of 50.00%

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

Creditors who participate in this facility are:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears an interest margin of 1.85% per annum above LIBOR for domestic creditors and 1.75% per annum for foreign creditors.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026.

This Facility will mature in June 2026.

d. Penandatanganan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk

d. Signing of the Amendment to the Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2021, GHON, Entitas Anak telah mendatangi Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk dengan surat No. 209/03/2021. Perubahan perjanjian tersebut antara lain merubah:

On 9 March 2021, GHON, a Subsidiary Company has signed the Amendment of the Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia Tbk with letter No. 209/03/2021. Changes in the agreement include changing:

1. Fasilitas RCF 1 yang bersifat *Uncommitted* yang semula hingga jumlah pokok sebesar Rp 50.000 dinaikkan menjadi hingga jumlah pokok sebesar Rp 100.000.
2. Fasilitas RCF 2 yang bersifat *Committed* yang semula hingga jumlah pokok sebesar Rp 100.000 diturunkan menjadi hingga jumlah pokok sebesar Rp 50.000.
3. Fasilitas RCF 1 diperpanjang berlaku terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021,
4. Fasilitas RCF 2 diperpanjang berlaku terhitung sejak tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023.

1. *Uncommitted RCF 1 facility, which originally has a principal amount of Rp 50,000, increased to an amount of principal amounting to IDR 100,000.*
2. *Committed RCF 2 Facility, which originally had a principal amount of Rp 100,000 reduced to a principal amount of Rp 50,000.*
3. *The RCF 1 facility is extended and is valid from 31 October 2020 until the date 31 October 2021,*
4. *The extended RCF 2 facility starts from 10 January 2021 until the date 10 January 2023.*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk:

1. Rencana PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perusahaan, untuk membeli dan mengambilalih menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (lihat catatan 40).
2. Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019.

f. Penyelesaian Pembelian dan Pengalihan 3.000 Menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Transaksi penjualan 3.000 menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) kepada PT Tower Bersama (TB), entitas anak, telah diselesaikan melalui penandatanganan (1) Akta Pengalihan dan (2) Akta Perjanjian Pengalihan dan Pengambilalihan pada tanggal 7 April 2021.

Penyelesaian transaksi tersebut terjadi setelah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan, antara lain telah diperolehnya persetujuan dari masing-masing pemegang saham Perusahaan dan IBST pada masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua entitas pada tanggal 30 Maret 2021.

g. Berakhirnya status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (Dalam likuidasi)

Berakhirnya status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (dalam likuidasi), entitas anak telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-00101 tanggal 22 Maret 2021.

h. Undang-Undang Tentang Penciptaan Lapangan Kerja

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja membutuhkan beberapa peraturan pelaksanaan teknis. Sebanyak 49 peraturan tersebut ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diumumkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Februari 2021. Terhadap penerbitan laporan keuangan tersebut, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan baru tersebut.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. Extraordinary General Meeting of Shareholders

On 30 March 2021, The company held a Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) and obtained approval:

1. For the plan of PT Tower Bersama, which is the Company's Subsidiary, to buy and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes (see note 40).
2. Distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of 31 December 2019.

f. Completion of the Purchase and Transfer of 3,000 Towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

The sale of 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) to PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, has been completed, through the signing of (1) Deed of Transfer and (2) Assignment and Assumption Agreement (Deed) on 7 April 2021.

The transaction was concluded upon the fulfilment of condition precedents, which among others is the approval from the Company's and IBST's shareholders on each of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2021.

g. The end of the legal entity status of PT Selaras Karya Makmur (under liquidation)

The end of the legal entity status (under liquidation) of PT Selaras Karya Makmur, the subsidiary has been recorded and deleted from the Company Register based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-00101 dated 22 March 2021.

h. The Law Concerning Job Creation

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation. The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Ministry of Law and Human Rights on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.

46. IMPACT OF THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)

Since 1 January 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Management believes that this pandemic is not permanent, and at the issuance date of the financial statements, the impact of the Covid-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally, as well as the Company can still fulfill obligations to its creditors.

47. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 27 April 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

27 April 2021 / 27 April 2021

MF/yn



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com